

**PEMBELAJARAN IPS TEMA KEWIRAUSAHAAN MELALUI  
MARKET DAY KELAS VI DI SD IT ALAM HARAPAN UMMAT  
PURBALINGGA**



**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh:**

**YUNI ISNAENI  
NIM. 201763023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.uinsaizu.ac.id](http://www.pps.uinsaizu.ac.id) Email : [pps@uinsaizu.ac.id](mailto:pps@uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor 425 Tahun 2022

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Yuni Isnaeni  
NIM : 201763023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan Melalui Market Day Kelas VI di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Telah disidangkan pada tanggal **18 April 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 12 Mei 2022  
Direktur,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



**PENGESAHAN TESIS**

Nama : YUNI ISNAENI  
NIM : 201763023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Tesis : Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan Kelas VI  
Melalui *Market Day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr.H. Sunhaji, M.Ag NIP.19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		10/5-2022
2	Prof.Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd NIP. 19640916 199203 1 003 Sekretaris/ Penguji		10 Mei 2022
3	Dr. Kholid Mawardi, M.Hum NIP. 19740228 199903 1 005 Pembimbing/ Penguji		09 Mei 2022
4	Dr.Nurfuadi, M.Pd.I NIP. 19711021 200604 1 002 Penguji Utama		09 Mei 2022
5	Dr. Abu Dharin,S.Ag., M.Pd NIP. 1974202 201101 1 001 Penguji Utama		09 Mei 2022

Purwokerto, 10 Mei 2022 .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.**  
NIP.196409141998032001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Yuni Isnaeni  
NIM : 201763023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan Melalui  
*Market Day* Kelas VI di SD IT Alam Harapan Ummat  
Purbalingga

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 28 Maret 2022

Pembimbing,



**Dr. Kholid Mawardi, M.Hum**  
NIP. 19740228 199903 1005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan Melalui *Market Day* Kelas VI SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga”**, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 28 Maret 2022  
Hormat saya,



**YUNI ISNAENI**  
NIM. 201763023

# **PEMBELAJARAN IPS TEMA KEWIRAUSAHAAN MELALUI *MARKET DAY* KELAS VI DI SD IT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

Oleh

**Yuni Isnaeni**

**NIM.201763023**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

## **ABSTRAK**

Kegiatan pembelajaran belum banyak lembaga sekolah dasar yang mengintegrasikan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui *market day* melalui banyak kegiatan nyata. *Market day* merupakan suatu program yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik melalui praktek langsung dengan berbagai bentuk kegiatan usaha mandiri. Adapun SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah memiliki program *market day* sebagai bentuk pembelajaran nyata dalam mengembangkan *life skill* (ketrampilan) pada peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam (*deep interview*) dan dokumentasi serta menggunakan pendekatan analisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas enam SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui *market day* melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Pengelolaan kegiatan *market day*, 2) maksud dan tujuan yang akan dicapai, 3) kurikulum pembelajaran IPS melalui *market day*, 4) perencanaan pembelajaran IPS, 5) Pelaksanaan pembelajaran IPS 6) Produk yang dihasilkan dalam *market day*. Dasar-dasar potensi perkembangan peserta didik melalui pembelajaran *market day* diantaranya adalah kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, memiliki motif berprestasi, berani menanggung resiko, kerjasama, dan *leadership*. 2) Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui *market day* melatih menumbuhkan minat enterpreuner peserta didik. 3) Dalam pelaksanaan *market day* siswa juga menerapkan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diperoleh yakni tentang (1) mengenal pengertian jual beli, (2) mengenal uang sebagai nilai tukar dan (3) mengenal strategi jual beli.

Kata kunci : IPS, *Market Day*, Pembelajaran

# **LEARNING OF ENTREPRENEURSHIP THEMES THROUGH MARKET DAY CLASS VI IN SD IT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

By  
**Yuni Isnaeni**  
**NIM.201763023**  
**Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program**

## **ABSTRACT**

Learning activities have not been many elementary school institutions that integrate social science learning on the theme of entrepreneurship through market days through many real activities. Market day is a program that provides real experience to students through direct practice with various forms of independent business activities. Meanwhile, SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga already has a market day program as a form of real learning in developing life skills (skills) for students.

This research is a field research, the type of research used is qualitative with a phenomenological approach. Data collection techniques use observation, in-depth interviews (deep interviews) and documentation and use an analytical approach with stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. source triangulation technique.

The purpose of this study was to analyze social studies learning on the theme of entrepreneurship through the sixth grade market day at SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

The results of this study indicate that social science learning on the theme of entrepreneurship through market days goes through several stages, namely: 1) Management of market day activities, 2) goals and objectives to be achieved, 3) Social studies learning curriculum through market days, 4) learning planning IPS, 5) Implementation of social studies learning 6) Products produced on market day. The basics of the potential development of students through market day learning include being creative and innovative, independent, confident, responsible, having achievement motives, daring to take risks, cooperation, and leadership. 2) Social science learning through market day trains students' entrepreneurial interests to grow. 3) In implementing the market day, students also apply the social science subject matter obtained, namely (1) knowing the meaning of buying and selling, (2) knowing money as an exchange rate and (3) getting to know buying and selling strategies.

Keywords: Social, Market Day, studies Learning

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zak	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge



ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	Ditulis	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
◌ُ	<i>dammah</i>	Ditulis	U

## 5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah</i> + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah</i> + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dammah</i> + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

## 6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah</i> + Ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah</i> + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la`in syakartum</i>

## 8. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
- Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawāial-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا  
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.*

(QS. Al-A'rāf [07]: 56)



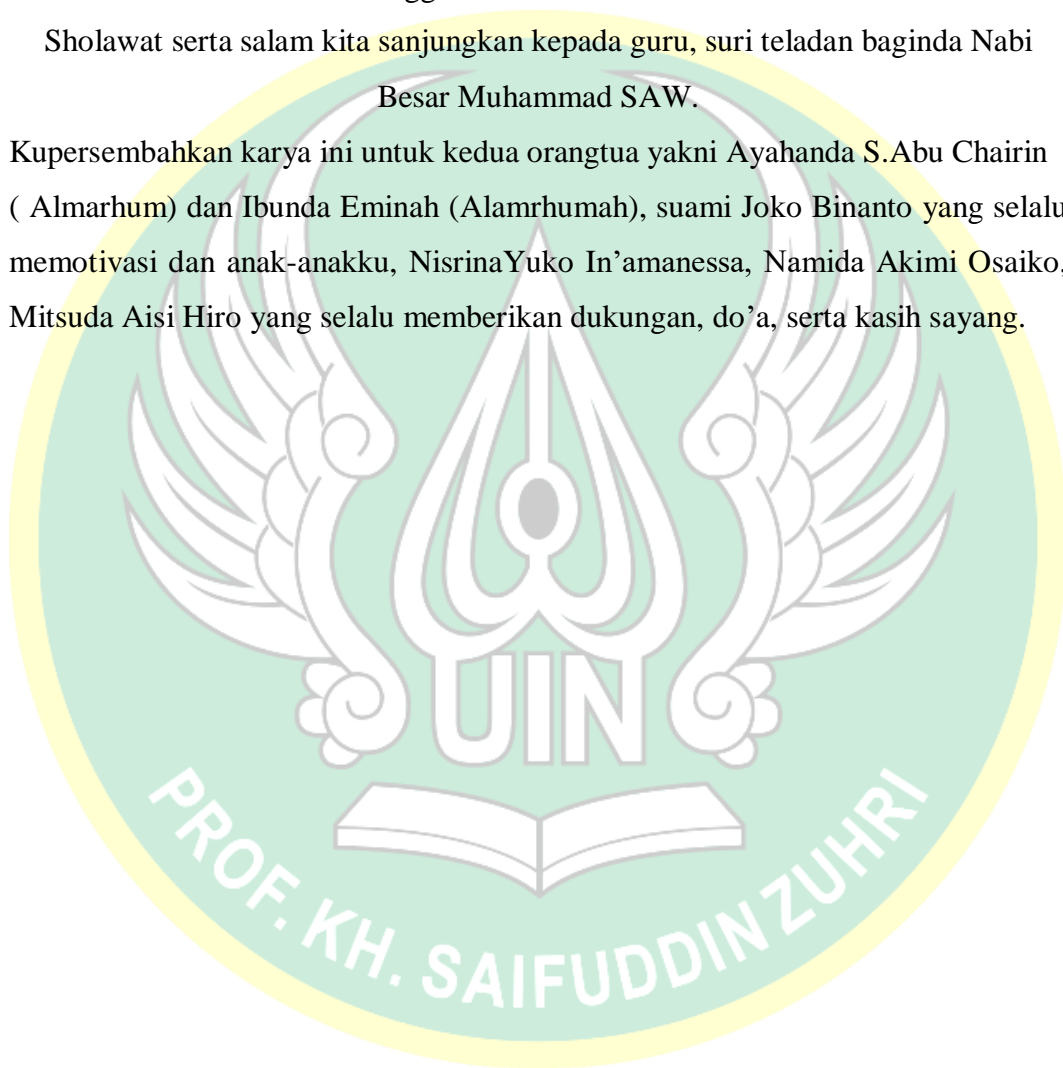
## PERSEMBAHAN

Yang utama dari segala nya...

Alhamdulillah sembah sujud kehadiran Allah SWT. Karena dengan ridhomu lah dan limpahan kasih sayangmu yang memberiku kesehatan dan kemudahan sehingga tesis ini terselesaikan.

Sholawat serta salam kita sanjungkan kepada guru, suri teladan baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orangtua yakni Ayahanda S.Abu Chairin ( Almarhum) dan Ibunda Eminah (Alamrhumah), suami Joko Binanto yang selalu memotivasi dan anak-anakku, NisrinaYuko In'amanessa, Namida Akimi Osaiko, Mitsuda Aisi Hiro yang selalu memberikan dukungan, do'a, serta kasih sayang.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rido\_Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik, tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Magister pada program Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penyusunan tesis ini banyak pihak yang telah membantu penulis dengan memberikan masukan serta bimbingan, oleh sebab itu penulis ingin berterima kasih kepada :

- 1 DR. H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof . KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 2 Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag. sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 3 Prof. Dr. H .Tutuk Ningsih, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarsajana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 4 Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
- 5 Dewan penguji tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 6 Segenap Dosen dan Karyawan akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 7 Kepala MI P2A Meri beserta rekan guru.
- 8 Kepala Sekolah, segenap guru SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang telah bersedia menjadi tempat penelitian.
- 9 Semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Terimakasih penulis ucapkan atas segala bantuan yang diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala amal baiknya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga berharap kritik dan saran agar pada penelitian berikutnya dapat menyajikan karya yang lebih baik.

Puwokerto, 28 Maret 2022

Penulis



Yuni Isnaeni  
NIM. 201763023



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II   PEMBELAJARAN IPS   TEMA   KEWIRAUSAHAAN</b>	
<b>MELALUI MARKET DAY KELAS VI</b>	
A. Pembelajaran IPS.....	9
1. Pengertian Pembelajaran IPS .....	9
2. Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan Kelas VI	
di Sekolah Dasar .....	13
2.1 Pengertian Jual Beli .....	28
2.2 Mengenal Fungsi Uang Sebagai Nilai Tukar .....	31
2.3.Mengenal Strategi Jual Beli.....	32
3. Tujuan Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan .....	34

B. Kewirausahaan .....	36
1. Pengertian Tema Kewirausahaan .....	36
2. Tujuan Tema Kewirausahaan Di Sekolah Dasar .....	42
C. <i>Market Day</i> .....	46
D. Kajian Pustaka Yang Relevan .....	48
E. Kerangka Berpikir .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Paradigma Dan Pendekatan Penelitian .....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	58
E. Teknik Analisis Data.....	60
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga	64
1. Profil SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga .....	64
2. Sejarah berdirinya SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.....	65
3. Visi, Misi, Tujuan dan Karakter Sekolah.....	66
4. Kurikulum dan Program Belajar .....	68
5. Sumber Daya Manusia .....	68
6. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	82
7. Potensi Lingkungan Sekolah.....	85
B. Deskripsi Dan Pembahasan	
1. Pengelolaan kegiatan <i>market day</i> di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga .....	86
2. Maksud dan tujuan yang akan di capai dalam kegiatan <i>market day</i> .....	89
3. Kurikulum pembelajaran IPS melalui <i>market day</i> .....	90
4. Perencanaan Pembelajaran IPS melalui <i>Market Day</i> .....	93
5. Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui <i>Market Day</i> .....	95



6. Produk yang di hasilkan <i>Market Day</i> .....	101
C. Analisis Data .....	103
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	115
B. Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	118
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik.....	69
Tabel 2 Daftar Tenaga Pendidik.....	70
Tabel 3 Tenaga Kependidikan.....	76
Tabel 4 Kepengurusan Komite Sekolah Periode 2020-2021 .....	82
Tabel 5 Kondisi Gedung .....	83
Tabel 6 Kondisi Sarana .....	83
Tabel 7 Kondisi Ruang Kelas.....	84
Tabel 8 Kondisi Kamar Mandi.....	84
Tabel 9 Kondisi Prasarana.....	85
Tabel 10 Alat Bantu Ajar .....	85





## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi SD IT Alam Harapan Ummat .....78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan <i>market day</i> .....	88
Gambar 2 Kegiatan <i>market day</i> dalam ruangan .....	99
Gambar 3 Guru melakukan monitoring kegiatan <i>market day</i> .....	101



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Observasi 1

Lampiran 3 Pedoman Observasi 2

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Lampiran 9 Pedoman Wawancara

Lampiran 10 Pedoman Wawancara

Lampiran 11 Hasil Wawancara

Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 13 Foto Kegiatan *Market day*



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat ekonomi ASEAN telah resmi dilaksanakan oleh seluruh negara di ASEAN pada 1 Januari 2016. MEA adalah momentum pasar bebas antar warga ASEAN diberlakukan. Produk luar negeri akan mudah didapat dengan harga yang murah, hal ini membuat persaingan semakin sulit untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, jumlah lapangan pekerjaan semakin sedikit, karena meningkatnya jumlah warga asing yang bekerja di Indonesia. Perlu dilakukan suatu usaha untuk membantu generasi kita dengan mempersiapkan dan mengatasi permasalahan tersebut lebih awal, salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan pada sekolah di tingkat dasar.

Dalam mempersiapkan era pasar bebas ASEAN, maka kita sebagai guru harus membekali suatu ilmu yang akan digunakan dalam menghadapi kondisi yang akan datang lebih siap. Hal ini mendukung penanaman minat wirausaha anak pada usia dini sebagai pembelajaran yang harus dikuasai sebagai kemampuan mandiri (*life skill*) melalui lembaga resmi pendidikan yang ada di sekolah. Pendidikan sebagai proses berarti merupakan prosedur yang harus dilakukan seorang pendidik dalam menjalankan aktifitas pendidikan agar dapat menghasilkan output yang terbaik sesuai yang direncanakan. Pendidikan sebagai tujuan, berarti bahwa hasil akhir dari pendidikan yakni harus menjadikan peserta didik lebih baik dan memenuhi standart kompetensi yang diharapkan. Pendidikan juga bertujuan untuk menjadikan anak didik cerdas, mandiri dan memiliki karakter yang kuat sesuai dengan falsafah ideologi suatu bangsa.<sup>1</sup>

Dalam menentukan suatu tujuan pendidikan, sebuah lembaga pendidikan memiliki suatu kurikulum untuk menghasilkan siswa yang sesuai harapan. Kurikulum memiliki peran penting dan menentukan kelangsungan

---

<sup>1</sup> Tutuk Ningsih, *Pendidikan Karakter Teori & Praktek* (Banyumas: CV Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021),14.

dalam pelaksanaan pendidikan karena mempunyai tujuan yang hendak dicapai, materi pembelajaran, cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan. Demikian pula yang ditegaskan dalam undang - undang Sisdiknas bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Belum tercapainya beberapa tujuan pembelajaran pada beberapa sekolah, salah satunya disebabkan belum maksimalnya model pembelajaran yang diterapkan pada masing - masing sekolah. Sehingga siswa masih belum memahami suatu materi yang disampaikan karena tidak terlibat langsung dalam prakteknya. Sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi kelulusan dan standar isi, sekolah harus mengembangkan kurikulum sesuai karakteristik daerah.

Fungsi pendidikan tertuang dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>3</sup> Usaha sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menghasilkan generasi yang memiliki karakter sesuai yang pemerintah harapkan. Sehingga berbagai program dan kurikulum dikembangkan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sistem pendidikan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk membudayakan kewirausahaan di dunia pendidikan formal. Penanaman nilai kewirausahaan juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta di realisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan

---

<sup>2</sup> Suwandi Sarwiji, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0* (Bandung, 2019),14.

<sup>3</sup> *Undang undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.*



sehari - hari. Untuk penanaman nilai kewirausahaan di sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara (a) menanamkan pendidikan kedalam suatu mata pelajaran, bahan ajar, ekstrakurikuler maupun pengembangan diri, (b) mengembangkan kurikulum pendidikan yang memberikan muatan pendidikan kewirausahaan, memotivasi, menumbuhkan minat dan karakter wirausaha serta menumbuhkan kemampuan berwirausaha. (c) menumbuhkan budaya berwirausaha dilingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Muatan nilai kewirausahaan terdapat pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu sosial dan humanitis yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Kedudukan pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan pada isu sosial. Secara muatan IPS meliputi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Dalam kurikulum tiga belas terdapat sejumlah muatan pelajaran yang disusun berdasarkan tema diajarkan di sekolah dasar diantaranya adalah IPS.

Pembelajaran IPS secara terpadu dengan menggunakan tema menemui banyak kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, prioritas permasalahan yang dihadapi guru dalam belajar diantaranya adalah (1) kurangnya pemahaman cara mengembangkan materi IPS secara terpadu, (2) kurangnya konsep pembelajaran IPS terpadu, (3) ketersediaan sumber literatur di sekolah, (4) media pembelajaran yang terbatas, (5) kemampuan untuk merencanakan pembelajaran IPS terpadu, (6) kemampuan dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran IPS di sekolah dasar ini berorientasi kepada siswa melalui aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pelajaran IPS merupakan pelajaran dengan menggabungkan antara pengetahuan dan ilmu - ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi secara terintegrasi ke dalam pembelajaran terpadu mengenai unsur dan

---

<sup>4</sup> Ratna Lutma Allolinggi, "Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam IPS Di sekolah Dasar" Jurnal KIP no. 3 (Nopember 2013), 25 (diakses 12 Juli 2021)

<sup>5</sup> Afendi, "Penanaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1, no 2 (September 2013), 79 (diakses 10 Agustus 2021)

fenomena sosial untuk tujuan pendidikan khususnya pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pada pengertian IPS, terlihat secara jelas bahwa ekonomi (kewirausahaan dan aspek lainnya) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam IPS karena ekonomi adalah bagian ilmu sosial yang mutlak.<sup>6</sup>

Tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya akan terwujud dengan mengintegrasikan mata pelajaran dengan suatu bentuk nyata kegiatan yang diadakan sekolah. Salah satunya dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) mempunyai tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga materi/bahan ajarnya disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan peserta didik.<sup>7</sup> Tujuan pembelajaran IPS untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap positif, terampil mengatasi masalah sehari - hari.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka peran guru sangat penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Perubahan kurikulum nasional yang sering terjadi dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) serta Kurikulum 13 harus dipersiapkan sejak awal model pembelajaran yang akan disampaikan. Oleh karena itu, pembelajaran harus banyak melibatkan siswa, agar mampu bereksplorasi membentuk kompetensi dengan berbagai potensi dan ilmiah. Dalam hal ini perlunya strategi guru sebagai pendidik, sebagai fasilitator dan mitra belajar siswa untuk mencapai keberhasilan.

Fungsi dari institusi pendidikan bukan hanya melahirkan banyaknya lulusan saja, melainkan harus mampu menghasilkan lulusan yang kualitas dengan harapan mampu untuk menolong dirinya untuk bersaing dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, dengan demikian melalui pembelajaran IPS, nilai kewirausahaan akan meningkat melalui kegiatan *market day*.<sup>8</sup> Melalui kegiatan *market day*

---

<sup>6</sup> Giofanny1, IP Sriartha2, AT Atmadja3, "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Kewirausahaan Sosial (*sosical Enrepreneurship*)", Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, Vol.4 no.1, (April 2020) (diakses 11 Agustus 2021)

<sup>7</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS dan Konsep Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2009).59

<sup>8</sup> Anwar, "Pengembangan Modal Pembelajaran Internalisasi Nilai nilai Kewirausahaan pada sekolah menengah Kejuruan di kota Malang", Tesis fakultas ekonomi (Malang: 2018 ),124.

yang diadakan di sekolah akan memudahkan pembelajaran IPS tentang mengimplementasikan prinsip-prinsip kewirausahaan dengan tujuan untuk mengarahkan nilai-nilai peserta didik melalui kurikulum yang terintegrasi dengan pembelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti tentang pembelajaran IPS yang dilakukan di beberapa sekolah di wilayah Purbalingga, belum banyak yang mengintegrasikan pelajaran IPS dengan tema kewirausahaan melalui bentuk kegiatan nyata. Kewirausahaan masih cukup asing bagi masyarakat luas karena belum banyak mengetahui manfaat yang diperoleh, sehingga produk kewirausahaan itu sendiri belum banyak ditampilkan pada beberapa sekolah.

Pada siswa kelas enam tingkat pendidikan sekolah dasar terdapat tema kewirausahaan, pada tema ini siswa belajar untuk memahami mengerti berbagai contoh bentuk keberagaman kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan kecakapan hidup siswa melalui kurikulum terpadu yang dikembangkan sekolah bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki kecakapan hidup (*life skill*), berinteraksi dengan sosial (*social skill*) berdasarkan pertumbuhan dan lingkungannya.<sup>9</sup> Dalam rangka memenuhi dan mencapai tujuan pembelajaran siswa, maka sekolah dasar islam terpadu (SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga) secara praktek melakukan program *market day* (hari pasar). Salah satu kurikulum terpadu yang dikembangkan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dalam menyiapkan peserta didiknya adalah membekali kemampuan peningkatan ketrampilan kewirausahaan melalui *market day*.

Menurut Trimowati, S.Pd selaku kepala SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, kegiatan *market day* dilaksanakan kelas mulai level kelas 3, kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Pada level kelas 6 ini terdapat tema kewirausahaan sebagai fokus pembelajaran IPS dalam praktek. Kegiatan yang disampaikan sebagai bekal awal anak memiliki kemampuan kecakapan hidup (*life skill*)

---

<sup>9</sup> Illene Nabila Putri, Euis Kurniati, and Rudiyanto, "Pandangan Guru Tentang penanaman Nilai Nilai Kewirausahaan untuk Anak Usia Dini", *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 17, no. 2 (August 2020),71-77 ( diakses 23 Juni 2021)

karena pada kelas enam bertujuan untuk memberikan pemahaman serta pengertian yang lebih nyata pada pembelajaran IPS tentang kewirausahaan.<sup>10</sup> Dijelaskan lebih lanjut bahwa kegiatan ini berlangsung di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga karena sekolah ini selain menggunakan kurikulum dinas pendidikan juga menggunakan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), yang salah satu capaiannya siswa memiliki kemampuan kecakapan hidup (*life skill*) kemampuan berwirausaha secara mandiri.

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Istilah “*Terpadu*” dalam Sekolah Islam Terpadu maksudnya Islam yang utuh dan menyeluruh. Terpadu yang berarti memadukan antara Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber ilmu utama, bahwa setiap materi yang kita pelajari bersumber dari Allah SWT. Sekolah Islam Terpadu sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum.<sup>11</sup>

Dengan demikian ilmu yang disampaikan selalu dalam bingkai nilai Islam, termasuk materi dengan tema kewirausahaan pada pembelajaran IPS pada kelas enam merupakan bentuk aplikasi dalam menjalankan sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Pada penelitian ini kami menitikberatkan tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas enam di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas enam di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga ?

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Trimowati Kepala Sekolah pada tanggal 20 september 2021.

<sup>11</sup> Fahmy Alaydroes, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: JSIT Indonesia 2014),6.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas enam di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

### D. Manfaat Penelitian

#### 1 Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan informasi dalam pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup lebih luas.

#### 2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta bahan acuan beberapa pihak sebagai berikut :

##### a. Bagi Pendidik

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khasanah keilmuan pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day*.

##### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengevaluasi dalam mengembangkan pembelajaran IPS tema kewirausahaan.

##### c. Bagi Pengamat Pendidikan

Sebagai referensi dinamika ilmu pengetahuan yang berkembang tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan.

##### d. Bagi Peneliti

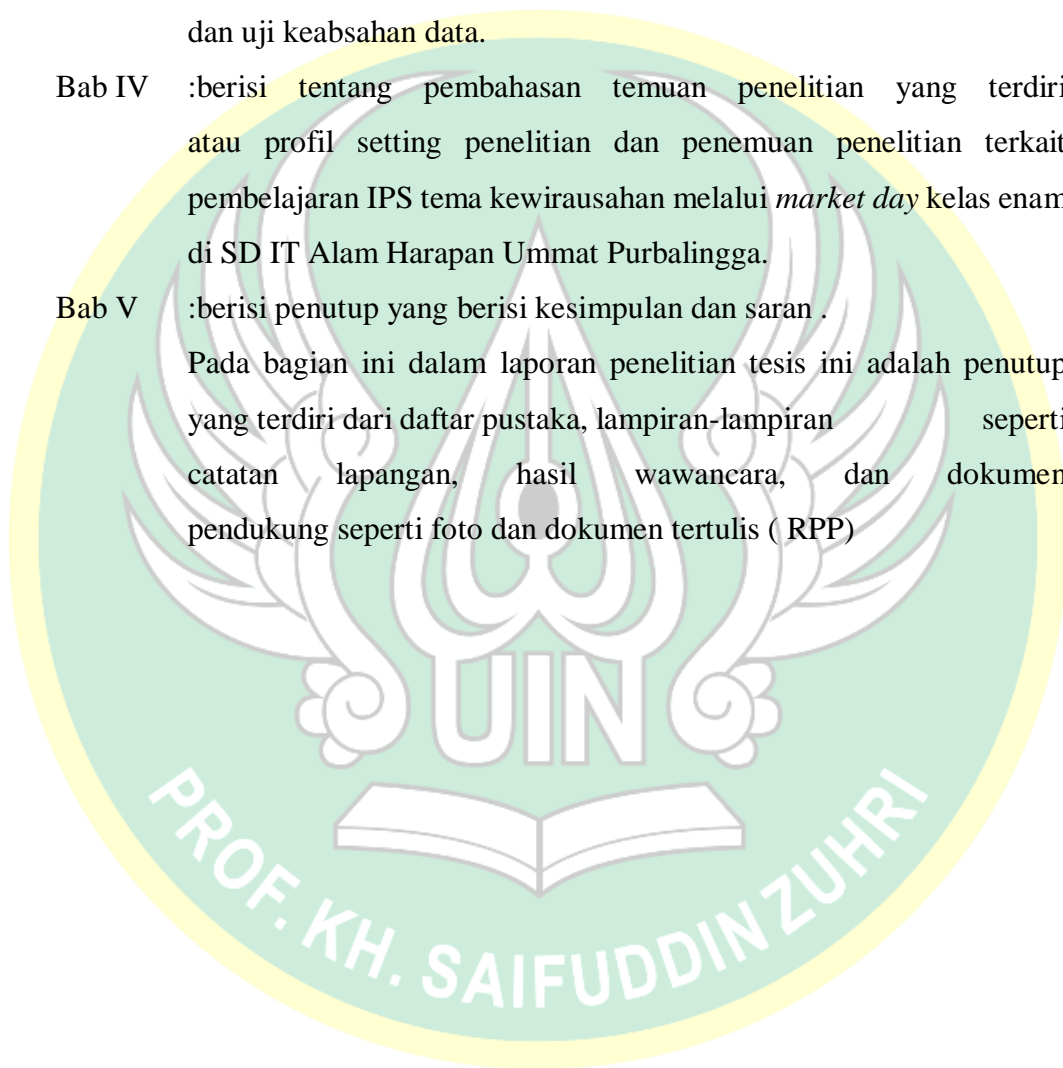
Sebagai bekal dalam memperluas pengetahuan serta menambah wawasan tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan.

### E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian tesis ini dibagi menjadi beberapa bab yang disertai dengan pembahasan yang di paparkan secara sistematis, yaitu :

Bab I : berisi tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah.

- Bab II :berisi kajian teoritik tentang yang membahas tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas enam SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.
- Bab III :berisi metode penelitian yang terdiri dari paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.
- Bab IV :berisi tentang pembahasan temuan penelitian yang terdiri atau profil setting penelitian dan penemuan penelitian terkait pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas enam di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.
- Bab V :berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran .  
Pada bagian ini dalam laporan penelitian tesis ini adalah penutup yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran seperti catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumen pendukung seperti foto dan dokumen tertulis ( RPP)



## BAB II

### PEMBELAJARAN IPS TEMA KEWIRAUSAHAAN MELALUI *MARKET DAY* KELAS VI

#### A. Pembelajaran IPS

##### 1. Pengertian Pembelajaran IPS

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri didalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Secara sederhana pembelajaran bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (1999:29) dikutip oleh Syaiful Sagala (2010) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar.<sup>12</sup> UUSPN NO 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar, pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifita berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.<sup>13</sup>

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak termasuk mapel yang berdiri sendiri, melainkan sudah diintegrasikan dengan pelajaran lainnya menjadi satu dalam rangkaian pembelajaran tematik. Sedangkan tujuan pembelajaran IPS dalam kurikulum 2013 adalah yang diterapkan Kemendikbud tertuang dalam Permendikbud no 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Kurikulum

---

<sup>12</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2010),62.

<sup>13</sup> *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*

Sekolah adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.<sup>14</sup>

Dengan demikian tujuan pembelajaran kurikulum 2013 memberikan motivasi kepada siswa untuk berpikir secara inovatif, kreatif, kritis dan memiliki responsibility terhadap lingkungan. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial terpilih dan dipadukan untuk kepentingan kependidikan dan pembelajaran di sekolah atau madrasah. Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batasan masing-masing disiplin ilmu sosial dalam pelajaran tidak terlihat.<sup>15</sup>

Pembelajaran IPS merupakan bidang ilmu yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.<sup>16</sup> Selain itu Ilmu Pengetahuan Sosial juga merupakan ilmu yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Suatu proses penanaman pengalaman belajar bagi peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana dengan media, metode dan model pembelajaran tertentu, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman kompetensi materi yang dipelajari.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Permendikbud no 69 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Kurikulum Sekolah*,72.

<sup>15</sup> Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS* ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),15.

<sup>16</sup> Yulia,S, *Pembelajaran IPS di SD/MI*.(t.t.p.Garudhawaca.2018).63.

<sup>17</sup> Sumantri Numan, *Menggagas Pembaharuan pendidikan IPS* (Bandung: Rosdakarya, 2001),82.



Menurut Soemantri yang dikutip oleh Ahmad Susanto (2014:2) pengembangan pembelajaran ditandai dengan beberapa ciri, yaitu 1) bahan ajar lebih banyak memperhatikan kebutuhan dan minat anak; 2) materi ajar lebih fokus terhadap problem sosial; 3) materi ajar lebih menitikberatkan ketrampilan; 4) materi ajar lebih memperhatikan terhadap aspek penjagaan dan pemanfaatan lingkungan.<sup>18</sup> Agar tujuan pembelajaran IPS di sekolah memperoleh hasil sesuai yang diharapkan, diperlukan pemahaman dan pengembangan pendidikan yang menyeluruh.

Pengembangan materi pembelajaran IPS mencakup empat hal yakni aspek pengetahuan (*knowledge*), aspek ketrampilan (*skill*), aspek sikap dan sosial dan aspek tindakan.<sup>19</sup> Aspek pengetahuan ini merupakan kecakapan dan kemampuan memahami informasi dan ide-ide. Bertujuan agar peserta didik terbantu dalam belajar untuk memahami lebih banyak tentang dirinya dan dunia sosial serta lingkungannya.

Pendidikan ilmu sosial selain memperhatikan dimensi pengetahuan, sangat memperhatikan dimensi ketrampilan. Ketrampilan berupa mampu dalam mengolah dan mengaplikasikan informasi merupakan bekal yang di gunakan untuk agar warga masyarakat bisa berpartisipasi secara aktif dilingkungan. Ketrampilan yang dimaksud adalah ketrampilan dalam meneliti, berpikir, partisipasi sosial serta ketrampilan berkomunikasi. Hal ini dibentuk sebagai *inquiri* pendekatan dalam pembelajaran.

Aspek nilai dan sikap merupakan nilai keyakinan yang menyatu dalam diri seseorang yang nampak ketika berpikir dan bertindak laku. Nilai dikelompokkan kedalam substantif dan prosedural. Nilai substantif merupakan nilai yang ada di masyarakat, sementara nilai prosedural adalah nilai yang perlu dipelajari dan dilatih.

IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),77.

<sup>19</sup> Sapriya. *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),83.

kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Leonard dikutip Kasim, mengemukakan bahwa IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia, bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA.<sup>20</sup>

Penyederhanaan mengandung arti: a) menurunkan tingkat kesukaran atau kesulitan ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir peserta didik sekolah dasar dan lanjutan, b) mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan ruang lingkup IPS dibagi menjadi beberapa aspek yaitu: (a) Ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi, dan hubungan politik. (b). Ditinjau dari segi kelompoknya adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa. (c). Ditinjau dari tingkatannya meliputi tingkat lokal, regional dan global. (d). Ditinjau dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan, politik dan ekonomi.<sup>21</sup>

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Menurut Michaelis (1957) dalam Astuti dkk, IPS dihubungkan dengan manusia dan interaksinya dengan lingkungan fisik sosialnya yang menyangkut hubungan kemanusiaan.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan pelajaran yang mengkaji tentang manusia dan didunia

---

<sup>20</sup> Kasim Melany, *Model pembelajaran IPS* (Wodpress 2008),E- book (diakses 15 )ktober 2021),54.

<sup>21</sup> Tasrif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sosial* (Yogyakarta:genta press.t.t.),69.

<sup>22</sup> Astuti Arini Esti, *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial* (Salatiga: Widyasari, 2009),34.

sekelilingnya. Kajian IPS yaitu tentang hubungan antar manusia. Menurut Bart dan Shemis (1980) dalam Soewarso (2013:3) hal-hal yang dikaji dalam IPS yaitu a) pengetahuan: b) pengolahan informasi: c) telaah nilai keyakinan, serta d) peran serta dalam kehidupan. Keempat butir bahan belajar tersebut menjadi jalan bagi pencapaian tujuan IPS.<sup>23</sup>

## 2. Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan kelas VI di Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari ilmu sosial terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan disekolah. Sebagai mata pelajaran yang berisi perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini tidak terlihat dengan jelas. Keterpaduan ini harus sejak awal program pembelajaran, yakni mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan tahap evaluasi/menilai pembelajarannya.<sup>24</sup> Merencanakan pembelajaran harus menunjukkan keterpaduan isi mata pelajaran yang terlihat pada rumusan tema dan sub tema, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada saat pelaksanaan pembelajaran, keterpaduan isi mata pelajaran terlihat pada saat penggunaan tema atau sub tema, karena dengan adanya tema atau sub tema sudah menunjukkan ada disiplin ilmu sosial yang terkait dalam pembahasan materi pembelajaran.<sup>25</sup>

### Silabus

Kelas	: VI (enam)
Semester	: 1 (ganjil)
Tema	: 5( wirausaha)
Subtema	: 2 (usaha di sekitarku)
Dalil	: QS Fushilat ayat : 5
Alokasi waktu	: 1 pekan

<sup>23</sup> Suwarso, Pendidikan IPS (Salatiga: Widya Sari, 2013),50.

<sup>24</sup> Wahidmurni, Metodologi Pembelajaran,5.

<sup>25</sup> Wahidmurni, Metodologi Pembelajaran,6.

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama islam yang dianut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### Kompetensi Dasar.

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menyebutkan posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi di lingkup ASEAN
- 4.3.1 Menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.

### Kegiatan Pembelajaran 1

1. Siswa membaca Q.S Fushilat ayat : 5
2. Mengamati gambar lalu menuliskan pertanyaan tentang kegiatan wirausaha yang mereka amati, mendiskusikan pertanyaan yang telah

mereka tulis secara berpasangan serta menuliskan kesimpulan hasil diskusi.

3. Setelah siswa membaca teks siswa berdiskusi dan mencari berbagai informasi terkait barang ekspor dan barang import.
4. Mengamati gambar yang terdapat di buku, yaitu: pensil, peniti, karet penghapus, paku, penjepit kertas, sisir, gunting, dan lain lain di buku siswa.

#### Kegiatan Pembelajaran 2

1. Siswa membaca Q.S Fushilat ayat 5
2. Mengamati dan mendiskusikan beberapa gambar poster yang terdapat di buku, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di buku secara berkelompok.
3. Menuliskan pendapat mereka tentang gambar poster yang mereka amati secara terperinci, mulai dari rancangan, gambar, kata-kata yang digunakan, serta perpaduan warna.
4. Siswa diminta mendiskusikan manfaat keragaman usaha tersebut bagi diri sendiri dan orang lain, cara menghargai keberagaman usaha tersebut serta adakah tanggung jawab yang harus dijalankan oleh setiap usaha.

MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN BELAJAR	ALAT, MEDIA & SUMBER	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI NILAI KEISLAMAN

1	2	3	4	5	6
<p>Ppkn</p> <p>1.3</p> <p>Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Essa.</p> <p>Sebagai konteks Bineka Tunggal Ika</p> <p>2.3</p> <p>Bersikap toleran dalam keberagaman</p>	<p>Ppkn</p> <p>1.3.1</p> <p>menampilkan rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari dengan hidup rukun</p> <p>2.3.1</p> <p>Santun dalam bersikap dan bertinak di kehidupan masyarakat</p> <p>3.3.1</p> <p>menjelaskan berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Keberag</p> <p>aman</p>	<p>Pembelaja</p> <p>ran 1</p> <p>(Ppkn, dan IPS, IPA)</p> <p>1.</p> <p>Siswa membaca Q.S fushilat ayat 5</p> <p>2.</p> <p>Mengama ti gambar lalu menuliska n pertanyaan tentang kegiatan wirausaha yang mereka amati, serta mendisku sikanya</p>	<p>-QS</p> <p>Fushilat ayat 5</p> <p>- Buku Guru</p>	<p>PPK: Religius</p> <p>Akidah yang lurus (mengucapkan hamndalah ketika memperoleh nikmat)</p> <p>Belajar dan berlatih bersikap pemberani dalam menyampaikan nilai-nilai keberanian (berkata jujur)</p>
<p>MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR</p>	<p>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</p>	<p>MATERI POKOK</p>	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>	<p>ALAT, MEDIA DAN SUMBER</p>	<p>PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI NILAI KEISLAMAN</p>

1	2	3	4	5	6
<p>sosial,budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keberagama, sosial, budaya dan ekonomi masyarakat</p>			<p>telah mereka tuliskan secara berpasangan serta menuliskan kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>3. Setelah siswa membaca teks, siswa berdiskusi dan mencari berbagai informasi terkait barang</p> <p>4. Mengamati gambar yang,,</p>		
<p>MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR</p>	<p>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</p>	<p>MATERI POKOK</p>	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>	<p>ALAT, MEDIA DAN SUMBER</p>	<p>PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER/ INTERNALISASI NILAI</p>

1	2	3	4	5	6
uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dan sebagainya)	4.6.2 Membuat teks daftar riwayat hidup secara lengkap		Bisakah siswa memprediksi apa yang akan terjadi pada benda.		
4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank, kantor pos, daftar riwayat hidup, dan lain-lain) sesuai petunjuk pengisisannya	4.6.3 Menjelaskan manfaat daftar riwayat hidup dalam kehidupan sehari-hari		Pembelajaran 2 (SBDP, PPKn) 1. Siswa membaca Q>S Fushilat ayat 5 2. Mengamati dan mendiskusikan beberapa gambar poster yang		
	<b>IPA</b> 3.5.1 Mengidentifikasi benda magnetis dan non magnetis				
	4.5.1 Menyajikan laporan hasil percobaan benda magnetis dan non magnetis				
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, MEDIA & SUMBER	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI



					NILAI KEISLAMAMAN
1	2	3	4	5	6
<p><b>IPA</b></p> <p>3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya</p>	<p><b>IPS</b></p> <p>3.3.1 menyebutkan posisi dan peran indonesia dalam kerjasama dibidang ekonomi dilingkungan ASEAN</p> <p>4.3.1 .Menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN</p>	<p>benda magnetis dan nonmagnetis</p>	<p>QS Fushilat ayat 5</p> <p>Menjawab pertanyaan yang terdapat</p> <p>Terdapat dibuku secara berkolompok</p> <p>3. Menuliskan pendapat mereka tentang gambar poster yang mereka amati secara terperinci, mulai dari</p>	<p>- Buku Guru</p> <p>- Buku Siswa</p>	
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, MEDIA &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI

				SUMBER	NILAI KEISLAMAMAN
1	2	3	4	5	6
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.3</b></p> <p>Menganalisis posisi Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknolog</p>			<p>rancangan gambar, kata-kata yang digunakan serta perpaduan warna</p> <p>4.</p> <p>Siswa diminta mendiskusikan manfaat keberagaman usaha tersebut bagi diri sendiri dan orang lain, cara menghargai keberagaman usaha jawab</p>		
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, MEDIA &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI

				SUMBER	NILAI KEISLAMAN
1	2	3	4	5	6
			tersebut serta adakah tanggung harus dijalankan oleh masyarakat Pembelajaran 3. IPA, Bahasa Indonesia 1. Siswa membaca QS Fushilat ayat 5 2. Siswa diminta memb teks singkat yang terdapat dibuka btentang pemanfaat		
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT ,MEDI A &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI

				SUMBER	NILAI KEISLAMAMAN
1	2	3	4	5	6
			magnet dalam kehidupan sehari-hari 3. Siswa berdiskusi tentang teks tersebut siswa juga diminta menuliskan jenis-jenis dan sifat magnet yang mereka ketahui serta menuliskan contoh benda magnetis dan	QS Fushilat ayat 5	
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, MEDIA &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI

				SUMBER	NILAI KEISLAMAN
1	2	3	4	5	6
			<p>nonmagnetis yang mereka temukan di lingkungan sekitar kelas.</p> <p>4. Siswa juga menyiapkan daftar riwayat hidup yang sebelumnya sudah dibuat untuk dilanjutkan presentasi di depan kelas dengan rasa percaya diri</p>		
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	GIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, MEDIA &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI

				SUMBER	NILAI KEISLAMAN
1	2	3	4	5	6
			4 (IPS pembelajaran Bahasa Indonesi 1.Siswa membaca QS Fushilat ayat 5 2. Siswa mencari informasi lebih lanjut tentang barang-barang yang menjadi komoditas ekspor Indonesia serta keuntungannya	-teks bacaan - Buku Guru -Buku siswa	5
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT ,MEDIA &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI

				SUMBER	NILAI KEISLAMAN
1	2	3	4	5	6
			<p>3. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya siswa lain, menanggapi presentasi temannya tentang barang yang diekspor maupun di impor oleh Indonesia</p> <p>4. Siswa diminta membaca wirausaha yang ada di buku</p> <p>siswa</p> <p>5. Siswa diminta</p>		
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, MEDIA &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER/INTERNALISASI

				SUMBER	NILAI KEISLAMAN
1	2	3	4	5	6
			<p>membuat pertanyaan dan jawaban secara berpasangan dengan te,annya</p> <p>6. Siswa juga diminta mensimulasikan wawancara terkait daftar riwayat hidup</p> <p>Pertemuan 5</p> <p>1. Membaca QS Fushilat ayat 5</p> <p>2. Menyimak pengulangan materi</p>		
MUATAN PELAJARAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, MEDIA &	PENGUATAN PENDIDIKAN KARATER/INTERNALISASI



				SUMBER	NILAI KEISLAMAMAN
1	2	3	4	5	6
			<p>sudah dipelajari dari guru</p> <p>3. Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dari guru</p> <p>4.mengerjakan penilaian Harian Tema 5 Subtema 2 dengan jujur</p> <p>5.Menyaipakan hasil ujian kepada guru</p>		

( Sumber Silabus SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga).<sup>26</sup>

Berdasarkan silabus pendidikan kelas VI tema kewirausahaan sub tema ayo belajar wirausaha, maka di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dalam melaksanakan pembelajaran di aplikasikan secara

<sup>26</sup> Dokumentasi Arsip SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga pada tanggal 10 Oktober 2021

langsung melalui praktek *market day*. Melalui *market day* tujuan yang akan di capai meliputi beberapa kriteria diantaranya : 1) pengertian jual beli, 2) mengenal fungsi uang sebagai nilai tukar, 3) mengenal strategi jual beli.

## 2.1 Pengertian jual beli

Pengertian jual beli (البيع) secara syara' adalah tukar menukar harta dengan harta untuk memiliki dan memberi kepemilikan. Jual beli atau perdagangan dalam istilah etimologi berarti menjual atau mengganti.<sup>27</sup> Adapun pengertian jual beli menurut istilah yaitu tukar menukar barang atau barang dengan uang yang dilakukan dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.<sup>28</sup>

Jual beli (*al-bay'*) secara bahasa artinya memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti.<sup>29</sup> Jual beli atau dalam bahasa Arab *al-bai'* menurut etimologi adalah tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain.<sup>30</sup> Menurut istilah jual beli disebut dengan *bay'* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain.<sup>31</sup>

Imam Taqiyuddin mendefinisikan jual beli adalah tukar menukar harta, saling menerima, dapat dikelola (*tasharruf*) dengan ijab dan qabul, dengan cara yang sesuai dengan islam.<sup>32</sup>

Perjanjian jual beli merupakan suatu perjanjian yang paling lazim diadakan diantara para anggota masyarakat. Wujud dari perjanjian jual beli ialah rangkaian hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari kedua belah pihak, yang saling berjanji, yaitu si penjual dan si

<sup>27</sup> Abdul Rahman Ghazali et.al. *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010),67.

<sup>28</sup> Ruf'ah Abdulah . *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),65.

<sup>29</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat (Sistem Transaksi dalam Islam)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),23.

<sup>30</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*,(Jakarta: AMZAH, 2015),173.

<sup>31</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Mu'amalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000), 2.

<sup>32</sup> Imam Taqiyudin Aby Bakrin Muhammad Al Husaain, *Kifayatul Akhyar*, Juz II, (Bandung: CVAIma'arif, t.t.),29.

pembeli. Perjanjian jual beli diatur dalam Pasal 1457 sampai dengan Pasal 1540 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (untuk selanjutnya disebut KUHPerdata). Pengertian jual beli menurut Pasal 1457 KUHPerdata adalah :

*“Suatu persetujuan, dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang telah dijanjikan.”*

Dari pengertian jual beli menurut Pasal 1457 KUHPerdata tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah suatu perjanjian bertimbang balik, dimana pihak penjual berjanji untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang dan pihak pembeli berjanji untuk membayar sejumlah uang sebagai imbalan. Hak milik suatu barang yang semula dimiliki pihak penjual, akan berpindah tangan kepada si pembeli apabila sudah ada penyerahan secara yuridis sesuai dengan ketentuan Pasal 1459 KUHPerdata.<sup>33</sup>

Perjanjian jual beli dianggap telah terjadi antara kedua belah pihak, seketika setelahnya orang-orang ini mencapai sepakat tentang kebendaan tersebut dan harganya, meskipun kebendaan itu belum diserahkan, maupun harganya belum dibayar (Pasal 1458 KUHPerdata). Barang dan harga inilah yang menjadi unsur pokok dari perjanjian jual beli.<sup>34</sup>

Menurut Pasal 1517 KUHPerdata, jika pihak pembeli tidak membayar harga pembelian, maka itu merupakan suatu wanprestasi yang memberikan alasan kepada pihak penjual untuk menuntut ganti rugi atau pembatalan perjanjian menurut ketentuan-ketentuan Pasal 1266 dan 1267 KUHPerdata “harga“ tersebut harus berupa sejumlah uang. Jika dalam suatu perjanjian tidak menunjuk kepada dua hal tersebut (barang dan uang), maka itu akan merubah perjanjiannya

---

<sup>33</sup> Lily Haryati, *“Analisis Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Korban Penipuan Atas Jual Beli Barang Elektronik Secara Online di Indonesia dan Malaysia, 2015* UIB Repository (c) 2015

<sup>34</sup> Subekti, *Pokok - Pokok Hukum Perdata*, (Jakarta : PT. Intermasa, 1994). 177.

menjadi tukar menukar, atau kalau harga itu berupa jasa, perjanjiannya akan menjadi suatu perjanjian kerja, dan begitulah seterusnya.<sup>35</sup>

Dalam pengertian jual beli sudah termaktub pengertian bahwa di satu pihak ada barang dan di lain pihak ada uang. Tentang macamnya uang, dapat diterangkan bahwa, meskipun jual beli itu terjadi di Indonesia, tidak diharuskan bahwa harga itu ditetapkan dalam mata uang rupiah, namun diperbolehkan kepada para pihak untuk menetapkannya dalam mata uang apa saja.<sup>36</sup> Jual beli yang bersifat obligator dalam Pasal 1459 KUHPerdara menerangkan bahwa hak milik atas barang yang dijual belum akan berpindah tangan kepada pembeli selama belum diadakan penyerahan yuridis menurut Pasal 612, 613, dan 616 KUHPerdara.<sup>37</sup>

Pada pembelajaran IPS kelas 6 Sekolah Dasar terdapat materi kewirausahaan salah satunya terdapat pada kompetensi inti (KI): menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia. Serta terdapat pada kompetensi dasar (KD) 4.4 mempraktikkan ketentuan jual beli. Pada kompetensi dasar ini mempunyai tujuan pembelajaran (1) siswa diharapkan dapat memahami ketentuan jual beli dengan baik dan benar. (2) siswa diharapkan mempraktikkan ketentuan jual beli dengan baik dan benar.

Materi ini bertujuan agar siswa memahami pengertian jual beli, dalam bahasa arab jual beli disebut *al-bai* atau dalam bentuk jamak *al-buyu*, yang memiliki arti menukar barang dengan barang (barter) atau menukar barang dengan sesuatu yang telah disepakati, seperti uang dengan cara tertentu (*akad*). Hukum jual beli dalam Islam

---

<sup>35</sup> Ahmad Ichsan, *Dunia Usaha Indonesia*, (Pradya Paramita jakarta 1986), 21

<sup>36</sup> Achmad Ichsan, *Dunia Usaha Indonesia*, 21.

<sup>37</sup> Ahmad Ichsan, *Dunia Usaha Indonesia*, 22.

diperbolehkan, hal ini dikuatkan sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah /2 ayat 275

أَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا<sup>٣٨</sup>

Artinya: “Dan Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.”<sup>38</sup>

Berdasarkan ayat di atas, sangatlah jelas bahwa Islam telah memerintahkan kepada umatnya melakukan jual beli dengan cara yang benar dan tidak merugikan salah satu pihak. Jual dan beli adalah aktivitas yang dilakukan oleh banyak orang, dalam jual beli kita dilarang bertentangan dengan agama.

Disyariatkannya jual beli dalam Islam adalah agar kita dapat saling memenuhi kebutuhan sesama. Dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, nabi Muhammad SAW memandang jual beli sebagai suatu pekerjaan yang mulia diharuskan berbuat dengan jujur dan terbuka. Dalam hal jual beli sangat dekat hubungannya dengan kegiatan untuk wirausaha yang hampir semua transaksinya selalu menggunakan uang sebagai alat pertukaran barang yang sah.

## 2.2 Mengenal Fungsi Uang Sebagai Nilai Tukar

Menurut teori konvensional, uang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi hukum dan sisi fungsi. Secara hukum, uang adalah sesuatu yang dirumuskan oleh undang - undang sebagai uang. Sementara secara fungsi, uang adalah segala sesuatu yang menjalankan fungsinya sebagai uang. Fungsi uang secara umum adalah sebagai berikut :(a) Alat tukar menukar (*medium of exchange*). (b) Satuan hitung (*unit of account*). (c) Penimbun kekayaan (*store of value*).<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surakarta: Ziyad Qur'an 2014), 47

<sup>39</sup> Ahmad Mujahidin. *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007), 45.

Hampir semua orang sudah mengetahui fungsi uang, dalam pembelajaran IPS kelas VI sekolah dasar kelas VI Fungsi uang sebagai alat ukur dan alat ukur nilai. Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.<sup>40</sup> Menurut peraturan menteri keuangan No.114/PMK 04/2007 pasal 1 yang dimaksud dengan nilai tukar rupiah adalah harga mata uang rupiah terhadap mata uang asing.

Uang sebagai nilai tukar sangat berperan dalam kelancaran perekonomian, terutama dalam hal perdagangan. Hal ini karena nilai tukar yang sering disebut juga sebagai kurs (*exchange rate*) adalah harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain. Nilai tukar atau kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.

### **2.3 Mengenal Strategi Jual Beli**

Strategi merupakan suatu kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan. Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi, strategi kebijakan dan program pokok untuk mencapainya, dan metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi.<sup>41</sup>

Keberadaan strategi sangat penting dalam memasarkan produk sebaik apapun segmentasi pasar sasaran, dan posisi pasar yang dilakukan tidak akan berjalan jika tidak diikuti dengan strategi yang tepat. Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang langkah-langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku - liku, namun adapula langkah

---

<sup>40</sup> Iskandar Simorangkir dan Suseno, *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2004), 5.

<sup>41</sup> George A. Steiner dan Jhon B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997),6.

yang relatif mudah.<sup>42</sup> Strategi adalah pola fundamental dari tujuan sekarang dan yang terencana, penyebaran sumber daya, dan interaksi antara organisasi dengan pasar pesaing, dan faktor - faktor lingkungan lainnya.<sup>43</sup>

Dalam melakukan penjualan suatu barang maka perlu diperhatikan beberapa hal tentang produk yang sangat dominan di lingkungan. Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi, dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>44</sup>

Strategi pemasaran merupakan suatu manajemen yang disusun untuk mempercepat pemecahan persoalan pemasaran dan membuat keputusan-keputusan yang bersifat strategis. Setiap fungsi manajemen memberikan kontribusi tertentu pada saat penyusunan strategi pada level yang berbeda. Pemasaran merupakan fungsi yang memiliki kontak paling besar dengan lingkungan eksternal, padahal perusahaan hanya memiliki kendali yang terbatas terhadap lingkungan eksternal. Oleh karena itu pemasaran memiliki peranan penting dalam pengembangan strategi.

Pemasaran merupakan proses sosial di mana individu mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran yang bebas atas produk dan jasa yang bernilai dengan orang lain. Dalam bahasa yang ringkas, kita bisa mengatakan bahwa pemasaran adalah memuaskan kebutuhan dan keinginan orang dengan mendapatkan keuntungan.<sup>45</sup>

### 3. Tujuan pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan

---

<sup>42</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2006). 171.

<sup>43</sup> Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional*, (Jakarta: Salemba Empat, cet. Ke 1, 2000).214.

<sup>44</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: Unit Penerbit. 2003).136.

<sup>45</sup> Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2004).4.

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Menurut Michaelis (1957) dalam Astuti dkk, IPS dihubungkan dengan manusia dan intraksinya dengan lingkungan fisik sosialnya yang menyangkut hubungan kemanusiaan.<sup>46</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan pelajaran yang mengkaji tentang manusia dan didunia sekelilingnya. Kajian IPS yaitu tentang hubungan antar manusia. Menurut Bart dan Shemis (1980) dalam Soewarso hal-hal yang dikaji dalam IPS yaitu a) pengetahuan: 2) pengolahan informasi: c) telaah nilai keyakinan,serta d) peran serta dalam kehidupan .keempat butir bahan belajar tersebut menjadi jalan bagi pencapaian tujuan IPS.<sup>47</sup>

Aspek tindakan sangat berperan agar siswa berperan lebih aktif. Siswa bisa belajar tentang masalah sosial yang dihadapi dari yang diketahui dan dicari solusinya. Aspek tindakan untuk pembelajaran IPS terdiri dari tiga model aktifitas : 1) kegiatan memecahkan persoalan dalam kelas seperti negosiasi, 2) menciptakan komunikasi warga masyarakat, seperti kelompok perajin, petani dan kelompok masyarakat yang lain, 3) menentukan keputusan dikelas. Pada hakekatnya pembelajaran IPS di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah tidak menelaah ilmu-ilmu sosial sebagai cabang ilmu, melainkan sebagai esensi dari berbagai ilmu sosial.

IPS sebagai bahan ajar secara garis besar terdiri atas tiga perilaku, yaitu 1) *citizenship transmitter* dimana pembelajaran IPS didasarkan pada pengetahuan, berperilaku baik, 2) *social science position* yaitu ilmu-ilmu sosial yang dimaksudkan untuk menciptakan individu yang berkarakter dimasa mendatang, 3) *reflektif inquires*, siswa dapat mengembangkan rasional, berpikir benar dalam pengambilan keputusan berdasarkan pengetahuan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Astuti, Arini Esti, "kajian Ilmu Pengetahuan Sosial,(salatiga: widyasaki,2009),34.

<sup>47</sup> Suwarso,*Pendidikan IPS*,(Salatiga:Widya Sari,2013).50.

<sup>48</sup> Amirah Al May Azizah, "Analisis Pembelajaran IPS di SD/MI dalam Kurikulum 2013.JMIE,Vol.5 no 1( Mei 2021),5. ( diakses 15 oktober 2021 )



Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari - hari di lingkungan keluarga.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan 4) Memiliki kemampuan komunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>49</sup> Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS, maka tema kewirausahaan terdapat di Kompetensi Dasar untuk SD/MI dipertimbangkan untuk peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Salah satu pendekatan yang modern adalah secara kontekstual. Pengembangan pembelajaran IPS ditandai oleh beberapa ciri yaitu (1) bahan ajar lebih banyak memperhatikan kebutuhan dan minat anak (2) materi ajar fokus terhadap problem sosial (3) materi ajar lebih menitikberatkan ketrampilan (4) materi ajar lebih memperhatikan aspek penjagaan dan pemanfaatan lingkungan. sehingga setiap pendidik selayaknya membuat pembelajaran IPS menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, dan efektif serta menyenangkan.<sup>50</sup>

Pelajaran IPS memiliki ruang lingkup yang luas serta capaian kurikulum dengan muatan yang harus disampaikan kepada peserta didik

---

<sup>49</sup> Gunawan Rudi, "*pendidikan IPS filosofi konsep dan aplikasi* (Bandung: Alfabeta,t.t), 6.

<sup>50</sup>Sumantri Numan, *Mengagas Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung:Rosdakarya,2001),77.

dengan alokasi waktu yang terbatas, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan bahan ajar IPS dengan baik, menarik dan memotivasi minat belajar, pada akhirnya pembelajaran IPS dilaksanakan guna mengejar target materi pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik pun cenderung tidak sesuai dengan harapan.

Secara umum tujuan belajar mengajar IPS tema kewirausahaan untuk memberikan pengetahuan secara luas tentang informasi beberapa jenis kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Jenis usaha dalam kewirausahaan, dari bidang pertanian, bidang perdagangan dan lain sebagainya. Salah satu model pembelajaran yang diaplikasikan dalam praktek salah satunya melalui bentuk-bentuk praktek langsung . diantaranya melalui program *market day*.

## B. Kewirausahaan

### 1. Pengertian Tema Kewirausahaan

Kewirausahaan dalam Islam sangat mulia, karena merupakan salah satu usaha (*maisyah*) yang disunahkan Rosullah yakni berdagang. Dalam Islam, *entrepreneur* atau wirausaha dianggap sebagai hal yang positif dan diperintahkan kepada umat-Nya. Berikut adalah ayat yang menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk berwirausaha. Dalam kehidupan modern kewirausahaan di sebut juga dengan *enterpreuner*, Allah menjelaskan dalam surat An Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ  
 اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan*

*janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu*<sup>51</sup>.

Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang. Berdasarkan ayat di atas, sangatlah jelas bahwa Islam telah memerintahkan kepada umatnya melakukan jual beli dengan cara yang benar dan tidak merugikan salah satu pihak. Jual dan beli adalah aktivitas yang dilakukan oleh banyak orang, dalam jual beli kita dilarang untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan agama.

Jual dan beli adalah aktivitas yang dilakukan oleh banyak orang, dalam jual beli kita dilarang untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan agama. Jual beli diharuskan berbuat dengan jujur dan terbuka. Berdasarkan ayat di atas, sangatlah jelas bahwa Islam telah memerintahkan kepada umatnya melakukan jual beli dengan cara yang benar dan tidak merugikan salah satu pihak. Dalam hal jual beli sangat dekat hubungannya dengan kegiatan untuk wirausaha.

Berwirausaha merupakan kegiatan muamalah yang mulia karena melakukan kegiatan dalam rangka menyiapkan kebutuhan sesamanya yang sangat diperlukan. Berwirausaha dalam hal perdagangan (jual beli) sangat mudah karena tidak membutuhkan banyak keahlian khusus seperti profesi dokter dan guru yang harus menguasai ilmu di bidangnya. Dalam Islam, wirausaha harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak merugikan orang lain, serta material yang diusahakan juga tidak bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.<sup>52</sup>

Entrepreneur menurut Anugerah Pekerti sebagaimana dikutip Fadiati dan Purwana (2011) yaitu mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melambungkan perusahaan miliknya sendiri.<sup>53</sup>

*Entrepreneur* adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain

---

<sup>51</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surakarta: Ziyad Qur'an 2014),84

<sup>52</sup> Aziz, F.A. *Manajemen Kewirausahaan Islam* (Yogyakarta: EDITIE PUSTAKA, 2016),49.

<sup>53</sup> Fadiati, A dan Purwana, *Menjadi Wirasaha Sukses* (Bandung: Remaja.Rosdakarya, .2011),101

dengan berswadaya. *Entrepreneur* adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.<sup>54</sup> Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat banyak. Entrepreneurship pada prinsipnya adalah upaya menciptakan nilai tambah, dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya tentu harus disertai pengambilan risiko dalam porsi yang tepat.<sup>55</sup>

Kewirausahaan baru mulai terkenal dalam kosa kata dunia usaha atau bisnis pada tahun 1980-an, walaupun istilah kewirausahaan telah muncul pada abad ke-18 ketika ekonomi Perancis Richard Cantillon dikutip wijayanto mengaitkan entrepreneur dengan aktivitas menanggung resiko dalam perekonomian. Menurutnya, entrepreneur adalah “*agent who buys means of production at certain prices in order to combine them*”.<sup>56</sup>

Pada tahun 1800-an Jean Baptista Say memperkenalkan istilah kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam diskusi entrepreneur sebagai orang yang memindahkan sumber daya ekonomi dari area yang produktivitasnya rendah ke arah yang produktivitasnya tinggi.<sup>57</sup> Jean Baptista Say menambahkan definisi Cantillon dengan konsep entrepreneur sebagai pemimpin. Saya menyatakan bahwa entrepreneur adalah seseorang yang membawa orang lain bersama-sama untuk membangun sebuah organ/lembaga produktif. Kewirausahaan adalah interaksi berbagai

---

<sup>54</sup> Kasmir. *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006),77.

<sup>55</sup> Akhirman, *Buku Ajar Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal*, (Tanjung Pinang: Umrah Press, 2017),62.

<sup>56</sup> Wijiatno,S, *Pengantar Enterpreunership* (Jakarta:Grasindo 2009),55

<sup>57</sup> Wijiatno,S, *Pengantar Enterpreunership*,14.

pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh siswa sehingga mereka dapat hidup mandiri sebagai wirausahaan.<sup>58</sup>

Pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi agen perubahan sosial, menarik kesimpulan sebagai berikut. *Most of what you hear about entrepreneurship is all wrong. It's not magic; it's not mysterious; and it has nothing to do with genes. It's a discipline and, like any discipline, it can be learned.* Bahwa kewirausahaan itu dapat dipelajari, dapat diajarkan pada peserta didik di bangku sekolah.<sup>59</sup>

Noer menyatakan “*entrepreneurship education is strongly related to entrepreneurial intention, with entrepreneurship majors expressing higher intentions to start their own businesses*”, intinya bahwa pembelajaran kewirausahaan sangat terkait dengan niat berwirausaha, dengan jurusan kewirausahaan mengekspresikan niat tinggi untuk memulai bisnis mereka sendiri. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.<sup>60</sup>

Dengan demikian maka kewirausahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya (*Create new and different*) melalui cara berfikir yang kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dan menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Entrepreneurship education could be taken to

---

<sup>58</sup> Akhirman, Buku Ajar Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal (academia.edu: Akhirman, 2017), 85.

<sup>59</sup> Eny Eko Sulistyowati, et.al.,” *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Serta Achievement motive terhadap minat kewirausahaan Siswa SMA*, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan V.1 No:2 (November Tahun 2016), 2. (diakses 24 februari 2021)

<sup>60</sup> Anuradha, M. *Assessing Entrepreneurial Intentions* (Amongst Students: A Comparative Study. San Jose State University. 2010), 35. (diakses 10 Maret 2021)

mean the effectiveness of this form of education as a key element through which practical knowledge about business, development skills, and self-confidence to which achieving business success is strictly tied to. Making an effective entrepreneurship program available to a wide range of people can be expensive thus the need for the interference by universities and faculties so as to facilitate business creation by young and innovative individual graduates through support. This is quite challenging especially in developing world as strategies to establish to engender development and success of graduate entrepreneurs as well as providing suitable and supportive environments that would contribute to entrepreneurship growth generally.<sup>61</sup>

Di jelaskan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan/usaha. Definisi kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan orang lain atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langgan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja.<sup>62</sup>

Makna kewirausahaan dipahami sebagai: 1) Sikap jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain, 2) Sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegaitan usahanya atau kiprahnya, 3) Usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk

---

<sup>61</sup> Muhammad Farrukh, "Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students: The Role of Entrepreneurial Education, Creativity Disposition, Invention Passion & Passion for Founding" *Journal of Management Research* ISSN 1941-899X 2018, Vol. 10, No. 3 (diakses 2 Januari 2022), 5.

<sup>62</sup> Wijiatno, S, *Pengantar Enterpreunership* (Jakarta: Grasindo 2009), 16.

memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efektif dan efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, 4) Suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat bagi konsumen dan memberi nilai lebih.<sup>63</sup>

Didalam Keputusan Menteri Koperasidan UKM No 961/KEP/M/XI/1995, disebutkan bahwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sedangkan wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.<sup>64</sup>

Program pembelajaran kewirausahaan merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah sebagai upaya untuk membudayakan kewirausahaan di dalam kegiatan pendidikan formal. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan mulai dari PAUD ,SD ,SMP, SMA bahkan sampai tingkat perguruan tinggi. Sejalan dengan butir-butir kebijakan nasional dalam bidang pendidikan yang terdapat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada prioritas dua dikatakan bahwa: peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan, dan efisien menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, keluhuran budi pekerti dan karakter bangsa yang kuat.

---

<sup>63</sup> Ananda Rusdy,Rafida Tien,*Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*,(t.t.p. Perdana Mulya Sarana,2016).19.

<sup>64</sup> Menteri *Koprasi dan UKM* nomor 961/Kep/M/XI/1995

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan minat yang selalu aktif, kreatif, bercrepta, bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan usahanya. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya buktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan didalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.<sup>65</sup>

## 2. Tujuan Tema Kewirausahaan di Sekolah Dasar

Kewirausahaan merupakan pembelajaran pada bidang usaha atau kegiatan sebagai pembekalan ketrampilan dalam bidang ekonomi kemasyarakatan. Pendidikan kewirausahaan mempunyai prinsip-prinsip diantaranya berlangsung seumur hidup, dimana saja dan kapan saja sehingga peranan subjek manusia untuk belajar dan mendidik, mempunyai ambisi dan motivasi yang kuat, mampu menjual dan memasarkannya. Sikap mental dan jiwa yang senantiasa aktif dan kreatif, berdaya menciptakan produk untuk kegiatan usahanya. Sedangkan wirausaha adalah orang yang memanfaatkan peluang mengembangkan usahanya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Peran dan fungsi kewirausahaan dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu secara makro dan mikro.

Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencana (*planer*). Sebagai penemu, seorang wirausahawan menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi dan sebagainya. Sebagai perencana, seorang wirausahawan berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan ide-ide dan menciptakan organisasi untuk memperoleh peluang meraih sukses. Tujuan secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan

---

<sup>65</sup> Dedy Takdir at.al. *Kewirausahaan*. (Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya,2015). 26.



kekayaan dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.<sup>66</sup>

Secara keseluruhan program pendidikan kewirausahaan disekolah memiliki tujuan untuk (1) memperkuat pelaksanaan kurikulum pembelajaran di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan sekolah menengah atas dan pendidikan non formal dengan cara memperkuat metode pembelajaran dan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan. (2) mengkaji standar isi dan standar kompetensi lulusan dan kurikulum mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah atas serta pendidikan non formal dalam rangka pemetaan ruang lingkup kompetensi lulusan yang terkait dengan kewirausahaan. (3) merumuskan rancangan pendidikan kewirausahaan disetiap satuan pendidikan mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah atas serta pendidikan non formal.<sup>67</sup>

Beberapa ahli berpendapat bahwa kewirausahaan tidak hanya berasal para pengusaha kecil, namun juga dimiliki oleh orang-orang berprofesi diluar wirausaha yang memiliki karakter yang menyukai perubahan, pemahaman, kemajuan, dan tantangan, apapun profesinya. Untuk itu tema kewirausahaan yang diberikan di jenjang sekolah dasar bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (holistik), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha.

Kewirausahaan adalah orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, intuisi dan kompetensi) untuk berbisnis, *risk taker* (pengambilan resiko), berani berinvestasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan, dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar bila memang dibutuhkan untuk menciptakan kemajuan setiap saat.<sup>68</sup>

Ciri-ciri dan watak kewirausahaan adalah: 1) percaya diri, keyakinan, ketidaktergantungan, individualistis, dan optimisme, 2)

---

<sup>66</sup> Akhirman, Buku Ajar Kewirausahaan,97.

<sup>67</sup> Akhirman, Buku Ajar Kewirausahaan.,98

<sup>68</sup> Indra Zultiar,Lionita Siwiyanti,"Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melallui Kegiatan *Mrketday*,"Jurnal ilmiah Ilmu ekonomi,5 no 2,(Oktober,11 2017),7. (diakses 30 Agustus 2021)

berorientasi pada tugas dan hasil kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif, 3) pengambilan resiko, kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan, 4) kepemimpinan perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik, 5) keorisinilan inovatif dan kreatif serta fleksibel, 6). berorientasi ke masa depan dan pandangan ke depan, perspektif.<sup>69</sup>

*Pertama*, Percaya diri. Seorang pengusaha harus memiliki kepercayaan yang tinggi. Segala sesuatu yang telah diyakini dan dianggap benar harus dilakukan sepanjang tidak melanggar hukum dan norma yang berlaku. Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. *Kedua*, Berorientasi Tugas dan Hasil. Seorang wirausahawan harus fokus pada tugas dan hasil. Apa yang dilakukan oleh wirausahawan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan pencapaian tugas tersebut ditentukan oleh faktor motivasi berprestasi, berorientasi keuntungan, kerja keras, serta berinisiatif.

*Ketiga*, Berani mengambil resiko. Setiap proses bisnis memiliki resiko masing-masing, baik untung maupun rugi. Untuk memperkecil kegagalan usaha maka wirausahawan harus mengetahui peluang kegagalan, dengan begitu, dapat diusahakan untuk memperkecil resiko tersebut. *Keempat*, Kepemimpinan. Wirausahawan yang berhasil ditentukan pula oleh kemampuan dalam memimpin atau yang kita sebut dengan kepemimpinan. Kepemimpinan ini bukan hanya memberikan pengaruh pada orang lain atau karyawannya, melainkan juga sigap dalam mengantisipasi setiap perubahan.

*Kelima*, Keorisinilan. Kewirausahaan harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Keorisinilan dan keunikan dari suatu barang dan jasa menjadi daya tarik tersendiri dalam suatu usaha. *Keenam*,

---

<sup>69</sup>Abidin, M. *Seri Wirausaha Yang Tepat* (Jakarta: Yayasan Bina Karya Mandiri, 2017), 15.

Berorientasi masa depan. Wirausahawan yang memiliki pandangan jauh ke depan menjadikan seorang tersebut akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada saat ini hingga terus mencari peluang. Kepekaan memahami lingkungan sekitar juga diperlukan untuk menciptakan suatu produk yang berorientasi masa depan.

Ciri perilaku kewirausahaan, yaitu: 1) Keterampilan mengambil keputusan dan risiko yang moderat, serta bukan atas dasar kebetulan belaka. 2) Energik, khususnya dalam berbagai bentuk kegiatan inovatif. 3) Memiliki sikap tanggung jawab individual 4) Mengetahui hasil-hasil dari berbagai keputusan yang diambilnya, dengan tolak ukur satuan uang sebagai indikator keberhasilan 5) Mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan di masa mendatang. 6) Memiliki kemampuan berorganisasi, meliputi kemampuan kepemimpinan dan manajerial.<sup>70</sup>

### C. Market Day

*Market day* atau disebut juga sebagai hari pasar dimana aktifitas pada hari tersebut berhubungan dengan proses jual beli suatu produk. Kegiatan ini merupakan usaha kompleks untuk melengkapi kebutuhan berbagai kelompok dalam konteks regulasi untuk memastikan kualitas serta sarana aksesibilitas untuk belajar. Ciri khas pasar yaitu antara konsumen dengan penyedia layanan saling berinteraksi yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.<sup>71</sup>

Pelaksanaan kegiatan *market day* merupakan kegiatan pendukung dan tidak masuk dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. program kegiatan ini dimaksudkan salah satu kegiatan untuk mengembangkan soft skill peserta didik

<sup>70</sup>Akhirman, Buku Ajar Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal, 185

<sup>71</sup>Zulkanain and Elyyi Akbar, "Implementasi *Market day* Dalam Mengembangkan *Entrepreneurship* Anak Usia Dini Di Tk it An-Najah kabupaten Aceh Tengah", Jurnal Pendidikan Usia Dini 12, no 2 (November, 2018), 391-400. (diakses 10 Februari 2021)

antara lain ketrampilan berwirausaha, kreatif, dan inovatif, berani, bekerja keras bertanggungjawab, patang menyerah dan tidak mudah putus asa, mandiri serta kemampuan bersosialisasi karena dalam kegiatan tersebut dominan berinteraksi dan komunikasi dengan banyak orang lain.<sup>72</sup>

Kegiatan *market day* terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaannya. *Market day* memiliki tiga tahap yaitu: perencanaan kegiatan yang meliputi pengolahan kegiatan yang dibuat sehari sebelum kegiatan dilaksanakan dengan mengadakan koordinasi bersama guru, orang tua dan melibatkan semua guru kelas karena kegiatan *market day* ini merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh anak.<sup>73</sup>

Salah satu contoh aplikasi pendidikan terintegrasi kewirausahaan adalah kegiatan “*market day*” dengan melibatkan semua siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa berdasarkan kelas secara bergantian untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh *civitas academica* sekolah. Kemudian siswa diminta untuk menjual produknya (distribusi), sedangkan siswa yang lainnya termasuk para guru bertanggung jawab sebagai konsumen (pembeli). Kegiatan *market day* bisa dilakukan secara mandiri (memproduksi barang secara individu) atau secara klasikal (memproduksi barang dengan berkelompok) sesuai minat siswa dan produk yang akan diproduksi.

Tujuan diadakannya *market day* adalah menumbuhkan jiwa entrepreneur, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi pada siswa. *Market day* juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, meningkat kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan bisnis anak. Orang tua dapat memanfaatkan kegiatan *market day* untuk menunjukkan dukungannya atas proses pendidikan anak-anaknya, sementara guru dan sekolah

---

<sup>72</sup> Ahmad Jhon Ariel, “Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Penukal Melalui Market Day,” JMKSP (Jurnal Manajemen kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan) 3, no 1 (Maret 1, 2018), 60-67. (diakses 1 Juni 2021)

<sup>73</sup> Lasmini and Candara Asri Winsarsih, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam kecerdasan intrapersona Melalui Kegiatan Market day”, CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif adaptif) 3, no. 5 (July, 2020), 32-38, (diakses 19 Juni 2021)

dapat memanfaatkan wahana *market day* untuk memperkuat soliditas komunitas sekolah. Jika *market day* berlangsung dengan optimal, maka sekian banyak manfaat untuk kepentingan pendidikan di sekolah, bisa sekaligus diraih.

Pada ajang *market day*, produk karya siswa juga dapat dipajang dan coba untuk dijual kepada khalayak yang hadir. Saat pelaksanaan *market day*, suasana dibuat menjadi riang gembira. Beberapa atraksi kesenian atau performance siswa juga ditampilkan. Sebagian siswa bertugas menjajakan barang dagangan, sebagian siswa melayani pembelian dan sebagian lagi menerima pembayaran. Sebagian besar siswa pada hari itu juga dibekali uang jajan yang lebih banyak dari biasanya. Tujuannya supaya ikut berbelanja makanan, minuman, souvenir atau mainan yang dijual di *market day*. Uang hasil penjualan biasanya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan kelas, bisa juga sebagian disimpan ditabungkan anak-anak yang ada di sekolah.

Mashud yang dikutip Amelia Ekawati menyatakan *market day* merupakan salah satu contoh aplikasi pendidikan terintegrasi pendidikan kewirausahaan yang melibatkan semua peserta didik dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan tanggungjawab kepada siswa berdasarkan kelas, secara bergantian untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh *civitas academica* sekolah. Untuk itu siswa diminta untuk menjual produknya (distribusi). Siswa yang lain termasuk para guru bertanggung jawab sebagai konsumen (pembeli). Kegiatan *market day* bisa dilakukan secara mandiri (memproduksi barang sendiri) atau secara klasikal (memproduksi barang dengan berkelompok) sesuai minat siswa dan produk yang akan dijual.<sup>74</sup>

Melalui *market day* diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan minat yang stabil, serta membangun sikap *enterpreuner* belajar memasarkan produk. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar sekolah, karena kegiatan ini melibatkan seluruh komponen sekolah.

---

<sup>74</sup> Ekawati Amelia, "Market Day Sebagai Upaya Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sejak Dini di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga" (tesis, 2018),39.

#### D. Kajian Pustaka Yang Relevan

Berbagai penelitian tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day*. Dan telah banyak dihasilkan dalam bentuk buku, artikel, jurnal dan sebagainya. Terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terdapat pula beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang akan penulis kaji, diantaranya adalah sebagai berikut.

*Pertama*, Tesis yang di tulis oleh Lutma Ratna Allonggi NIM.1103120 Program Studi Pendidikan dasar Universitas Pendidikan Indonesia 2013 yang berjudul Analisis “Nilai-nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar,” dalam tesis ini di jelaskan Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada pembelajaran di sekolah dasar merupakan bagian dari upaya sosialisasi kewirausahaan, agar masyarakat kita nantinya dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu memenuhi kemandirian dan menjadi generasi yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pembelajaran IPS dapat memberikan ruang dalam menumbuhkan nilai - nilai kewirausahaan pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SDPN Pajagalan 58 Bandung sebagai sekolah percontohan pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah dasar. Fokus penelitian ini ditujukan kepada penanggung jawab program, guru dan siswa kelas IV SD. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang penanggung jawab program pendidikan kewirausahaan, satu orang guru mata pelajaran IPS.

Pada penelitian saya bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* kelas VI SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Yakni untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran IPS tema kewirausahaan di terapkan pada kegiatan *market day* yang dilakukan dilingkungan sekolah.

*Kedua*, disertasi yang ditulis oleh Lili Marliyah NIM. 0101613018 Program Studi Manajemen Kependidikan Universitas Negeri Semarang 2017, ”Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Terintegrasi Soft Skills Berbasis Competency Based

Training” dalam disertasi ini dijelaskan Pendidikan kewirausahaan saat ini mengalami distorsi pada tingkat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga belum terdapat kesepakatan antara para ahli pendidikan kewirausahaan tentang pendekatan terbaik dalam pembelajaran dan pengajaran kewirausahaan guna meningkatkan intensi dan sikap siswa yang rendah terhadap *soft skills* kewirausahaan, terutama dalam membuka rintisan usaha. Dalam penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen sekolah terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan kewirausahaan program keahlian agribisnis di SMK N 1 Bawen dan SMK SPMA N Ungaran. Subyek penelitian adalah manajemen sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran kewirausahaan, dan siswa program keahlian agribisnis. Metode penelitian menggunakan *Research and Development*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif (*data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*) dan kuantitatif (analisis deskriptif statistik dan uji t data berpasangan) guna menguji perbedaan sikap dan minat kewirausahaan siswa sebelum dan sesudah.

Pada penelitian saya menggunakan metode penelitian dengan pendekatan fenomenologi melalui observasi langsung lokasi pelaksanaan kegiatan *market day*. Serta bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* kelas VI SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Yakni untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran IPS tema kewirausahaan di terapkan pada kegiatan *market day* yang dilakukan dilingkungan sekolah.

*Ketiga*, Tesis yang ditulis oleh Anton Sabiki NIM. 154031106 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018 yang berjudul “Pendidikan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Smart Cendekia Karanganom Kabupaten Klaten” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana perencanaan pendidikan kewirausahaan, pelaksanaan pendidikan kewirausahaan serta evaluasi pendidikan kewirausahaan di SDIT Smart Cendekia Karanganom. Jenis

penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Wakil Ketua Bidang Kurikulum. Informan adalah Pengurus Yayasan, Komite, Orang Tua, dan Murid. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan model interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: Bahwa perencanaan pendidikan kewirausahaan direncanakan melalui rapat pembahasan program kemudian hasilnya dijabarkan guru dalam berbagai kegiatan. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilaksanakan secara terintegrasi melalui mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kultur sekolah. Untuk Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan *market day*, *home skill*, dan kunjungan industri. Serta evaluasi pendidikan kewirausahaan dilakukan dengan membuat daftar cek list untuk menilai perkembangan serta kemampuan peserta didik dalam belajar kewirausahaan.

Pada penelitian saya tidak menilai perencanaan pendidikan kewirausahaan pelaksanaan serta evaluasi kewirausahaan akan tetapi bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* kelas VI SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Yakni fokus terhadap pembelajaran IPS untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran IPS tema kewirausahaan di terapkan pada kegiatan *market day* yang dilakukan di lingkungan sekolah. Sementara sikap peserta didik tidak dilakukan penilaian.

*Keempat*, Tesis yang ditulis oleh Vian Andri Bimatari Putri Nim 93216097 Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020 yang berjudul "Implementasi Program *Market Day* Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang dirasakan oleh koordinator dan peserta didik dalam implementasi program *market day* di sekolah. penelitian ini menggunakan



metode dari penelitian kualitatif deskriptif. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi serta wawancara mendalam dengan subyek yang telah ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa (1) Program *market day* di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo adalah program pendidikan ketrampilan kewirausahaan yang berpola pada kegiatan jual beli yang dilaksanakan di sekolah dengan sasaran utama yaitu peserta didik yang memiliki tujuan tidak lain yakni menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri mereka sendiri. (2) Kondisi jiwa kewirausahaan yang dimiliki para peserta didik kondisi minat kewirausahaan ini terlihat sudah sangat bagus dan baik. Jiwa kewirausahaan yang tumbuh dalam diri peserta didik di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo diantaranya adalah seperti kedisiplinan, kemandirian, bertanggungjawab, komunikatif, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan. (3) Dalam implementasinya, *market day* di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo berbentuk seperti kegiatan jual beli atau *bazaar* yang dilaksanakan di halaman sekolah.

Dalam pelaksanaannya dan tidak dapat dipungkiri bahwasannya program ini akan melibatkan seluruh komponen sekolah baik siswa (produksi dan distribusi), guru (konsumen), staff sekolah (konsumen) dan adanya juga pihak dari luar yang ikut mendukung kegiatan ini seperti wali murid yang sedang berkunjung ke sekolah yang bertindak sebagai konsumen.

Pada penelitian saya tidak menilai bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan akan tetapi bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* kelas VI SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Yakni fokus terhadap pembelajaran IPS untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran IPS tema kewirausahaan di terapkan pada kegiatan *market day* yang dilakukan dilingkungan sekolah. Sementara sikap peserta didik tidak dilakukan penilaian.

*Kelima jurnal yang ditulis oleh Tista Veris Ayudiana, Anik Widiastuti yang berjudul " Studi Eksplorasi Program Market day Di SD Muhammadiyah*

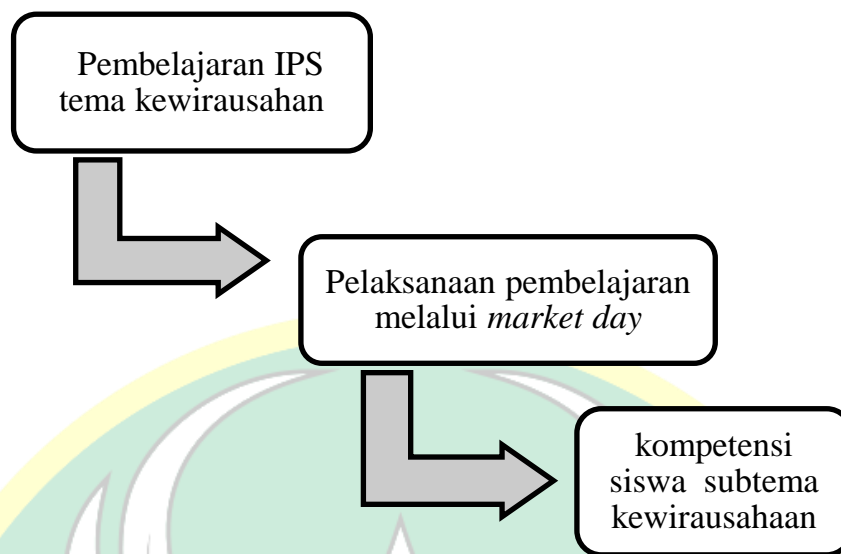
Serut Palbapang, Bantul". Dalam jurnal ini dijelaskan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan program *market day* (2) pelaksanaan program *market day* (3) evaluasi program *market day*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Perencanaan program *market day* yaitu pembentukan struktur organisasi penanggung jawab kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan penanggung jawab di kelas adalah wali kelas. (2) Pelaksanaan program *market day* yaitu sebagian besar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Beberapa perubahan yaitu pada internalisasi yang hanya dilakukan pada mata pelajaran tematik dan matematika. Penilaian dilakukan pada saat *market day* yaitu penilaian sikap peserta didik. (3) evaluasi pendidikan kewirausahaan yaitu indikator keberhasilan yang digunakan sekolah ini adalah sebagian pelaksanaan *market day* berjalan sesuai dengan perencanaan.

Pada penelitian saya tidak menilai perencanaan program serta evaluasi *market day* akan tetapi bertujuan untuk menganalisis pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* kelas VI SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Yakni menitikberatkan sejauh mana pembelajaran IPS tema kewirausahaan di terapkan pada kegiatan *market day* yang dilakukan dilingkungan sekolah, sementara sikap peserta didik tidak dilakukan penilaian.

#### **E. Kerangka Berpikir**



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI



Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu ilmu yang mengembangkan pengetahuan wawasan luas dalam dan memiliki interaksi sosial kemasyarakatan. Tujuan pembelajaran IPS secara khusus untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum.

Hubungan antara kegiatan suatu ilmu dengan masyarakat yang diterapkan secara langsung. Pembelajaran IPS dengan tema kewirausahaan yang diterapkan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan suatu bentuk usaha pendidikan kepada anak agar memiliki pengetahuan dasar dalam hal wirausaha. Dalam penerapan pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* diharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang jual beli. Baik secara pengertian maupun secara kegiatan yang terjadi dan berbagai bentuk aktifitas yang dilakukan dalam *market day*. Siswa mempunyai pengetahuan proses terjadinya jual beli, menilai barang dan menentukan harga jual maupun harga beli suatu barang yang dipasarkan.

Melalui kegiatan *market day* siswa mengenal dan memahami fungsi suatu nilai uang dalam hal perdagangan sebagai alat transaksi. Uang memiliki

nilai tukar dan dapat digunakan untuk membeli suatu produk. Disamping itu siswa mengerti berbagai bentuk jenis uang yang beroperasi di sekitar masyarakat. Dalam kegiatan *market day*, siswa mengetahui strategi dalam hal jual beli suatu produk yang dipasarkan. Mengerti produk-produk yang sangat diminati dalam pasar melalui kegiatan *market day*.

Dengan demikian kompetensi siswa yang diharapkan dalam pembelajaran IPS tema Kewirausahaan melalui kegiatan *market day* meliputi (1) menganalisis kegiatan jual beli (2) menganalisis strategi dalam jual beli (3) menganalisis fungsi uang sebagai nilai tukar. Kegiatan ini sangat membantu dalam perkembangan siswa, menambah pengetahuan dalam hal penyerapan materi tema kewirausahaan melalui praktek langsung dengan *market day*



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif yaitu metode penelitian kualitatif naturalistik yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif, yang masih perlu diberi interprestasi sehingga dapat dipahami maknanya.<sup>75</sup>

#### A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Paradigma Penelitian

Persepektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yaitu metode penelitian kualitatif naturalistik yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh data kualitatif, yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya.<sup>76</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomologi (*phenomenological reaserch*) merupakan rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi di mana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh para partisipan. Deskripsi ini berjuang pada inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami semua fenomena tersebut. Rancangan ini memiliki landasan filosofis yang kuat dan melibatkan pelaksanaan wawancara.<sup>77</sup> Untuk mendiskripsikan cara siswa dalam saat kegiatan *market day* yang berintraksi dan yang teramati dalam kehidupan sehari - hari.

---

<sup>75</sup> Berlian,Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina, 2016),58.

<sup>76</sup> Berlian,Eri. *Metodologi Penelitian*,59.

<sup>77</sup> W.Creswell,Jhon. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Plajar, 2018),130.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian yang akan penulis lakukan, bertempat di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang beralamat di Jalan Letnan Sudani RT. 03 RW.02 Kembaran Kulon Purblingga dengan pertimbangan bahwa:
  - a. SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day*.
  - b. SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah salah satu sekolah yang mengembangkan kemampuan *life skill* (ketrampilan) melalui kegiatan *market day* pada peserta didik.
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 September 2021 sampai dengan 29 Desember 2021 atau kurang lebih 8 minggu. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap Direktur LPIT Harapan Ummat Purbalingga, Kepala Badan Urusan Rumah Tangga LPIT Harapan Ummat Purbalingga, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta para guru dan siswa. Dari komponen tersebut diharapkan mampu memberikan informasi dan data yang mendukung tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas VI di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Teknik penelitian yang dipakai dalam penentuan subyek adalah *purposive sampling technique* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut di anggap paling tahu mengenai apa yang akan kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa tokoh kunci (*key informan*) direktur, kepala sekolah dan beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan *market day*. Dari komponen tersebut diharapkan mampu

memberikan informasi dan data yang mendukung. Fokus penelitian ini tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas VI di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Alasan peneliti menggunakan subjek kelas VI karena, tema kewirausahaan terdapat pada kelas ini.

Data dikumpulkan secara hati-hati dan berdasarkan fakta empiris di lapangan. Bogman dan Biklen yang dikutip oleh Emizer mengemukakan bahwa data melibatkan hal-hal khusus yang perlu dipikirkan secara mendalam mengenai aspek - aspek kehidupan yang akan dijelajahi.<sup>78</sup> Data pada penelitian kualitatif merupakan hal yang empiris yang kemudian berisi mengenai kehidupan atau kegiatan yang akan diteliti. Sedangkan sumber data penelitian berasal dari mana data itu diperoleh. Data tersebut bisa berupa orang maupun peristiwa yang diamati oleh penulis.

Adapun data dan sumber yang terdapat dalam penelitian ini diusulkan sebagai berikut:

- a. Direktur LPIT : Cukup Riyanto, S.Pd  
Disini peneliti menggali informasi tentang sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan ummat Purbalingga
- b. Kepala BURT : Munibullah, S.E  
Peneliti mengumpulkan informasi tentang pengelolaan kegiatan *market day* di sekolah
- c. Kepala Sekolah : Trimowati, S.Pd  
Menggali informasi tentang maksud dan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan *market day* di sekolah.
- d. Waka Kurikulum : Sugiarti, S.Pd  
Peneliti mengumpulkan data dan informasi mengenai kebijakan dalam bidang kurikulum dan guru dalam pembelajaran IPS tema kewirausahaan siswa kelas VI melalui *market day*
- e. Waka Kesiswaan : Joko Binanto

---

<sup>78</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014),65

Data yang dikumpulkan dari waka kesiswaan yakni mengenai informasi tentang *market day* di laksanakan di sekolah.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menitikberatkan pada pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas VI dalam pengamatan pembelajaran tema kewirausahaan siswa di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog maupun tanya jawab antara peneliti dan informan dengan sungguh-sungguh yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>79</sup>

Wawancara dalam fenomenologi digunakan untuk menggali lebih dalam informan dari topik yang telah ditentukan, mengetahui dan menelusuri topik lebih jauh, memahami pengetahuan dan kepercayaan, dan penjelasan tentang tindakan. Oleh karena itu wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Teknik pengumpulan data ini mendasarkna pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak - tidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan. Pertanyaan yang diajukan sebagai

---

<sup>79</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2013),317.



bahan wawancara di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga untuk mendapatkan informasi data tentang sejarah *market day*, bagaimana pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* dilaksanakan,

## 2. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua yaitu, pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya.

Obsevasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>80</sup>

Pengamatan pada penelitian kegiatan *market day* bertujuan untuk memperoleh data suatu yang akan di pelajari dalam penelitian ini. Data aktivitas yang sedang berlansung saat proses jual beli, memperoleh data waktu pelaksanaan kegiatan, data jenis produk yang dipasarkan, data harga setiap satuan barang yang dijual, serta orang-orang yang terlihat dalam kegiatan *market day*. Pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan proses pendidikan kegiatan pelaksanaan market day tentang informasi kegiatan, unsur terlibat dalam pelaksanaan *market day*, beberapa informasi penting lainnya dala *market day*.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>80</sup> Hardani et.al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),139.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>81</sup>

Data yang akan peneliti ketahui diantaranya dokumentasi foto kegiatan pelaksanaan *market day*, foto para pelaku pasar, foto jenis produk yang di pasarkan, foto transaksi jual beli produk.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing/verification* /penarikan kesimpulan.<sup>82</sup>

Milles dan Huberman menjelaskan bahwa teknik analisis data dilakukan oleh peneliti setelah proses pengumpulan data itu di bagi dalam tiga langkah yaitu: 1) *reduction*/reduksi data; 2) *display*/penyajian data; dan 3) *conclusion*/penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling susul menyusul karena tahapan kegiatan reduksi data, penyajian, data dan penarikan kesimpulan merupakan serangkaian upaya kegiatan yang harus dilakukan secara berulang, berlanjut, dan terus menerus.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta. 2013),329.

<sup>82</sup> Sugiono,337.

<sup>83</sup> Mawardi, *Praktis Penelitian Kulitatif Teori Dasar Dan Analisis data Dalam Perseptif Kualitatif* ( Sleman : Deepublish, 2020 ),65.

Analisis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Reduction* ( data reduksi)

Reduksi data merupakan data hasil penyaringan yaitu memilih dan memfokuskan pada hal - hal yang penting serta mencari tema dan polanya.<sup>84</sup> Dalam reduksi data peneliti menerangkan atau memilih data yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga ditemukan sebuah gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang akan reduksi tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas enam, yaitu capaian keberhasilan kewirausahaan melalui *market day* pada siswa.

2. *Display Data* (penyajian data)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi sehingga kita dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Biasanya penyajian data dalam pendekatan kualitatif berbentuk naratif berisi uraian hasil penelitian.<sup>85</sup>

Pada penyajian data ini akan menampilkan hasil pembelajaran IPS tema kewirausahaan yang diperoleh pada siswa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga melalui *market day*, menampilkan pelaksanaan kegiatan *market day*.

3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa digunakan untuk

---

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*,338.

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*,341

menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal maupun tidak, namun juga sebagai sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Karena masalah dan rumusan masih dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>86</sup>

Data yang akan disajikan pada kesimpulan meliputi pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* kelas VI di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

#### F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), uji *transferability* (validasi eksternal), uji *dependability* (reliabilitas/konsistensi) dan uji *confirmability* (obyektivitas/netralitas)<sup>87</sup> Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan sumber check.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang menggunakan triangulasi yakni teknik pengecekan data yang berasal dari berbagai cara serta dengan berbagai waktu. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data tidak bersifat tunggal, tetapi bergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental dengan berbagai latar belakang.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>89</sup> Selanjutnya jenis triangulasi yang

---

<sup>86</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta. 2013),345.

<sup>87</sup> Sugioni, 366.

<sup>88</sup> Sugiono, 368.

<sup>89</sup> Sugiono, 372.

digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Dengan tringulasi teknik, penulis berupaya membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan lain sebagainya. Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang kredibel.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga**

##### **1. Profil SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga**

Nama Sekolah adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SD IT ) Alam Harapan Ummat. Nomor NSS SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yaitu 102030306056, sedangkan NPSN sekolah yaitu 20356135. Status sekolah adalah lembaga pendidikan swasta. SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga berlokasi di Jalan Letnan Sudani desa Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Alamat email SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yakni [sdit.alambarumpbg@gmail.com](mailto:sdit.alambarumpbg@gmail.com) ,untuk website SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yakni [www.sditalamharum.sch.id](http://www.sditalamharum.sch.id).

Ijin Oprasional SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yakni 421.1/135/2009 tanggal 28 Agustus 2009 dan perubahan nama dan alamat SK kepala Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga nomor 421.1/73/2011 tanggal 18 Mei 2011.No. Rekening SD IT 3-027-02085-1.SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga berdri diatas tanah seluas 10.570 m<sup>2</sup>, sedangkan luas bangunan 3165 m<sup>2</sup>. Status tanahnya adalah hak milik yayasan Harapan Ummat dengan NPWP 02.767.569.3-529.000 ( Yayasan Harapan Ummat Purbalingga).<sup>90</sup>

Makna identitas Islam Terpadu merupakan sekolah yang berusaha untuk menerapkan budaya Islam dalam keseharian belajar, yang memadukan antara pelajaran umum dan pelajaran agama, Al-quran dan Al-hadist sebagai sumber belajar. Sehingga para siswa memenuhi karakter solih yang menjadikan harapan setiap ummat.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Dokumentasi arsip SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Okrober 2021

<sup>91</sup> Wawancara dengan Cukup Riyanto,S.Pd.Direktur LPIT 11 Oktober 2021

## 2. Sejarah berdirinya SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Awal mula berdiri sekolah Islam terpadu mulai sejak tahun 1992, merupakan langkah besar untuk mewujudkan model sekolah yang mampu memadukan ilmu qauli dan qauni menjadi satu kesatuan dalam pembelajaran sehingga diharapkan melalui sekolah ini lahir para peserta didik yang berkualitas, baik secara akademik maupun mental spiritual. Hingga sekarang ini sekolah Islam terpadu terus selalu mengalami perkembangan dan pertumbuhan di beberapa daerah, kota diseluruh tanah air.<sup>92</sup>

Di Purbalingga juga termasuk salah satu daerah yang mengalami perkembangan dan perluasan pendidikan yang tergabung dalam jaringan sekolah Islam terpadu Indonesia. Pada tahun 2008 berkumpul para tokoh, baik tokoh pendidikan, tokoh masyarakat dan tokoh agama merumuskan untuk menghadirkan sebuah lembaga pendidikan yang berlandaskan Al-qur'an dan Al-hadist sebagai sumber ilmu belajar serta memadukan dengan pelajaran umum sebagai kemampuan pengetahuan dalam berwawasan. Para tokoh tersebut diantaranya Cukup Riyanto, S.Pd merupakan salah satu tokoh pendidikan, Muhammad Abdul Hakim tokoh pendidikan, Karsono, S.P di tokoh dari kalangan Muhammadiyah, Suntara selaku tokoh dari kalangan Nahdlatul Ulama, Waluyo Isdianto dan Lily Kusharsanto.

Sejak awal berdiri konsep alam yang direncanakan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan hasil dari studi banding para pendiri di SD Alam Ar-Ridho Semarang. Akan tetapi, konsep alam yang ditetapkan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tidak sepenuhnya sama, karena model sekolah alam belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat Purbalingga. Nama Harapan Ummat berasal dari nama yayasan yang menaungi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.<sup>93</sup> Jumlah peserta

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Cukup Riyanto, S.Pd. Direktur LPIT 11 Oktober 2021

<sup>93</sup> Wawancara dengan Trimowati, S.Pd Kepala Sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021.

didik di tahun pertama yakni 30. Sejak awal berdiri SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah meluluskan 8 kali.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai kepercayaan masyarakat Indonesia untuk menjadikan sekolah Islam terpadu menjadi pilihan pusat pendidikan anak-anak mereka. Kondisi ini merupakan amanah yang mulia bagi seluruh sekolah Islam terpadu untuk menjawab kepercayaan masyarakat tersebut dengan menjadikan sekolah bermutu dan berkualitas berjalan sesuai konsep pendidikan Islam.<sup>94</sup>

### **3. Visi, Misi, Tujuan dan Karakter SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga**

#### **a. Visi**

“Mempersiapkan generasi unggul yang berkarakter Robbani”

#### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang membangun manusia yang berpengetahuan, berbadan sehat, dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan anak didik menjadi generasi yang menyadari sepenuhnya akan potensi yang diberikan oleh Allah SWT kepadanya

#### **c. Tujuan**

- 1) Memiliki landasan keimanan yang kokoh
- 2) Memiliki kemandirian dan tanggung jawab
- 3) Memiliki motivasi untuk berprestasi
- 4) Memiliki sikap kepemimpinan yang kuat, percaya diri, kreatif, dan pekerja keras.
- 5) Peduli terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### **d. Sepuluh karakter peserta didik sekolah islam terpadu (SIT)**

- 1) *Salimul Aqidah* (Beraqidah yang bersih dan murni)

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Cukup Riyanto, S.Pd. Direktur LPIT pada tanggal 11 Oktober 2021



Meyakini bahwa Allah SWT sebagai pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semesta. Serta menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap dan perilaku bid'ah, khufarat dan syirik.

2) *Shahibul Ibadah* (beribadah dengan benar)

Terbiasa dan gemar melakukan ibadah yang meliputi: shalat, shaum, tilawah Qur'an, dzikir dan doa sesuai petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunah.

3) *Matinul Khuluq* (berakhlak yang tangguh)

Menampilkan perilaku santun, tertib dan disiplin, sabar, gigih dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.

4) *Qodirun 'alal Kasbi* (Mandiri)

Mandiri dalam memenuhi keperluan hidupnya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya.

5) *Mustaqful Fikir* (berwawasan luas)

Mempunyai kemampuan berpikir yang kritis, logis, sistematis dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas dan menguasai kompetensi akademik dengan sebaik baiknya dan cermat serta cerdas dalam menghadapi problema yang dihadapi.

6) *Qowyyiul Jism* (mempunyai fisik yang kuat)

Memiliki badan yang sehat dan bugar, stamina dan daya tahan tubuh yang kuat, serta ketrampilan bela diri yang berguna untuk dirinya dan orang lain.

7) *Mujahidah Linafsi* (Bersemangat juang tinggi)

Memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam mengejar prestasi sekolah, baik akademik maupun non akademik.

8) *Munazhom fi syu'nihi* (tertata urusannya)

Tertib dalam menata pekerjaan, tugas dan kewajiban, berani mengambil resiko, namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam menentukan keputusan.

9) *Harit 'ala waqtihi* (Tertata waktu dengan baik)

Selalu mengatur dan menata waktu dengan sebaik mungkin agar selalu bermanfaat.

10) *Naafi 'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain)

Peduli kepada orang lain dan lingkungan serta memiliki kepekaan untuk membantu orang lain.<sup>95</sup>

#### 4. Kurikulum dan Program Belajar

##### a. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah kurikulum dari Diknas yakni Kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) untuk level I dan IV, sedangkan untuk kelas II, III, dan IV menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang diintegrasikan dengan JSIT tapi untuk kelas II dan III itu pembelajaran tematik tepatnya ada beberapa mapel yang berdiri sendiri seperti matematika karena membutuhkan perhatian khusus. Untuk kelas V dan VI masing - masing mata pelajaran berdiri sendiri.

Kurikulum JSIT adalah kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada setiap pembelajaran dan menggunakan dalil-dalil yang relevan dengan materi pembelajaran.

##### b. Program Belajar

Pengembangan kreatifitas pada peserta didik SD IT Alam harapan Ummat Purbalingga dilaksanakan melalui program kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dibagi menjadi kegiatan harian, mingguan, semesteran, dan tahunan. Selain kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan harian lainnya antara lain *Story Morning*. Kegiatan mingguannya antara lain renang, *market day*, ekstrakurikuler (*scienceclub*), bahasa, panahan, *match club*, dan lainnya). Kegiatan semesterannya antara lain *outboard tarining*, dan *outing class*. Kegiatan tahunan yang diadakan yakni *open house*.

#### 5. Sumber Daya Manusia

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Trimowati, S.Pd. Kepala Sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

Sumber daya manusia adalah semua komponen individu yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan pelaksanaan dan evaluasi program kerja SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Komponen tersebut terdiri dari :

**a. Jumlah peserta didik yang terdaftar setiap tahun pelajaran.**

Berdasarkan dokumentasi yang penulis peroleh, jumlah peserta didik SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga pada tiap tahun pelajaran

Tabel 1 : Jumlah Peserta Didik yang Sekolah setiap Tahun Pelajaran.

( sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbaingga)<sup>96</sup>

Tahun pelajaran	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
2008/2009	14	14	28																14	14	<b>28</b>
2009/2010	13	13	26	14	14	28													27	27	<b>54</b>
2010/2011	29	25	54	13	13	26	14	14	28										56	52	<b>108</b>
2011/2012	39	51	90	29	25	54	13	13	26	14	14	28							95	103	<b>198</b>
2012/2013	50	40	90	39	51	90	29	25	54	13	13	26	11	9	20				142	138	<b>280</b>
2013/2014	73	62	135	51	39	90	39	51	90	35	28	63	14	13	27	12	8	20	224	201	<b>425</b>
2014/2015	80	81	161	75	58	133	50	41	91	39	51	90	35	27	62	13	15	28	292	273	<b>565</b>
2015/2016	75	75	150	82	79	161	78	59	137	53	39	92	40	49	89	34	28	62	362	329	<b>691</b>
2016/2017	97	83	180	77	72	149	79	80	159	79	58	137	52	39	91	40	49	89	424	381	<b>805</b>
2017/2018	101	79	180	97	84	181	78	77	155	77	81	158	82	59	141	51	39	90	486	419	<b>905</b>
2018/2019	101	97	198	103	83	186	99	85	184	76	77	153	76	82	158	82	60	142	537	484	<b>1021</b>
2019/2020	110	100	210	105	97	202	103	81	184	102	85	187	74	75	149	75	82	157	569	520	<b>1089</b>
2020/2021	107	102	209	108	97	205	103	97	200	102	82	184	101	86	187	74	75	149	595	539	<b>1134</b>
2021/2022	77	90	167	104	102	206	102	87	189	102	95	197	100	79	179	101	85	186	586	538	<b>1115</b>

**b. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Selain peserta pendidik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas peserta didiknya dalam suatu lembaga pendidikan. Pendidik memegang banyak peran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, para pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga tidak sepenuhnya berasal dari lulusan pendidikan guru sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah ( PGSD-PGMI), akan tetapi dari berbagai lulusan pendidikan yang beragam seperti Pendidikan Matematika, ekonomi, bahasa Indonesia, bahasa inggris, kimia, dan MIPA, ada juga yang

<sup>96</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

sarjana non pendidikan. Berbagai latar belakang pendidikan para pendidik memudahkan pengembangan kreativitas peserta didik, karena untuk beberapa hal seperti ekstrakurikuler atau kegiatan tertentu, dibimbing oleh pendidik yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki pendidik. Berikut tabel keadaan pendidik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Tabel 2 :Daftar Tenaga Pendidik SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

No	Nama	TTL	Status	Pendidikan	Jabatan
1.	Trimowati, S.Pd.	Purbalingga, 28 Februari 1979	GTY	S1/PGSD/2019	Kepala Sekolah
2.	Ari Khusnul Farida,S.Pd.I	Purbalingga, 23 Januari 1986	GTY	S1/PAI/2012	Guru Kelas
3.	Muftiatun Zakiah,S.Pd.	Sleman, 30 Maret 1977	GTY	S1/Pend. Kimia/2001	Guru Kelas
4	Dian Aulia Fahmi,S.Pd	Purbalingga, 8 Oktober 1986	GTY	SI/Sosiologi 2009	Guru Mapel
5.	Suci Purwanih,S.T	Purbalingga, 28 Desember 1981	GTY	S1/Teknik Sipil/2005	Guru Kelas/Waka Kurikulum
6.	Findi Darna Pratiwi,S.Pd.	Bantul, 17 Mei 1989	GTY	S1/Pend. Kimia/2012	Waka Tahfizh
7.	Ratna Lastuti, S.Pd. Gr	Purbalingga, 26 Desember 1978	GTY	S1/PGSD/2016	Guru Kelas
8.	Siti Zubaidah, S.Pd.	Purbalingga, 29 Oktober 1987	GTY	S1/PGSD/2016	Guru Kelas
9.	Nurochman, S.Sos.I.	Purbalingga, 4 Juli 1982	GTY	S1/Dakwah/2001	PJOK/Waka Kesiswaan
10.	Anita Kusumawaani, S.Pd.	Purbalingga, 8 Oktober 1989	GTY	SI/Pend.Bhs	Guru Kelas
No	Nama	TTL	Status	Pendidikan	Jabatan

11.	Nita Puspita Dewi,S.Pd.	Kebumen, 24 Agustus 1990	GTY	S1/PKn/2012	Guru Tahsin
12.	Dina Mariana, S.Pd.I.	Tangerang, 16 April 1979	GTY	S1/PAI/2012	Guru Kelas
13.	Fina Khulashoh, S.Pd.I.	Purbalingga, 22 Maret 1975	GTY	S1/PAI/2011	Guru Mapel
14.	Sugiarti, S.Pd.SD., Gr.	Purbalingga, 10 September 1986	GTY	S1/PGSD/2013	Guru Kelas
15.	Wahyuni Yulianti, S.IP.	Purbalingga, 19 Juli 1980	GTY	S1/Ilmu Pemerintahan/ 2003	Guru Kelas
16.	Sutaryo, S.Pd.I.	Purbalingga, 11 Oktober 1980	GTY	S1/PAI/2010	Guru Mapel
17.	Joko Binanto, S.Hut.	Blora, 10 Oktober 1979	GTY	S1/Kehutanan/2004	Guru Tahsin /Staf Waka Kesiswaan
18.	Epi Astuti, S.Pd.	Purbalingga, 8 Maret 1986	GTY	S1/Pend.Sejarah /2010	Guru Kelas
19.	Arifiedha Koerniawatie, S.Pd.I.	Magelang, 21 September 1982	GTY	S1/PAI/2006	Guru Tahsin
20.	Tri Puji Rahayu, S.S.	Purworejo, 11 September 1980	GTY	S1/Biologi/2004	Guru Kelas
21.	Cicik Mulyatun, S.Pd.	Purbalingga, 20 Februari 1990	GTY	S1/PGSD/2011	Guru Tahsin
22.	Latifah Apriyaningsih, S.Pd.	Purbalingga, 15 April 1993	GTY	S1/Menejemen /2014	Guru Kelas/Waka Kesiswaan
23.	Muhammad Afif, S.Pd.	Purbalingga, 26 Februari 1988	GTY	S1/PGSD/2012	Guru Kelas
24.	Nadira Aulia,S.Pd.	Brebes, 31 Juli 1981	GTY	S1/Pend. Matematika/2004	Guru Kelas
25.	Pujo Prayitno, S.Pd.	Cilacap, 7 Agustus 1986	GTY	S1/B.Inggris /2014	Guru Mapel
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>

26.	Ivan Fauzi,S.Pd.I.	Banyumas, 3 Januari 1991	GTU	S1/PAI/2017	Guru Mapel
27.	Retno Paluppi Anggraeni,S.Pd.	Banjarnegara, 23 Oktober 1985	GTU	S1/B.Ingggris/ 2009	Guru Tahsin
28.	Aji Yulianto, S.Pd.	Purbalingga, 10 Oktober 1993	GTU	S1/Pend.IPS /2015	Guru Tahsin
29.	Kartika Barata, S.Pd.	Purbalingga, 20 Februari 1986	GTU	S1/PJOK/2015	Guru Mapel
28.	Aji Yulianto, S.Pd.	Purbalingga, 10 Oktober 1993	GTU	S1/Pend.IPS/20 15	Guru Tahsin
30.	Jeffri Pramono, S.Pd.I.	Purbalingga, 28 Desember 1992	GTU	S1/PGMI/2015	Guru Tahsin
31.	Ikapti Pusparani, S.Pd.	Purbalingga, 18 September 1992	GTU	S1/PLB/2017	Guru BK
32.	Sarjuno, S.Pd.I.	Banyumas, 2 Juni 1989	GTU	S1/Pend B Arab	Guru Mapel
33.	Dhani Yanuar Soviana Dwi Saerani, S.Pd.SD.	Purbalingga, 22 Januari 1987	GTU	S1/PGSD/2012	Guru Kelas
34.	Febriani Dyah Wulandari,S.Pd.I.	Purbalingga, 11 Februari 1994	GTU	S1/PAI/2015	Guru Tahsin
35.	Rofiq Adiansyah, S.Pd.	Purbalingga, 31 Maret 1993	GTU	S1/Matematika/2 015	Guru Kelas/Staf Kesiswaan
36.	Tri Asih Margiyani,S.Pd.I.	Purbalingga, 6 Mei 1993	GTU	S1/Pend.Bahasa Arab /2016	Guru Mapel
37.	Siti Nurjana,S.Pd.	Klaten,17 Mei 1989	GTU	S1/Pend.B.Indon esia/2011	Guru Tahsin
38.	Eka Restiani, S.Pd.	Purbalingga, 25 September 1992	GTU	S1/Pend.Matema tika/2014	Guru Tahsin
39.	Muhammad Imron,M.S.I.	Kertosono, 13Januari 1977	GTU	S2/PAI/2011	Guru Mapel
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>

40.	Rita Kurniawati, S.Pd.	Purbalingga, 6 Januari 1994	GTY	S1/Pend. Mtk/2016	Guru Kelas
41.	Kukuh Doni Setya Prihadi, S.Pd.	Purbalingga, 4 Maret 1994	GTY	S1/PGSD/2016	Guru Kelas
42.	Fitri Cahyani, S.Si.	Purbalingga, 28 Februari 1994	GTY	S1/Biologi/2017	Guru Kelas/Waka Kurikulum
43.	Rahmah Isnani, S.Pd.	Purbalingga, 28 September 1994	GTY	S1/PKn/2016	Guru Tahsin
44.	Ana Miftahul Janah, S.Pd.	Purbalingga, 27 Agustus 1994	GTY	S1/Pend. Biologi/2017	Guru Kelas
45.	Darojah, S.Pd.	Purbalingga, 1 April 1994	GTY	S1/Pend.Tata Niaga/2017	Guru Kelas
46.	Iis Apriyatin Nupus, S.Pd.	Indramayu, 24 April 1992	GTY	S1/PBSI/2016	Guru Tahsin
47.	Dwi Kasiyati, S.Pd.I.	Bantul, 23 Desember 1986	GTY	S1/PAI/2014	Guru Kelas
48.	Fujiniah, S.Pd.	Banyumas, 5 September 1988	GTY	S1/Pend.Geograf i/2013	Guru Kelas
49.	Tsani Muflih Hidayati, S.Pd.	Purbalingga, 4 November 1993	GTY	S1/Pend. Adm Perkantoran/201 7	Guru Tahsin
50.	Tri Rokhayati, S.Pd.	Purbalingga, 10 September 1986	GTY	S1/PGPAUD/20 16	Guru Kelas
51.	Lia Prahasti, S.Pd.I.	Purbalingga, 26 Februari 1990	GTY	S1/PAI/2013	Guru Kelas
52.	Fajri Ariadi, S.Pd.	Purbalingga, 15 Maret 1994	GTY	SMA/2012	BK
53.	Dedi Setiawan, S.Pd.	Purbalingga, 21 Juni 1993	GTY	S1/Pend.Mtk /2017	Guru Kelas
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>

54.	Muhamad Zaki Syarifudin, S.Pd.	Purbalingga, 23 April 1993	GTY	S1/Pend. Mtk /2018	Guru Tahsin
55.	Agus Widiyanto, S.Pd.	Purbalingga, 12 Agustus 1988	GTT	S1/Pend Geografi/2014	Guru Kelas
56.	Eni Supriyatun, S.Pd.	Purbalingga, 31 Mei 1982	GTT	S1/PGPAUD/2015	Guru Kelas
57.	Fidloh Nur Afid Aidawati, S.Ak.	Jakarta, 20 Maret 1996	GTT	S1/Akuntansi /2019	Guru Tahsin
58.	Irma Budiarti, S.S.	Banyumas, 4 Mei 1996	GTT	S1/Sastra Indonesia/2019	Guru Kelas
59.	Layla Hasanah, S.Pd.	Purbalingga, 18 Januari 1996	GTT	S1/PLB/2018	BK
60.	Lirih Indriyanti Saputri, S.Pd.	Banyumas, 9 Januari 1996	GTT	S1/PAI/2018	Guru Tahsin
61.	Nita Miftakhurohma,	Banyumas, 23 November 1996	GTT	S1/PGMI/2018	Guru Tahsin
62.	Nurul Sofiaty, S.E	Balikpapan, 16 September 1982	GTT	S1/KIP/2006	Guru Kelas
63.	Puji Rahayu, S.Pd.	Pemalang, 30 Desember 1989	GTT	S1/PGSD/2016	Guru Tahsin
64.	Risda Perwitasari, S.Pd.	Purbalingga, 28 Oktober 1996	GTT	S1/PGMI/2019	Guru Kelas
65.	Susi Rosiamah, S.Pd.	Purbalingga, 24 Januari 1996	GTT	S1/PGMI/2018	Guru Tahsin
66.	Tika Nur Nurohmah S.Pd	Purbalingga, 31 Agustus 1995	GTY	S1/Pend. Sejarah/ 2018	Guru Kelas
67.	Tri Asiah, S.Pd.	Purbalingga, 27 Mei 1997	GTT	S1/PAI/2019	Guru Tahsin
68.	Tri Lulus Ujianti, S.Si.	Purbalingga, 8 Juli 1991	GTT	S1/Fisika/2014	Guru Tahsin
69.	Wahyu Nurfaizah, S.Pd.	Purbalingga, 30 Agustus 1995	GTT	S1/Pend Biologi/2019	Guru Kelas
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>



70.	Yessi Margasepta Nahak, S.S.	Surabaya, 12 September 1993	GTT	S1/Sastra Inggris/2018	Guru Kelas
71.	Silvia Tri Anggraeni, S.Pd.	Purbalingga, 13 Agustus 1997	GTT	S1/PGSD/2019	Guru B Jawa
72.	Vina Anisatul Fauji, S.Pd.	Purbalingga, 21 September 1997	GTT	S1/Pend. B.Arab/2019	Guru Bahasa Arab
73.	Aprilya Dita Priasmanasari, S. Pd	Pemalang, 26 April 1997	GTT	S1/PAI/2019	Guru Kelas
74.	Latifah Fitriani, S.Pd.	Purbalingga, 15 Maret 1994	GTT	S1/Pend Geografi/2016	Guru B Jawa
75.	Lisnaeni Panggayuh, S.Sos	Purbalingga, 14 Januari 1997	GTT	S1/Manajemen Dakwah/2018	Guru Kelas
76.	Nining Suryani, S.Pd.	Purbalingga, 4 Mei 1997	GTT	S1/Pend BArab/2019	Guru Tahsin
77.	Nur Anisa, S.Pd.	Banyumas, 15 Juli 1993	GTT	S1/Pend.Mtk/2016	Guru Kelas
78.	Oktaviani Lestari, S.Pd	Banyumas, 8 Oktober 1998	GTT	S1/PJKR/2020	Guru PJOK
79.	Restu Waskitowati, S.Pd	Purbalingga, 18 Desember 1993	GTT	S1/MPI/2019	Guru Kelas
80.	Retno Atun Khasanah, S.Pd	Purbalingga, 13 Maret 1991	GTT	S1/Pend.Biologi /2013	Guru Kelas
81.	Shofyqa Arrizalah, S.Pd	Purbalingga, 20 September 1993	GTT	S1/Pend Fisika/2017	Guru Kelas
82.	Yuli Nofiyanti, S.Pd.	Banjarnegara, 17 Juli 1985	GTT	S1/PAI/2019	Guru Tahfizh SD
83.	Yuni Familiati, S.Pd.	Purbalingga, 9 Juni 1992	GTT	S1/PGPAUD/2016	Guru Tahsin
84.	Riki Warisman, S.P.	Purbalingga, 27 Mei 1992	GTT	S1/Pertanian/2018	Tahfizh
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>

85.	Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, S.Sos.	Banyumas, 10 Juni 1996	GTT	S1/PMI/2019	Tahfizh
86.	Devita Miriaziz, S.Pd	Tegal, 11 Juni 1992	GTT	S1/B. Arab/2015	Guru Kelas
87.	Khakimah Haryanti, SE	Kebumen, 24 Mei 1976	GTT	S1/Ekonomi Manajemen/2013	Guru Kelas

(Sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga)<sup>97</sup>

Tenaga kependidikan juga merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran kreativitas peserta didik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Berikut ini tabel keadaan tenaga kependidikan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Tabel 3 : Tenaga Kependidikan

No	Nama	TTL	Status	Pendidikan	Jabatan
1.	Eko Pramono	Banyumas, 1 Juni 1977	PTY	SMEA/Menejemen/1995	Bendahara LPIT
2.	Sumarno Muslih	Purbalingga, 17 Juli 1967	PTY	SD	Tenaga penjaga sekolah
3.	Purwandi	Purbalingga, 11 Juni 1978	PTY	SMP/2013	Tenaga Kebersihan
4.	Hardiyanto	Purbalingga, 19 September 1979	PTY	SMA	Security
5.	Munibullah, SE	Purbalingga, 8 Maret 1979	PTY	S1/ Menejemen/ 2005	BURT
6.	Ratmono	Purbalingga, 18 Januari 1982	PTY	SMA/IPA/2002	TU
7.	Isro	Purbalingga, 1 Oktober 1982	PTY	SMA/IPA/2003	Staf BURT
8.	Buntarjo	Purbalingga, 25 Mei 1967	PTY	SMA	Security
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>

<sup>97</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga pada tanggal 11 Oktober 2021

10.	Yayah Syamsiyah, SE	Cilacap, 8 November 1983	PTY	S1/Ekonomi/2008	Bendahara
11.	Erik	Purbalingga, 9 Juli 1989	PTY	SMP/2006	Tenaga Kebersihan
12.	Lukman Triono, A.Md.PUST	Purbalingga, 27 Desember 1978	PTY	D2/PERPUST/201 2	Pustakawn
13.	Supriyadi	Purbalingga, 11 April 1980	PTY	SMP/1996	Tenaga Kebersihan
14.	Arudin	Kebumen, 26 Maret 1974	PTY	SMA/1993	Tenaga Kebersihan
15.	Rendi Dika Setiawan	Bandung, 22 September 1988	PTY	SMK/TMO/2007	Security
16.	Endri Fitria Mobillya	Purbalingga, 12 Februari 1996	GTY	SMK/TKJ/2014	Staf Harum Mart
17.	Nilanaili	Purbalingga, 2 Agustus 2000	GTY	SMK/2018	Staf Harum Mart
18.	Ady Winarto	Purbalingga, 29 Desember 1971	GTY	SMK/1991	Security
19.	Samidi	Purbalingga, 20 April 1993	GTY	SMA/2011	Security
20.	Supriyanto	Purbalingga, 11 Juli 1978	GTY	SMP/1994	Tenaga Kebersihan
21.	Nur Rochim	Purbalingga, 30 Maret 1982	GTY	MAN/2001	Tenaga Kebersihan
22.	Anisa Nur Azizah, S.Kom	Purbalingga, 04 Juli 1993	GTY	S1/Teknik Informatika/2016	Humas LPIT
23.	Endro Saptomo	Purbalingga, 8 Maret 1996	GTT	SMK/TKR/2015	Security
24.	Salsabila Firdausia	Banyumas, 5 April 2001	GTT	SMK/TKJ/2019	Staf Harum Mart
25.	Slamet Wagianto	Purbalingga, 19 April 1978	GTT	SLTP/1996	Security
26.	Alen Tifah Wardana	Purbalingga, 8 Februari 1990	PTT	SMA/2008	Tenaga Kebersihn
27.	Hermanto	Purbalingga, 3 Agustus 1983	PTT	SMP/2000	Security
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Status</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>

28.	Addu Rohman	Purbalingga	PTT	SMP	Tenaga Kebersihan
30.	Febriani Nur	Cialacap, 23 Februari 2001	PTT	SMK/2019	Staf Harum Mart
31.	Sulistiono	Banyumas	PTT	SMP/2001	Security
32.	Rudi Herman Kusuma, SM.	Jakarta	PTT	S1/ Manajemen/ 2018	Harum Mart
33.	Agus Dwi Cahyo Wicaksono	Purbalingga	PTT	SMK/2010	Tenaga Kebersihan
34	Agustin Anggra Rahma Putri, S.S.T.Ars.	Purbalingga, 31 Agustus 1993	PTT	D-IV/ Kearsipan/ 2020	Staf Bendahara

(Sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga)<sup>98</sup>

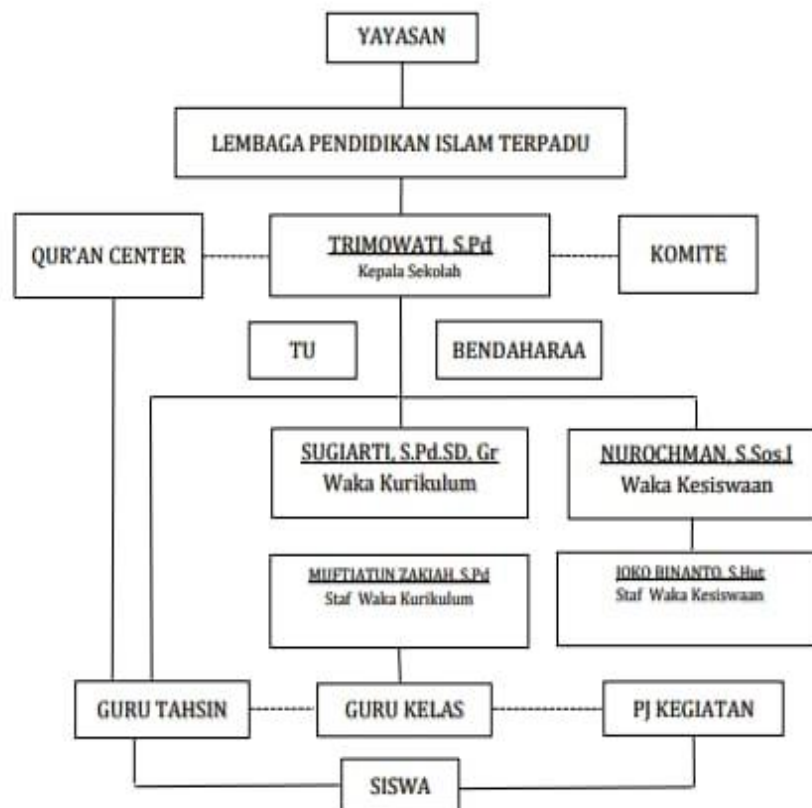
### c. Struktur Organisasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Dalam memudahkan pengelolaan pendidikan maka SD IT Harapan Ummat Purbalingga menyusun sebuah struktur organisasi untuk mencapai kompetensi sesuai yang diharapkan. Pada lembaga pendidikan yang terarah agar masing-masing peran dapat menjalankan tanggungjawabnya sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Bagan 1. Struktur Organisasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga



<sup>98</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021



(Sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat)<sup>99</sup>

Kepala sekolah memiliki tugas diantaranya (a) mengatur dan memberikan perintah kepada guru sebagai pendidik untuk menjalankan kegiatan pembelajaran. (b) melakukan supervisi guru serta penilaian guru pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran. (c) melakukan pembinaan dan bimbingan kepada guru untuk menunjang kualitas pembelajaran. Kepala sekolah memiliki kewenangan untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang dijalankan apakah sudah tercapai kompetensi siswa.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum memiliki tugas diantaranya (a) membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. (b) menyusun rencana pembelajaran dalam satu tahun (c) mengevaluasi program

<sup>99</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

pembelajaran yang sudah dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan disusunnya kurikulum secara maksimal diharapkan akan menghasilkan siswa - siwa yang bukan hanya cerdas secara akal tapi juga sholeh secara karakter. Kurikulum yang digunakan Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga sebagai sumber belajar adalah kurikulum dinas pendidikan dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT). Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan sebuah lembaga pendidikan secara formal yang memiliki capaian kompetensi siswa secara nasional juga secara kompetensi secara JSIT yang bermuara pada *Al-Qur'an basic learning*.<sup>100</sup>

Wakil kepala sekolah bidang tahfidz memiliki tugas diantaranya (a) menyusun program pembelajaran Al-Qur'an agar siswa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga memiliki hafalan minimal 2 juz serta menguasai bacaan Al-Qur'an yang benar dan lancar untuk mendukung tercapai prestasi dalam menghafal Al-Qur'an (b) merencanakan pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode agar siswa mampu membaca Al-Qur'an yang benar. (c) mengevaluasi serta melakukan supervisi kepada guru Qur'an dalam menjalankan pembelajaran.<sup>101</sup>

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mempunyai tugas dan tanggungjawab diantaranya (a) menyusun rencana kegiatan kesiswaan dalam satu tahun, meliputi jenis kegiatan waktu dan tempat pelaksanaan. Bentuk kegiatan yang disusun diantaranya kemah, *outbond*, *family day* (kegiatan hari keluarga SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga), (b) melakukan pembinaan pribadi

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Trimowati,S.Pd.Kepala Sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Findi Darna Pratiwi Waka Tahfidz SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 Oktober 2021

siswa tentang akhlak dan peribadahan siswa. (c) merencanakan program pengembangan minat dan bakat siswa, melalui kegiatan eskul maupun kegiatan lapangan.<sup>102</sup>

Guru kelas bertugas mengatur dan mengelola kelas dalam kegiatan pembelajaran. Menyusun dan menyampaikan materi pelajaran sesuai tema. Disamping bertugas menyampaikan materi, guru kelas bertugas melakukan pembinaan mendidik siswa agar selalu senantiasa semangat dan mengikuti pembelajaran.<sup>103</sup>

**d. Komite SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga**

Keberadaan komite sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan berfungsi sebagai mediator (penghubung) antara wali murid dan sekolah. Sebagai lembaga pemberi bahan pertimbangan (*advisory agency*) atas kebijakan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Sebagai lembaga pendukung (*supporting agency*) baik dalam bentuk financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Dan dalam sebuah lembaga pendidikan juga memerlukannya sebuah organisasi yang membentuk komite sekolah yang didalamnya terdapat beberapa anggota yang masing - masing mewakili dari wali murid serta tokoh masyarakat. Struktur Organisasi yang terdapat di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

**Kepengurusan Yayasan Tahun 2020-2025**

**a. Dewan Pembina**

Ketua : Aris Widiarso

Anggota : Cahyo Susilo, RO. dan H. Suntara, S.Pd.

**b. Dewan Pengawas**

<sup>102</sup> Wawancara dengan Joko Binanto Staf Waka kesiswaan tanggal 21 Oktober 2021

<sup>103</sup> Wawancara dengan Sugiarti Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum 19 Oktober 2021

- Ketua : M. Abdul Hakim, S.Pd  
 Anggota : Lily Kusharsanto, S.T
- c. Pengurus
- Ketua : H. Karsono, S.Pd.I  
 Sekertaris : Cukup Riyanto, S.Pd.  
 Bendahara : Eko Pramono

Tabel 4. Kepengurusan Komite Sekolah Periode 2020 -2021

No	Nama	Jabatan
1	Ganang Waluyo, S.E.	Ketua 1
2	Denok Monda Hero Nantakupa, S.TP.	Ketua 2
3	Lis Nur Indrati, S.P.	Sekretaris 1
4	Dwi Setyani, S.Pd.	Sekretaris 2
5	Raras Indraswari, S.E.	Bendahara 1
6	Dijah Prabhasari, S.S.	Bendahara 2
7	Dian Safitri, AM.Keb.	Anggota
8	Wiranti, S.Pd.	Anggota
9	Dwi Retnowati, S.Pd.	Anggota
10	Budiarti, AMd.AK	Anggota
11	Heppy Sulistyorini, S.Pt.	Anggota
12	Nentin Okida	Anggota

(Sumber dokumentasi SD IT Alam Harum Ummat Purbalingga)<sup>104</sup>

#### 6. Sarana dan Prasarana SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Tuntutan *stakeholder* akan kualitas proses serta layanan pendidikan Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran siswa. Selain memenuhi kelengkapan media pembelajaran sarana dan prasarana memudahkan siswa dalam memahami suatu materi yang membutuhkan bentuk fisik langsung atau miniatur objek. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga berupa benda tidak bergerak dan benda bergerak. Diantaranya gedung kelas, masjid sekolah, dapur umum serta swalayan harum mart. Dalam perkembangannya sekolah yang berada di

<sup>104</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 Oktober 2021



kecamatan Purbalingga yang berupaya melengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana pendidikannya dalam memenuhi yang diselenggarakannya.

Saat ini sarana dan prasarana di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga diantaranya adalah:

a. Gedung

Tabel 5 Kondisi Gedung

No	Nama gedung	Tahun	Ruang	Tingkat
1	Gedung A	2010	17	2
2	Gedung B	2013	10	3
3	Gedung C	2014	9	2
4	Gedung E	2015	8	2

( Sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga)<sup>105</sup>

b. Sarana yang dimiliki sekolah

Tabel 6 Kondisi Sarana

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√		√	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	√		√	
3	Ruang Guru	√		√	
5	Ruang Unit Kesehatan Sekolah	√		√	
7	Ruang Perpustakaan	√		√	
8	Ruang Meeting	√		√	
9	Gudang	√		√	
10	Kantin	√		√	
12	Swalayan Harum Mart	√		√	
13	Depo Air Minum	√		√	
14	Halaman Sekolah	√		√	
No.	Jenis	Keberadaan	Fungsi		

<sup>105</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

		Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
16	Dapur Umum Sekolah	√		√	

(Sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga)<sup>106</sup>

c. Ruang Kelas

Tabel 7 : Jumlah Ruang Kelas

No	Ruang	Jumlah
1	Kelas 1	7
2	Kelas 2	7
3	Kelas 3	7
4	Kelas 4	6
5	Kelas 5	6
6	Kelas 6	5

( Sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga)<sup>107</sup>

Untuk sarana dan prasarana peserta didik dalam kebersihan tersediannya beberapa tempat seperti kamar mandi dan toilet.

d. Toilet dan Kamar Mandi

Tabel 8 : Jumlah toilet dan kamar mandi

Peruntukkannya	Keberadaannya		Luas m2	Jumlah	Kondisi	
	Ada	Tidak			Baik	Rusak
Kepala Sekolah	√		4	1	√	
Karyawan	√		4	1	√	
Siswa Laki-laki	√		4	12	√	

(sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga)<sup>108</sup>

e. Sarana Penunjang Lainnya

<sup>106</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

<sup>107</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

<sup>108</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

Tabel 9 : Sarana dan prasarana sekolah

Jenis	Keberadaan		Berfungsi		Keterangan
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Instalasi Air	√		√		PDAM/BOR
Jaringan Listrik	√		√		PLN
Jaringan Telepon	√		√		Telkom

(sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Umat Purbalingga)<sup>109</sup>

f. Alat Bantu Ajar

Tabel 10 Alat Bantu Ajar

No.	Jenis	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kerangka Manusia	1		√	
2	Kit IPA	1		√	
3	Organ Tubuh	1		√	

(sumber dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga)<sup>110</sup>

**7. Potensi Lingkungan Sekolah ( untuk mendukung program sekolah )**

- a. Geografis yang sangat mendukung perkembangan pendidikan antara lain : dekat kelurahan, terletak di perkotaan dan dekat dengan instansi terkait.
- b. Keberhasilan bidang akademik maupun non akademik.

Peran wali murid melalui pendaftaran siswa Kelas I selalu andil dalam pendanaan walau dalam batas tertentu.

**B. Deskripsi Dan Pembahasan**

<sup>109</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

<sup>110</sup> Dokumentasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

## 1. Pengelolaan Kegiatan *Market Day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Program *market day* merupakan inisiasi dari Bidang Urusan Rumah Tangga Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (BURT LPIT) Purbalingga karena memandang perlu adanya pembinaan penguatan pembekalan siswa dan menambah *life skill* (ketrampilan) sebagai bentuk pembelajaran dalam berwirausaha semenjak dini serta juga dalam hal menanamkan nilai - nilai kebaikan yang diajarkan nabi Muhammad Saw.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga sebagai unit pengelolaan bekerjasama dengan parenting pengurus kelas merencanakan beberapa usulan program tentang *market day*. Tata kelola *market day* dilakukan secara bergantian dengan kelas lain sesuai jadwal pelaksanaannya. Oleh karena itu peran wali murid siswa memiliki peran atau motivator utama dalam kegiatan ini karena berkaitan dengan bahan dan jenis produk yang akan ditampilkan siswa saat pelaksanaan kegiatan *market day*. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang sangat positif dari para wali murid, hal ini beralasan bahwa belum adanya program *market day* yang diselenggarakan lembaga pendidikan pada tingkat dasar di Purbalingga.

Dengan dilaksanakannya program ini wali murid merasakan pengalaman yang lebih, karena memperoleh kesempatan belajar secara praktek langsung bersama dengan teman kelas lain yang didampingi guru. Program dilaksanakan dalam usaha mengembangkan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik melalui program *market day*.

Penulis memperoleh informasi tentang kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga melalui beberapa sumber informai valid dari ibu Trimowati, S.Pd sebagai berikut:

“Dalam kegiatan pelaksanaan *market day* Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga, tidak dilaksanakan setiap hari. Akan tetapi dilaksanakan dalam sepekan sekali yakni

hari jum'at pada istirahat pertama jam 08.30 sampai 09.00, pada jam tersebut kantin sekolah diliburkan untuk pelayanan.”<sup>111</sup>

Penulis melanjutkan memperoleh informasi tentang kegiatan *market day* lebih jauh ibu Trimowati, S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan *market day* dalam pengelolaan kelas diatur oleh masing - masing guru level kelas. Guru menentukan tema penjualan dalam suatu kelas, setelah itu guru menugaskan pada kelompok siswa untuk mempersiapkan menu yang telah direncanakan”.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Produk yang disajikan pada kegiatan *market day* sebagian besar jenis makanan ringan dari berbagai olahan maupun makanan ringan kemasan. Bahan olahan berasal dari bahan makanan alami seperti jagung, pisang, kedelai, telur, ubi jalar, ubi kayu, tebu, mangga, melon dan bahan lainnya. Dari bahan-bahan tersebut diantaranya diolah menjadi makanan seperti, jasuke, pisang coklat, rosales, timus serta minuman kemasan seperti jus mangga, jus melon dan lain sebagainya. Dan ada beberapa juga diantaranya menjual nasi kuning dengan berbagai variasi. Kegiatan *market day* dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah diarahkan oleh guru pendamping masing-masing level.

---

<sup>111</sup>. Wawancara dengan Trimowati,S.Pd.Kepala Sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021

<sup>112</sup> Wawancara dengan Trimowati,S.Pd.Kepala Sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021.



Gambar 1. Foto kegiatan anak menjual hasil olahan dari jagung dan makanan tradisional<sup>113</sup>

Dalam mempersiapkan menu, siswa dibantu oleh wali murid masing-masing mulai dari bahan baku sampai pengemasan produk. Orang tua berperan dalam persiapan sebelum penjualan produk, pada tahap ini siswa belajar tentang pengelolaan mengatur bahan baku yang diperlukan dan sesuai dengan harga jual.

Ketentuan harga produk jenis makanan yang disajikan dalam penjualan relatif tidak mahal, hal ini dimaksudkan agar produk terjangkau oleh seluruh siswa sekolah. Pada kegiatan *market day* ini salah tujuannya melatih daya kreatifitas siswa dalam berwirausaha bukan untuk mencari nilai keuntungan yang besar. Oleh karena kegiatan ini hanya bersifat edukasi maka nilai keuntungan dari *market day* tidak terlalu besar. Lebih mengedepankan nilai pembelajaran siswa dari berbagai aspek dalam mendukung siswa berkarakter islami. Salah satunya melatih tanggung jawab, jujur, percaya diri dan berani menyampaikan ide pesan ke publik.

<sup>113</sup> Observasi *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 Oktober 2021

## 2. Maksud dan tujuan yang akan di capai dalam kegiatan *market day*

Kegiatan *market day* yang diselenggarakan di sekolah bertujuan untuk memperkenalkan berbagai macam jenis usaha yang ada di lingkungan kita, belajar untuk mengenal jenis-jenis usaha yang mudah dilakukan tentang tujuan kegiatan *market day*.

Dari ibu Trimowati S.Pd, penulis mendapatkan informasi tentang kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga sebagai berikut:

“Tujuan diadakannya *market day* secara umum untuk menanamkan minat kewirausahaan yakni melakukan suatu jenis usaha, dari berbagai kegiatan yang mampu dan diminati anak untuk dikembangkan di sekolah.”<sup>114</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan *market day* diselenggarakan di sekolah mampu memberikan pengalaman yang nyata dan penerapan langsung sebagai pelaku usaha yang mempunyai peran. Ada yang bertindak sebagai penjual ada juga yang bertindak sebagai pembeli. Melalui kegiatan *market day* ini siswa mampu mengenalkan nilai ekonomi pada produk sebuah karya yang dihasilkan dari mereka sendiri yakni siswa. Guru dan keterlibatan orang tua dalam menentukan jenis produk akan meningkatkan hubungan emosional positif. Yakni meningkatkan jalinan silaturahmi, antar teman menumbuhkan kepercayaan anak dan orang tua dalam melaksanakan tugas yang disampaikan.

Dalam penjelasannya Trimowati menambahkan bahwa kegiatan *market day* yang diselenggarakan disekolah salah satu tujuannya untuk membatasi siswa untuk membeli berbagai jenis makanan ringan yang ada di sekitar sekolah (pedagang keliling). Disamping itu kegiatan *market day*

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Trimowati,S.Pd Kepala Sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021.

memberikan kesempatan untuk mengurangi penumpukan pembeli pada kantin sekolah yang memiliki satu ruangan yang tidak terlalu luas untuk menampung pembeli dalam satu waktu.

### 3. Kurikulum pembelajaran IPS melalui *market day*

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga melalui integrasi konsep kewirausahaan dalam pembelajaran di kelas secara administratif menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Namun dalam pelaksanaannya Ibu Trimowati memberikan kewenangan kepada Bapak Joko Binanto ,S.hut selaku waka kesiswaan sebagai penanggungjawab pelaksanaan *market day*. Berkaitan dengan kurikulum pembelajaran ilmu pengetahuan sosial maka waka kurikulum ibu Sugiarti, S.Pd menentukan jadwal dan menu, agar tercapai beberapa indikator pembelajaran. Tema kewirausahaan terdapat pada kelas VI semester I. Dalam pelaksanaannya, kegiatan *market day* disesuaikan dengan tema pada masing-masing kelas.

Penulis memperoleh informasi tentang kegiatan *market day* lebih jauh dari waka kurikulum Ibu Sugiarti,S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

“Pembelajaran *market day* yang dilaksanakan di sekolah dalam pembelajarannya tidak memiliki rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, Standar Kompetensi maupun Kompetensi Dasar KD seperti mata pelajaran pada umumnya, namun ketercapaian tujuan pembelajaran siswa yang menjadi prioritas ”<sup>115</sup>

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa pembelajaran *market day* lebih memprioritaskan terhadap aspek dasar ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik dalam kegiatan *market day*. Waka mempunyai peran penuh terhadap pelaksanaan program *market day*, sekaligus juga sebagai pengawas yang bertugas memantau kegiatan *market day* di sekolah. Dasar-dasar potensi perkembangan peserta didik melalui pembelajaran *market day* diantaranya adalah kreatif dan inovatif, mandiri,

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Sugiarti ,S.Pd waka kurikulum Sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 11 Oktober 2021



percaya diri, bertanggung jawab, memiliki motif berprestasi, berani menanggung resiko, kerjasama, dan *leadership*.

Kegiatan pembelajaran *market day* yang dilaksanakan di sekolah adalah pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru, namun di dalam program pelaksanaannya tidak terdapat pengkhususan pembelajaran tema-tema kewirausahaan tertentu. Pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan diintegrasikan dengan mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama melalui pembelajaran tematik berdasarkan karakteristik suatu tema pembelajaran tertentu. Pengintegrasian konsep-konsep kewirausahaan yang diterapkan guru di kelas dengan menyesuaikan sifat atau karakteristik muatan mata pelajaran yang harus dicapai siswa.

Melanjutkan wawancara dengan ibu Sugiarti,S.Pd, penulis mendapatkan keterangan sebagai berikut:

“Keterpaduan pembelajaran dalam kegiatan *market day* salah satunya muatan pelajaran agama guru mengajarkan tentang bertutur kata yang baik, mengucapkan salam pada saat menawarkan barang kepada calon pembeli, serta bersikap jujur sebelum melakukan transaksi menjual barang dagangannya.”<sup>116</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sugiarti,S.Pd dapat diperoleh keterangan secara keseluruhan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial memiliki keterpaduan bukan hanya tercapainya tujuan pembelajaran saja akan tetapi juga memperhatikan nilai sosial, akhlak yang baik dalam aktifitas *market day*. Menjaga lisan untuk selalu berkata baik, jujur dalam berdagang, berbicara sopan kepada siapa saja dan menghormati kepada setiap konsumen yang ada di kegiatan *market day*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan kepada siswa bahwasannya setiap ilmu yang ada bersumber dari Allah Swt melalui Al-Qur'an dan As-Sunah, maka dalam kegiatan *market day* siswa diajak membaca Q.s An Nissa ayat 29

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Sugiarti,S.Pd, Waka Kurikulum SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 Oktober 2021

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
 أَنْ تَكُونَ  
 تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.”<sup>117</sup>

Dalam hal ini siswa menyimak dan memperhatikan kandungan ayat dalam Al Qur'an. Mengambil hikmah dari potongan ayat diatas bahwa setiap manusia yang beriman kepada Allah hendaknya memperhatikan atas apa yang menjadi ketetapan dalam Al Qur'an.

Seperti yang tercantum dalam surat Al Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Dan Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba.”<sup>118</sup>

Melalui ayat ini siswa secara bersama-sama memperhatikan kandungan isi ayat tentang bahwasannya Allah menghalalkan kegiatan jual beli dan mengharamkan riba.

Dengan demikian ayat ini menjadikan dasar yang kuat untuk siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga untuk melakukan kegiatan *market day*. Alasan ini sangat mendukung diadakannya program kegiatan *market day* sebagai bentuk latihan untuk peserta didik mempraktekkan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang kewirausahaan, di satu sisi siswa akan lebih bersemangat karena yang dilakukan merupakan salah satu perintah Allah Swt yakni melakukan kegiatan jual beli. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan dicatat

<sup>117</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surakarta: Ziyad Qur'an 2014),84

<sup>118</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya,47.

oleh Allah Swt sebagai amal kebaikan dan ada kerugian didalamnya. Oleh karenanya setiap kegiatan *market day* pemahaman siswa dikuatkan melalui praktek dengan melakukan jual beli dengan ahsan, tidak boleh berlaku curang, harus barang yang layak untuk dikonsumsi.

Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan tema kewirausahaan ada beberapa tahapan langkah yang dilakukan oleh siswa kelas 6, yakni (a) Mengamati dan mendiskusikan beberapa gambar poster yang terdapat di buku, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di buku secara berkelompok. (b) Menuliskan pendapat mereka tentang gambar poster yang mereka amati secara terperinci, mulai dari rancangan, gambar, kata-kata yang digunakan, serta perpaduan warna. (c) Siswa diminta mendiskusikan manfaat keragaman usaha tersebut bagi diri sendiri dan orang lain, cara menghargai keberagaman usaha tersebut serta adakah tanggung jawab yang harus dijalankan oleh setiap usaha.

Dengan demikian melalui *market day* pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat mendukung kegiatan pendekatan pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih dimudahkan melalui praktek *market day*.

#### **4. Perencanaan pembelajaran IPS melalui *Market Day***

Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak termasuk mata pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan sudah diintegrasikan dengan pelajaran lainnya menjadi satu dalam rangkaian pembelajaran tematik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Sebagai suatu mata pelajaran keterpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, harus disertai pembelajaran yang terpadu sehingga pelajarannya menyeluruh. Keterpaduan ini harus jelas sejak awal program pembelajaran, yakni mulai merencanakan, melaksanakan sampai dengan menilai pembelajaran. Merencanakan pembelajaran harus menunjukkan keterpaduan isi mata pelajaran yang terlihat pada rumusan tema dan sub tema, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian pada silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Adapun perencanaan yang dilakukan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dalam mengembangkan mata pelajaran ilmu pengetahuan

sosial dengan berusaha memadukan melalui beberapa bentuk kegiatan siswa. Diantaranya dengan melalui kegiatan (*event*) seperti *family day*, *out bond*, kemah dan *market day*. Pada kegiatan yang bersifat berjangka panjang (setahun sekali) *family day* (hari keluarga) yakni suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menambah persaudaraan seluruh keluarga SD IT Alam Harapan Ummat dengan jenis kegiatan lomba-lomba antar anak-anak, lomba antar orang tua/wali murid, lomba antar guru dan orang tua. Penulis memdapatkan informasi tentang.

Berikut wawancara peneliti dengan bapak Joko Binanto,S.Hut

“Disamping itu dalam *family day* ada juga muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui bazar atau pasar murah, siswa mengenal berbagai bentuk jenis usaha, mulai dari usaha kuliner makanan, mainan, jasa dan pakaian bahkan ada juga fotografer.”<sup>119</sup>

Suatu proses penanaman pengalaman belajar bagi peserta didik yang terencana dengan media metode dan model pembelajaran tertentu sehingga peserta didik memperoleh pemahaman kompetensi materi yang dipelajari. Keberhasilan suatu pembelajaran salah satunya terletak pada suatu perencanaan yang akan dikerjakan. Pendidikan ilmu sosial selain memperhatikan dimensi ilmu pengetahuan sangat memperhatikan dimensi ketrampilan, berupa mampu dalam mengolah dan mengaplikasikan informasi merupakan bekal yang digunakan untuk peserta didik berpartisipasi secara aktif dilingkungan sekolah. Ketrampilan yang dimaksud adalah ketrampilan dalam meneliti, berpikir partisipasi sosial serta ketrampilan berkomunikasi.

Sebagai persiapan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui *market day* langkah yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan *soft skill* kewirausahaan yaitu dengan mengimplementasikan model *Project Based Learning* (PBL) *Market Day*. Model *Project Based Learning Market Day* adalah sebuah model pembelajaran berbasis proyek yang

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Joko Binanto,S.Hut Waka Kesiswaan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 12 Oktober 2021

melibatkan siswa untuk merekonstruksi pengetahuan, keterampilan dan mengkulminasikan dalam produk nyata serta memasarkan produknya kepada teman, guru, dan masyarakat sekitar melalui kegiatan bazar atau pasar yang diselenggarakan oleh sekolah. *Project Based Learning Market Day* ini dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS, Kewirausahaan, Prakarya, Seni Budaya dan mata pelajaran lainnya atau dapat dilakukan dengan kolaborasi antara beberapa mata pelajaran.

Penulis memperoleh informasi dari ibu Sugiarti,S.Pd mengenai *project based learning* sebagai berikut:

“Pelaksanaan model *project based learning market day* terdiri dari enam langkah yaitu: menentukan pertanyaan atau permasalahan paling mendasar yang akan digunakan sebagai sebuah proyek yang menuntut penyelesaian, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, memonitor kemajuan proyek, menguji proses dan hasil, dan mengevaluasi pengalaman membuat proyek.”<sup>120</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan *soft skill* (ketrampilan) yang dicapai oleh siswa dengan kewirausahaanya.

##### **5. Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui *Market Day***

Untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran maka seorang guru harus menyusun sebuah perencanaan program pembelajaran secara matang. Dalam hal ini persiapan yang dilakukan meliputi perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media atau alat bantu pembelajaran, bahkan mempersiapkan *ice breaking* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, keterpaduan isi mata pelajaran terlihat pada saat penggunaan tema atau subtema, karena dengan adanya tema atau subtema sudah menunjukkan minimal ada dua disiplin ilmu sosial yang terikat dalam pembahasan materi pembelajaran.

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan Sugiarti Bidang Kurikulum SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 12 November 2021

Bentuk keterpaduan muatan ilmu pengetahuan sosial lainnya yang dikembangkan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah melalui program *market day* ( hari pasar ) yakni kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dalam menambah wawasan keilmuan tentang beberapa kemampuan pengetahuan melalui praktek langsung dilingkungan sekolah. Seorang guru haruslah menyusun segala aktifitas dan kebutuhan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa pada usia dini salah satunya melalui lembaga pendidikan. Melalui lembaga pendidikan, keterampilan dapat dilakukan melalui program kewirausahaan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat untuk menerapkan program pendidikan kewirausahaan adalah sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang paling tepat untuk membekali kemampuan materi kewirausahaan sejak dini. Mengenalkan berbagai bentuk jenis usaha yang sangat mudah dan bisa dilakukan oleh siswa dalam menerapkan pendidikan kewirausahaan.

Berbagai kegiatan kewirausahaan yang dilakukan sebagai bentuk pembelajaran di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga adalah melalui kegiatan *market day*. Yang salah satunya bertujuan untuk membekali kemampuan anak dalam bidang kewirausahaan sebagai bentuk pelatihan yang dilakukan oleh sekolah. Disamping itu perlu adanya pembinaan penguatan dan pembekalan siswa dalam menambah ketrampilan (*life skill*) sebagai bentuk pembelajaran dalam berwirausaha semenjak dini dan dalam hal menanamkan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan Rosullullah SAW. Selain itu, alasan lain penentuan *market day* mempunyai alasan karena kegiatan tersebut sangat mudah dilakukan dan tidak membutuhkan ketrampilan khusus dalam melaksanakannya.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> Observasi *Market Day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November 2021

Pelaksanaan *market day* terbagi menjadi dua tempat yakni di halaman sekolah dan dalam ruangan. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan persiapan yang akan digunakan berjualan dengan berbagai kebutuhannya. Persiapan yang dilakukan mulai penataan karpet sebagai alas untuk berjualan dan meja sebagai tempat menata barang dagangannya sesuai dengan kebutuhan.<sup>122</sup>

Ketentuan yang harus dilakukan oleh siswa kelas yang bertugas sebagai penjual adalah menyiapkan menu makanan yang sehat, bergizi dan aman untuk siswa, serta terjangkau untuk semua siswa. Sehat dan aman menekankan pada kualitas makanan, dalam hal ini termasuk makanan tidak boleh terlalu masam, terlalu manis dan terlalu pedas. Makanan yang memiliki unsur rasa yang terlalu kuat, juga tidak diperbolehkan untuk dijual saat *market day*. Hal ini dilakukan sebagai usaha menjaga makanan yang selalu higienis dan lebih mengutamakan nilai kesehatan makanan. Dengan demikian diharapkan agar siswa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga mampu menjaga kebiasaan hidup sehat melalui makanan. Peraturan lainnya yang harus di perhatikan bagi petugas kelas sebagai penjual adalah tidak diperkenankan menjual barang dengan jumlah yang banyak, hal ini dimaksudkan agar tidak memberatkan sendiri ketika tidak habis laku terjual.<sup>123</sup>

Siswa yang tidak di tugaskan sebagai penjual maka bertindak sebagai pembeli. Jika yang bertugas pada saat itu adalah level kelas enam ,maka siswa level kelas yang lain bertugas sebagai pembeli. Sebagai pembeli memiliki hak dan kewajiban yang harus diperhatikan. Pembeli berhak memilih jenis makanan yang dikehendaki sesuai jenis pilihan makanan yang disukai dan sesuai dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pembeli seperti umumnya juga mempunyai kesempatan memilih

---

2021 <sup>122</sup> Observasi *Market Day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbaingga tanggal 12 November

2021 <sup>123</sup> Observasi *Market Day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November

dan menawar harga yang disajikan, pembeli juga mempunyai hak mendapatkan pelayanan yang baik dan sopan dari penjual.<sup>124</sup>

Pelaksanaan program *market day* yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan pembelajaran siswa. Berdasarkan materi pelajaran, maka kegiatan kewirausahaan terdapat di kelas enam dengan tujuan agar lebih memudahkan pembelajaran melalui praktek langsung. Untuk menambah semaraknya kegiatan, *market day* melibatkan kelas lain yakni kelas lima, kelas empat dan kelas tiga.

Selain itu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* memberikan pendekatan pemahaman materi secara langsung. Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, mempunyai tujuan pembelajaran yang dicapai yakni untuk memahami pengertian jual beli, mengenal uang sebagai nilai tukar yang sah dan mengenal strategi pembelajaran.<sup>125</sup>

Hal yang sangat mendasar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* menciptakan suasana pembelajaran yang ramah anak, tidak membosankan serta menyenangkan untuk mencapai keberhasilan tujuan. Suasana belajar yang kondusif sangat mendukung melalui praktek lebih mendekatkan siswa tentang pemahaman materi pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menerima atau memahami materi karena terlibat langsung sebagai objek untuk melakukan pengamatan. Maka mengingat hal tersebut diatas SD IT Alam Haarapan Ummat Purbalingga melaksanakan *market day*.

---

2021 <sup>124</sup> Observasi Market Day SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November

2021 <sup>125</sup> Observasi *Market Day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November





Gambar 2 : Siswa sedang membeli jajan menggunakan uang kecil.<sup>126</sup>

Dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas enam tema kewirausahaan terdapat berbagai materi yang harus dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menginisiasi tumbuhnya keterampilan kewirausahaan pada siswa sejak dini. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa sekolah sebagai bagian dari bonus demografi Indonesia agar menciptakan, menjadi orang yang kreatif, inovatif, dan memiliki kemandirian yang tinggi sehingga diharapkan tidak menjadi beban pembangunan tetapi menjadi aset bangsa yang mampu membuka lapangan kerja di masa depan.<sup>127</sup>

Program kewirausahaan pada tingkat sekolah dasar juga tidak cukup memberikan bekal teori, namun melalui praktek-praktek meningkatkan keterampilan peserta didik dapat melalui berbagai *event* misalnya lomba mengemas produk, dan lomba kerajinan tangan (Kemenperin, 2016). Dengan demikian siswa akan merasa senang melalui kegiatan yang dilakukan pada setiap moment. Kemampuan tersebut akan mejadikan nilai tambah ketrampilan mandiri (*life skill*) yang dimiliki siswa

<sup>126</sup> Observasi *Market Day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November 2021

<sup>127</sup> Observasi *Market Day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November 2021

yang akan bermanfaat kelak. Keterampilan ini digunakan sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan dimasa mendatang.

Salah satu lembaga pendidikan yang sudah menyelenggarakan program kewirausahaan adalah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Program kewirausahaan yang diterapkan pada sekolah ini yang dapat dilaksanakan oleh siswa adalah *market day*. Pelaksanaan program *market day* penanggung jawab utamanya adalah kepala sekolah dan di bantu kepala Bidang Urusan Rumah Tangga (BURT) serta bagian kurikulum. Program *market day* dilaksanakan sesuai jadwal pada perencanaan, yaitu hari jum'at pukul 09.30 sesuai tema pembelajaran.<sup>128</sup>

Pada pelaksanaan *market day* ini siswa sudah menerapkan materi materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang sudah diperolehnya pada saat pembelajaran ketika di kelas. Sehingga dengan memlalui praktek langsung melalui *market day* siswa semakin lebih mudah memahami dan mengerti materi. Diantaranya, memahami pengertian jual beli, mengenal fungsi uang sebagai alat tukar, strategi jual beli. Pelaksanaan *market day* merupakan waktu yang ditunggu-tunggu oleh siswa. Setiap kelompok beradu gagasan, inovasi, dan kreativitas dalam menghasilkan produk yang diminati oleh konsumen serta berusaha menarik perhatian konsumen melalui *strategi marketing* dan *display* yang menunjukkan nama produk, gambar, dan harga jualnya. Siswa terlihat antusias dalam melaksanakan proyek *market day*. Berbagai produk mampu diciptakan dan dikreasikan oleh siswa. Hal ini menandakan bahwa siswa secara langsung belajar menumbuhkan keterampilan kewirausahaan mereka. Strategi pemasaran yang dipilih oleh masing-masing kelompok juga sangat variatif, ada kelompok yang mempromosikan produknya dengan membawa papan *display*, ada yang berkeliling kepada konsumen, dan ada yang

---

<sup>128</sup> Observasi *market day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 Noveber 2021

memberikan bonus balon serta mahkota dari kertas karton kepada para pembeli.<sup>129</sup>

Pada tahap ini guru berkeliling ke masing-masing kelompok sambil melakukan penilaian. Kriteria penilaiannya yaitu: *display stand* dan produk, inovasi produk, strategi pemasaran, dan persentase keuntungan yang diperoleh masing-masing regu atau kelompok di level enam.



Gambar 3 : Guru melakukan monitoring hasil penjualan.<sup>130</sup>

Kegiatan *market day* yang dilaksanakan mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan *soft skill* di bidang kewirausahaan. Selain itu, kegiatan *market day* siswa mendapatkan pengalaman yang berharga dalam melakukan kegiatan ekonomi yang produktif. Melalui kegiatan tersebut, setiap siswa benar-benar memperlihatkan hasil kerja keras dan kerja cerdas mereka.

## 6. Produk yang dihasilkan dalam program *Market Day*

Pada ajang *market day*, produk karya siswa juga dapat dipajang dan coba untuk dijual kepada khalayak yang hadir. Saat pelaksanaan *market day*, suasana dibuat menjadi riang gembira. Sebagian siswa bertugas

<sup>129</sup> Observasi *market day* SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November 2021

<sup>130</sup> Observasi *market day* SD IT Alama Harapan Ummat Purbalingga tanggal 21 November 2021

menjajakan barang dagangan, sebagian siswa melayani pembelian dan sebagian lagi menerima pembayaran. Sebagian besar siswa pada hari itu juga dibekali uang jajan yang lebih banyak dari biasanya. Tujuannya supaya ikut berbelanja makanan, minuman, souvenir atau mainan yang dijual di *market day*. Uang hasil penjualan biasanya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan kelas, bisa juga sebagian disimpan ditabung anak-anak yang ada di sekolah.

Dengan kegiatan *market day* ini, anak-anak diharapkan teredukasi sejak dini bagaimana cara berjualan yang baik. Anak-anak akan terbiasa dengan konsep kejujuran misalnya dalam timbangan, takaran, barang mana yang baik dan mana yang rusak. Didalam kegiatan *market day* siswa menyiapkan makanan yang akan di pasarkan sesuai pembagian yang di sampaikan oleh guru pendamping kelas masing-masing. Tentunya dalam mempersiapkan produk yang dipasarkan dalam kegiatan *market day* siswa dibantu oleh wali murid sehingga produk yang dipasarkan akan bernilai dan bergizi. Produk yang disajikan pada kegiatan *market day* sebgaiian besar makanan kemasan ringan. Bahan olahan berasal dari bahan makanan yang alami seperti jagung, pisang, kedelai, telur, ubi jalar, ubi kayu, tebu, mangga, melon dan lain-lainnya. Dari bahan-bahan olahan tersebut dilah menjadi makanan seperti, jasuke, pisang coklat, rosales, timus serta minuman kemasan seperti jus mangga, jus melon, dan lainnya. dan ada juga beberapa yang menjual nasi kuning dengan berbagai variasi. Kegiatan *market day* dilakukan dengan ketentuan-ketentuanyang sudah di arahkan oleh guru pendamping masing-maing level.

### C. Analisi Data

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi penulis akan menganalisis tentang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Adapun analisis penelitian saya adalah sebagai berikut: bahwa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan lembaga pendidikan yang telah melaksanakan kegiatan *market day*. Kegiatan ini melibatkan beberapa kelas mulai level 3 sampai dengan level 6, masing-masing level mempunyai tema yang berbeda dalam menyajikan menu, disesuaikan dengan tema pembelajaran pada pekan tersebut.

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai sumber dan isi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar serta hubungan peserta didik dengan lingkungannya. Penyajian mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara terpadu menggunakan tema, dengan alasan karena mata pelajaran IPS bukan merupakan disiplin ilmu asli dari bagian disiplin ilmu sosial, melainkan merupakan fusi atau perpaduan berbagai disiplin ilmu sosial terpilih untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Untuk kepentingan itu, IPS dipelajari secara terpadu hanya pada jenjang pendidikan dasar. Penggunaan pendekatan tematik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu solusi yang bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecermelangan akademik, selain mengembangkan sikap dan ketrampilan sosial siswa.

Pelaksanaan *market day* siswa juga menerapkan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diperoleh yakni tentang (1) mengenal pengertian jual beli, (2) mengenal uang sebagai nilai tukar dan (3) mengenal strategi jual beli. Hal tersebut sesuai dengan Ahmad Mujahidin dalam bukunya ekonomi Islam, menurut teori konvensional uang dapat dilihat dari dua sisi yaitu, sisi hukum dan sisi fungsi. Secara hukum, uang adalah sesuatu yang dirumuskan oleh undang-undang sebagai uang. Sementara secara fungsi uang adalah segala sesuatu yang

menjalankan fungsinya sebagai uang. Fungsi uang secara umum adalah sebagai berikut : (a) Alat tukar menukar (*medium of exchange*). (b) Satuan hitung (*unit of account*). (c) Penimbun kekayaan (*store of value*).<sup>131</sup>

Pembelajaran yang dilakukan secara praktek melalui rutinitas *market day* disekolah memberikan beberapa kemudahan untuk siswa dalam proses belajar. Beberapa diantaranya siswa secara langsung mengenal dan memahami ketentuan yang ada dalam kegiatan jual beli. Secara mandiri siswa akan menemukan pengetahuan yang berhubungan dengan tema kewirausahaan. Beberapa menu yang disajikan pada *market day* sebagian menggunakan bahan dasar alami seperti jagung muda, pisang, kedelai dan sebagian ada juga makanan dan minuman kemasan siap saji. Baik dalam bentuk belum di olah maupun dalam bentuk sudah olahan dalam kemasan, seperti susu kedelai, jasuke (jagung susu kedelai) dan berbagai minuman segar lainnya. Mereka menyajikan menu dengan berbagai ragam warna dan rasa sebagai usaha agar lebih menarik pembeli. Mulai dari bungkus makanan daun sampai model makanan yang dikemas seperti bunga. Hal ini sebagai latihan kreatifitas siswa dalam melakukan desain produk sehingga menghasilkan nilai tambah, mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan *market day* tidak dilakukan sendiri oleh siswa, namun bekerjasama dengan pihak wali murid dalam menyiapkan material yang dibutuhkan sampai pengemasan produk yang dihasilkan. Peran wali murid dalam kegiatan ini sebagai dukungan kegiatan *market day* dan sekaligus sebagai pihak yang memberikan saran dan nasehat atas berlangsungnya kegiatan *market day*. Pelaksanaan program *market day* memiliki tujuan kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yakni diantaranya mengerti kegiatan yang berhubungan dengan pasar sekolah . Siswa mulai memahami berbagai jenis produk yang bisa di jual , mengerti sumber yang diperoleh , proses menjadi produk atau barang jadi sampai dalam tahap pemasaran yang dilakukan dalam *market day*. Analisis pembelajaran ilmu

---

<sup>131</sup> Ahman Mujahidin *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007), 45

pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui *market day* kelas VI SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga terbagi menjadi beberapa tahapan kegiatan. Yakni perencanaan kegiatan *market day*, pengelolaan kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan *market day* evaluasi kegiatan.

Secara keseluruhan kegiatan *market day* ini merupakan tanggungjawab kepala sekolah namun dalam pengelolaannya kepala sekolah di bantu oleh wakil kepala sekolah di beberapa bidang. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum membantu dalam hal materi pembelajaran siswa . Masing – masing siswa pada levelnya mempunyai tema yang berbeda – beda yang disesuaikan kewenangan langsung kepada wali kelas untuk mengatur masing-masing guru level kelas. Pelajaran yang dapat diambil siswa melalui kegiatan *market day* salah satunya siswa mengetahui cara berwirausaha dan menampilkan kreatifitas peserta didik dalam bentuk transaksi jual beli. Faktor penting dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik mengetahui bagaimana metode pemasaran produk yang digunakan mampu menjadi daya tarik konsumen.<sup>132</sup> Produk yang disajikan pada kegiatan *market day* sebagian besar jenis makanan ringan dari berbagai olahan maupun makanan ringan kemasan. Bahan olahan berasal dari bahan makanan alami seperti jagung, pisang, kedelai, telur, ubi jalar, ubi kayu, tebu, mangga, melon dan bahan lainnya. Guru menentukan tema penjualan dalam suatu kelas, setelah itu guru menugaskan pada kelompok siswa untuk mempersiapkan menu yang telah direncanakan. Guru kelas mengatur menu, petugas dan pengelolaan keuangan digunakan untuk keperluan kelas.

Dalam mempersiapkan menu siswa dibantu oleh orang tua masing-masing berperan dalam persiapan sebelum penjualan produk, pada tahap ini siswa belajar tentang pengelolaan mengatur bahan baku yang diperlukan dan sesuai dengan harga jual. Dalam mempersiapkan produk yang akan disajikan bahkan sebelum pelaksanaan siswa sudah terlibat menyiapkan rencana kegiatan. Selain guru, tentu saja orang tua juga terlibat menyiapkan barang-

---

<sup>132</sup> Nanda Ayu Setiawati1, et.al. “*Application Of The Market Day Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs*” *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)* Volume 4, Issue 1, January 2022 (diakses 7 Maret 2022),40.

barang dagangan. Terutama siswa-siswa yang bertugas membuat makanan atau minuman untuk dijual. Dibutuhkan waktu tambahan dan persiapan yang cukup untuk menyajikannya, sehingga keterlibatan beberapa pihak sangatlah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Pembagian tugas pada *market day* sudah ditentukan oleh masing – masing guru kelas. Ada yang bertugas sebagai penjual dan yang tidak berjualan bertindak sebagai pembeli. Umumnya yang jadi pembeli adalah siswa, guru, dan karyawan. Setiap kelas umumnya memiliki lapak dagangannya sendiri. Kadang-kadang setiap kelompok menyajikan tema dan barang dagangannya yang khas. *Market day* untuk menunjukkan dukungannya atas proses pendidikan anak-anaknya, sementara guru dan sekolah dapat memanfaatkan wahana *market day* untuk memperkuat soliditas komunitas sekolah. Jika *market day* berlangsung dengan optimal, maka semakin banyak manfaat untuk kepentingan pendidikan disekolah.

Selain itu kegiatan *market day* yang diselenggarakan di sekolah mampu memberikan pengalaman yang nyata dan penerapan langsung sebagai pelaku usaha yang mempunyai peran ada yang bertindak sebagai penjual ada juga yang bertindak sebagai pembeli. Kegiatan *market day* yang dilakukan disekolah mempunyai tujuan untuk memperkenalkan berbagai macam jenis usaha yang ada di lingkungan kita, belajar untuk mengenal jenis-jenis usaha yang mudah dilakukan serta untuk menanamkan minat kewirausahaan yakni melakukan suatu jenis usaha, dari berbagai kegiatan yang mampu dan diminati anak untuk dikembangkan di sekolah..

Pendidikan dini pada anak-anak tingkat dasar tentang kewirausahaan melalui *market day* salah satu bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran yang relative lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu. *Market day* merupakan aktifitas pembelajaran *entrepreneur*, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak luar. Kegiatan



ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan di sekolah serta melibatkan segenap komponen sekolah.<sup>133</sup>

Program *market day* adalah program yang diterapkan oleh instansi sekolah sebagai program pengembangan ketrampilan siswa dalam berwirausaha. Program *market day* merupakan salah satu inovasi sekolah dalam membangun ketrampilan kewirausahaan siswa yang dilatih dan ditanamkan sejak dini sehingga diharapkan bisa menjadi pondasi yang kuat dalam berwirausaha dan sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan akan menerapkannya pada kehidupannya. Dengan kegiatan *market day* ini, peserta didik diharapkan teredukasi sejak dini bagaimana cara berjualan yang baik. Anak-anak akan terbiasa dengan konsep kejujuran misalnya dalam timbangan, karan, barang mana yang baik dan mana yang rusak. Jika peserta didik memiliki ketrampilan berwirausaha, mereka dapat menjadi yang lebih bertanggung jawab atas kehidupannya secara pribadi maupun sosial. Hal ini sangat penting karena sebagai makhluk sosial peserta didik tidak mungkin kesulitan saat harus berinteraksi dalam hidupnya kelak. Tujuan lain yang juga sangat mendukung adalah menumbuhkan minat entrepreneur, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi pada siswa.

Melalui pembelajaran tematik tersebut maka tujuan diadakannya *market day* diantaranya adalah menambah wawasan keilmuan siswa dalam mengenal materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial secara praktek langsung. Wawasan keilmuan yang dimaksud tentang tema kewirausahaan, bahwa dengan kegiatan *market day* siswa mampu memahami definisi jual beli, mengenal uang sebagai nilai tukar alat pembayaran yang sah serta mengenal strategi jual beli. Secara terperinci kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dapat disajikan sebagai berikut :

---

<sup>133</sup> Indra Zultiar, Leonita "Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day" Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Volume 6, Edisi.11 (Oktober 2017) (diakses 12 Desember 2021),19.

### 1. Kurikulum pembelajaran IPS melalui *market day*

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan ilmu - ilmu sosial yang disajikan secara terorganisir dan pedagogik dengan tujuan memberikan pemahaman serta mengarahkan ranah berpikir siswa untuk lebih inovatif kreatif dan kritis akan permasalahan sosial sebagai tujuan membentuk warga negara agar berperilaku baik. Dalam pembelajaran IPS di dalam kelas sesuai dengan kurikulum 2013 terdapat pembelajaran wirausaha dalam kompetensi dasar 3.3 menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan kegiatan ekonomi dengan materi pokok kewirausahaan. Selain hal tersebut tujuan pemberian pendidikan wirausaha di tingkat pendidikan dasar untuk meningkat jumlah para wirausaha yang berkualitas mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Membudayakan semangat sikap perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan sekolah dasar dan masyarakat yang mampu menumbuhkembangkan kesadaran serta minat dan orientasi kewirausahaan yang kuat. Pembelajaran *market day* yang dilaksanakan di sekolah dalam pembelajarannya menggunakan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kompetensi dasar dalam tema kewirausahaan yakni (a) menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup Asean. (b) menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. Indikator pencapaian kompetensi (a) Menyebutkan posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi di lingkup ASEAN. (b) Menyajikan laporan dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup Asean.

Pembelajaran *market day* lebih memprioritaskan terhadap aspek dasar-dasar dalam perkembangan peserta didik sebagai landasan setiap potensi peserta didik. Penilaian untuk program *market day* tidak diadakan dan tidak masuk dalam laporan hasil belajar. Dasar-dasar potensi

perkembangan peserta didik melalui pembelajaran *market day* diantaranya adalah kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, memiliki motif berprestasi, berani menanggung resiko, kerjasama, dan *leadership*.

Kegiatan pembelajaran *market day* yang dilaksanakan di sekolah adalah pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru, namun di dalam program pelaksanaannya tidak terdapat pengelompokan pembelajaran tema-tema kewirausahaan tertentu. Pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan diintegrasikan dengan mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama melalui pembelajaran tematik berdasarkan karakteristik suatu tema pembelajaran tertentu. Pengintegrasian konsep-konsep kewirausahaan yang diterapkan guru di kelas dengan menyesuaikan sifat atau karakteristik muatan mata pelajaran yang harus dicapai siswa.

Fungsi pelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta wawasan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini. Sedangkan tujuan mata pelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk mengambil akan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat.

## 2. Perencanaan pembelajaran IPS melalui *market day*

Perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas enam melalui kegiatan *market day* yang disesuaikan dengan tema kewirausahaan. Pada tema ini siswa diharapkan lebih mengetahui secara praktek langsung tentang beberapa hal berikut (a) memahami pengertian jual beli, (b) mengenal uang sebagai alat nilai tukar, (c) memahami strategi pasar tentang jual beli. Perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan *soft skill* (kemampuan ketrampilan) kewirausahaan yaitu dengan mengimplementasikan model *project based learning* (PBL) *market day*.

Model ini merupakan pembelajaran menempatkan peserta didik aktif terlibat dalam menerapkan kembali dari segi ketrampilan, pengetahuan, *project based learning* memiliki ciri – ciri pembelajaran yang diawali dengan dimulai pemberian masalah, yang memiliki konteks dengan keadaan yang nyata berbasis proyek yang melibatkan siswa untuk merekonstruksi pengetahuan, keterampilan dan mengkulminasikan dalam produk nyata serta memasarkan produknya kepada teman, guru, dan masyarakat sekitar melalui kegiatan bazar atau pasar yang diselenggarakan oleh sekolah. *Project based learning market day* ini dapat diterapkan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan, seni budaya dan prakarya serta mata pelajaran lainnya.

*Project based learning market day* bertujuan agar motivasi dan hasil belajar menjadi lebih baik. Sebagai langkah awal pembelajaran yakni, menentukan pertanyaan atau permasalahan paling mendasar yang akan digunakan sebagai sebuah proyek dilakukan guru. Pada pembelajaran IPS materi kewirausahaan kegiatan pokok ekonomi atau kegiatan pasar. Dengan demikian masalah yang dihadapi siswa adalah bagaimana siswa mampu menjual produk yang di miliki dan mendapatkan keuntungan. Keberhasilan dalam pemasaran produk memerhatikan (a) Pemilihan waktu (*timing*), peserta *market day* harus lebih memerhatikan jenis produk yang tepat untuk di pasarkan dengan kektentuan waktu pagi hari. dalam hal ini makanan dan minuman dingin kurang tepa untuk menjadi menu saji *market day*. (b) Metode pemasaran / promosi , tahap ini siswa akan menemukan langkah bagaimana memasarkan produknya bisa di kenali dan diminati sebagai pilihan konsumen peserta *market day* sebagai produk yang unggulan. (c) Masalah bagaimana membangun komunikasi dengan konsumen agar mampu mendapatkan kepercayaan sosial , selain menentukan hubungan antar pembeli dan penjual, sehingga berapa kendala atau permasalahan yang harus di hadapi diantaranya akan membuat siswa berusaha untuk mendapatkan pembelajaran dengan ranah yang baru.

Siswa akan semakin bersemangat dalam menentukan persoalan dalam ekonomi pasar serta kegiatan yang ada di dalamnya. Beberapa diantaranya siswa akan menemukan permasalahan jual beli, siswa akan berusaha menjual suatu produk yang dimiliki dan berusaha sebaik mungkin agar produknya laku dan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan. Hal ini sangat dibutuhkan kemampuan tambahan yang harus dimiliki siswa yakni ketrampilan kecakapan dalam menawarkan bahwa produknya mempunyai kualitas yang bagus dan sangat dibutuhkan. Kemampuan bahasa yang baik mampu menyampaikan dengan bahasa yang sopan, jelas serta kejujuran mampu meyakinkan pembeli untuk membeli produknya.

Permasalahan lain yang akan mampu terjawab secara mandiri oleh siswa yakni tentang kegiatan jual beli. Secara mandiri mampu menjelaskan pengertian atau definisi jual beli. Melalui praktek langsung bahkan siswa memahami hal yang berhubungan dengan jual beli. Diantaranya bagaimana meningkatkan hasil penjualan agar produknya laku secara jumlah banyak. sehingga kemahiran seorang.

Tahap *project based learning* yang dilakukan saat *market day* adalah (a) mendesain perencanaan proyek. Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk membuat *bisnis plan* (perencanaan bisnis). (b) yaitu menyusun jadwal pelaksanaan proyek "*market day*". Penyusunan jadwal diperlukan untuk memastikan tahap-tahap proyek terlaksana dengan baik dan tepat waktu (c) memonitor kemajuan proyek. Pada tahap ini guru memantau dan memberikan masukan kepada masing-masing kelompok dalam mempersiapkan proyek *market day*. Tahap ini termasuk tahap akhir persiapan sebelum *market day* dilaksanakan

Selanjutnya (d) menguji proses dan hasil, tahap ini merupakan tahapan inti dari pembelajaran model *project based learning* "*market day*" karena pada tahap inilah kegiatan pelaksanaan *market day* dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan, setiap kelompok melakukan pengaturan display stand dan produk yang dibuat, dan kemudian melaksanakan praktik *market day* dengan melayani pembeli produk mereka baik dari siswa, guru, orang

tua, komite sekolah maupun masyarakat sekitar yang ikut berbelanja pada kegiatan proyek yang dilakukan oleh siswa (e) merupakan tahap terakhir model *project based learning* “*market day*” adalah mengevaluasi pelaksanaan membuat proyek. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan, di butuhkan untuk memperbaiki pada tahapan yang tidak sesuai dengan perencanaan untuk dilakukan penyusunan ulang agar hasilnya lebih maksimal dan lebih optimal.

### 3. Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui *market day*

Kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat purbalingga dilakukan setiap pekan sekali, yakni hari jum'at. *Market day* dilakukan pada dua tempat di lapangan A halaman upacara dan ruangan. *Market day* yang dilakukan di lapangan A menggunakan persiapan penataan tempat mulai dari pemasangan karpet dan penataan meja sebagai tempat penyajian makanan. Untuk pelaksanaan yang di ruangan dilakukan jika kondisi cuaca pada saat itu kurang mendukung, misalnya gerimis, mendung atau hujan, sehingga pelaksanaan *market day* tetap dilakukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat istirahat pertama pembelajaran pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.00.

Pada waktu tersebut lapangan sudah penuh oleh peserta *market day* untuk melakukan berbagai aktifitas rutinnnya yakni siswa kegiatan transaksi menjual dan membeli barang. Harga produk yang dijual berkisar antara nilai dua ribu rupiah sampai dengan lima ribu rupiah. Penetapan harga tidak ditentukan secara pasti oleh pihak sekolah, namun dengan catatan tidak mahal dan memberatkan siswa yang lain untuk membeli. Tentang ketentuan harga ini bertujuan untuk mengukur nilai produk dengan uang sebagai alat beli. Semakin bagus produk dalam hal ini penampilan menarik, rapi dalam kemasan, dari segi rasa enak dan jumlahnya tidak banyak maka biasanya cepat habis meskipun harganya agak mahal sedikit dengan produk yang lain. Berbeda halnya dengan jenis produk yang dari segi jenis banyak yang memiliki kesamaan maka akan sangat membutuhkan waktu lama untuk bisa habis.

Hal ini memberikan pelajaran kepada peserta didik bahwa inovasi sangatlah dibutuhkan untuk menjadikan suatu produk memiliki nilai harga yang mahal. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan tanggung jawab berdasarkan kelompok secara bergantian setiap hari jumat untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh *academica* sekolah.

Penerapan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam kegiatan *market day*, untuk memahami pengertian definisi jual beli, faktor penting dalam menentukan produk (barang), aturan dalam jual beli. Produk seperti apa saja yang boleh di jual dan yang tidak boleh dijual, siswa menempatkan kualitas dalam menjual produk sebagai capaian maksimal. siswa melakukan kegiatan menjual dan membeli makanan di lokasi *market day*. Sehingga dengan praktek langsung siswa akan lebih memahami. Dalam menyampaikan bahwa mengenal uang sebagai alat tukar, siswa dengan melakukan membeli makanan dengan uang. Sehingga siswa sangat memahami manfaat uang dalam hal jual beli. Siswa pembeli memberikan uangnya dan penjual memberikan barang dagangannya. Strategi dalam jual beli, siswa bisa menjual produk dengan kemasan menarik.

Kegiatan *market day* yang diselenggarakan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga memberikan pembelajaran kepada peserta didik melalui praktek langsung. Memberikan pembelajaran pada suatu materi muatan ilmu pengetahuan sosial bertema kewirausahaan, dengan harapan mampu menambah wawasan secara menyeluruh. Dengan demikian mampu meningkatkan semangat belajar siswa yang akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal melalui *market day*.

Pelaksanaan kegiatan *market day* selain untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kurikulum, juga mempunyai dampak atau pengaruh positif terhadap siswa yakni bertambahnya *life skill* (kecakapan hidup) ketrampilan dalam hal wirausaha. Siswa mempunyai peningkatan minat wirausaha, membentuk sikap mandiri dalam hal membangun kemandirian ekonomi siswa.

Secara umum pengaruh yang dihasilkan dari pelaksanaan *market day* yang di sekolah beberapa diantaranya adalah (a) Siswa mempunyai kepercayaan diri dengan mampu menyampaikan pesan melalui lisannya kepada orang lain, setelah mempraktekkan dengan cara menawarkan produk dagangannya. (b) Mampu mengembangkan aspek psikomotorik kreatifitas dan ide-ide baru untuk menciptakan peluang usaha di kemudian hari. (c) Menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab, siswa selalu berusaha memenuhi segala kebutuhannya dilakukan dengan mandiri, tidak bergantung kepada orang lain. Sehingga setiap uasaha dan kegiatannya dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. (d) Memiliki minat berwirausaha yang tinggi, setelah melakukan kegiatan *market day* siswa mempunyai bekal kemampuan untuk mengembangkan kegiatan wirausaha di tempat lain.

Pengaruh lain dari kegiatan *market day* dalam bidang pembelajaran yakni, memberikan kemudahan belajar kepada siswa melalui praktek. Dengan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dikemas tematik yang terdapat banyak muatan pelajaran. Secara keseluruhan dengan diadakannya kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga memberikan pengaruh positif untuk mendukung pembelajaran peserta didik.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tentang Ilmu Pengetahuan Sosial Tema Kewirausahaan Melalui *Market Day* di Sekolah Dasar Islam Alam Harapan Ummat Purbalingga, maka dapat disimpulkan bahwa:

Melalui kegiatan *market day* sudah terbentuk proses pembelajaran yang mengintegrasikan pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan bentuk kegiatan nyata di sekolah. Yakni penerapan dan aplikasi ilmu bersosial tentang jual beli. Dengan adanya kegiatan *market day* siswa lebih mudah dalam memahami materi dengan mengembangkan metode pembelajaran secara terpadu. Dalam membekali siswa ilmu kewirausahaan sejak dini maka sebuah lembaga pendidikan dasar perlu merancang sebuah program pembelajaran yang melibatkan materi kewirausahaan pada tema belajar maupun sebuah mapel dalam bentuk suatu kegiatan praktek. Materi dengan tema kewirausahaan disampaikan siswa kelas enam pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Materi ini terdapat pada tema lima sub tema satu semester satu, yang membentuk siswa agar memiliki minat untuk melakukan wirausaha mandiri melalui lembaga pendidikan. Kompetensi dasar yang terdapat pada tema ini adalah (a) Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama dibidang ekonomi, politik sosial budaya teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN (b) Menyajikan analisis tentang posisi dan peran Indonesia dibidang ekonomi politik sosial budaya teknologi dan pendidikan dalam lingkungan ASEAN.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga dalam mengembangkan tema kewirausahaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di lakukan melalui kegiatan *market day*, yang dilaksanakan setiap pekan sekali pada hari jum'at jam 08.30 sampai 09.00. Terlaksananya kegiatan *market day*

di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga melibatkan beberapa pihak. Sebagai penasehat kelas adalah guru kelas, sebagai pendukung persiapan program *market day* adalah wali siswa. Guru memberi arahan menu makanan yang akan disajikan dan orang tua murid membantu menyiapkan menu makanan yang akan ditampilkan dalam *market day*.

Bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui *market day* melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Pengelolaan kegiatan *market day*, 2) maksud dan tujuan yang akan dicapai, 3) kurikulum pembelajaran IPS melalui *market day*, 4) perencanaan pembelajaran IPS, 5) Pelaksanaan pembelajaran IPS 6) Produk yang dihasilkan dalam *market day*. Dasar-dasar potensi perkembangan peserta didik melalui pembelajaran *market day* diantaranya adalah 1) kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, memiliki motif berprestasi, berani menanggung resiko, kerjasama, dan leadership. 2) Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui *market day* melatih menumbuhkan minat enterpreuner peserta didik. 3)

Dalam pelaksanaan *market day* siswa juga menerapkan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diperoleh yakni tentang (1) mengenal pengertian jual beli, (2) mengenal uang sebagai nilai tukar dan (3) mengenal strategi jual beli. Materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang disampaikan melalui *market day* adalah (a) siswa memahami pengertian jual beli, (b) siswa mengenal fungsi uang sebagai alat tukar yang sah, (c) siswa mengenal strategi jual beli, agar dalam berusaha mengalami keberhasilan. Nilai-nilai positif lain yang dapat diperoleh melalui kegiatan *market day* diantaranya adalah siswa memiliki kemampuan tambahan tampil percaya diri dan berani menyampaikan didepan umum, berkata sopan dan mudah dalam menyapa, belajar berkata jujur serta menghargai orang lain. Kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga memberikan pengaruh positif siswa untuk meningkatkan kemampuan pribadi siswa.

Pengaruh yang dihasilkan dari kegiatan *market day* pada peserta didik adalah beberapa diantaranya (a) Meningkatnya *life skill* ( ketrampilan hidup) yang dimiliki peserta didik yakni memiliki kemampuan tata kelola bahasa yang

baik dalam berkomunikasi dengan sesama teman maupun orang lain dalam pergaulan sehari-hari. (b) Memiliki kemampuan kreatifitas aspek psikomotorik dalam mengembangkan ide – ide positifnya. (c) Memiliki sikap kemandirian dan tanggungjawab. (d) Mempunyai minat wirausaha

## **B. Saran**

Dalam rangka mengembangkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga penulis memberikan beberapa masukan dan saran.

### **1. Untuk Kepala Sekolah**

- a. Agar selalu melakukan pengembangan pendidikan dalam pembelajaran siswa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga sebagai usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai kreator yang terdepan dalam berinovasi dan menjadi inspirasi bagi sekolah yang lain untuk memajukan pendidikan.

### **2. Untuk Pendidik**

- a. Mengembangkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tema kewirausahaan melalui market day di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga sangat mendukung untuk mengembangkan pembelajaran dan prestasi peserta didik.
- b. Memeberikan lebih banyak lagi pengalaman belajar yang kreatif dan menyenangkan untuk peserta didik
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi kunci kemajuan sekolah dan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Ruf'ah. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Abidin, M. *Seri Wirausaha Yang Tepat*. Jakarta: Yayasan Bina Karya Mandiri.ekonomi, 2017
- Afendi. "Penanaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, no 2, (September 2013), 79. (diakses 10 Agustus 2021)
- Akhirman, *Buku Ajar Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal*, academia, edu: Akhirman, 2017
- Akhirman. *Buku Ajar Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal*. Tanjung Pinang: Umrah Press, 2017
- Alaydroes, Fahmy. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia 2014
- Al Husaain, Imam Taqiyyudin Aby Bakrin Muhammad. *Kifayatul Akhyar*, Juz II, Bandung: CVAlma'arif, t.t.
- Allolinggi, Ratna Lutma. "Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam IPS di Sekolah Dasar" *Jurnal KIP Vol II No. 3*, (Nopember 2013) (diakses 12 Juli 2021)
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surakarta: Ziyad Qur'an. 2014
- Amelia, Ekawati. "Market Day Sebagai Upaya Pembiasaan untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sejak Dini di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga" Tesis, 2018
- Amir, Taufik. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004
- Anuradha, M. *Assessing Entrepreneurial Intentions. (Amongst Students: A Comparative Study)*". San Jose State University. 2010
- Anwar, "Pengembangan Modal Pembelajaran Internalisasi Nilai Kewirausahaan pada sekolah menengah Kejuruan di kota Malang." Tesis Fakultas Ekonomi Universitas (Malang tt)
- Ariel, Ahmad Jon. "Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik SMK Negeri I Penukal Melalui Market Day," JMKSP (Jurnal

Manajemen kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan) 3, no 1 (Maret 1,2018),60-67,(diakses 1 Juni 2021)

Astuti, Arini Esti. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widyasari,2009

Aziz, F.A. *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Yogyakarta: EDITIE PUSTAKA, 2016

Azizah, Amirah Al May. "Analisis Pembelajaran IPS di SD/MI dalam Kurikulum 2013". JMIE, Vol.5 no 1( Mei 2021),5. (diakses 15 oktober 2021)

Emzir. "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*", Jakarta: Rajawali Press,2014

Eri, Berlian. "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", 1st ed.

Fadiati, A dan Purwana. *Menjadi Wirasaha Sukses*. Bandung: Remaja. Rosdakarya,D.2011

Farrukh, Muhammad. "*Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students: The Role of Entrepreneurial Education, Creativity Disposition, Invention Passion & Passion for Founding*". Journal of Management Research ISSN 1941-899X 2018, Vol. 10, No. 3(diakses 2 Januari 2022),5.diakses 10 Maret 2021)

Ghazali, Abdul Rahman et.al. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Giofanny,at.al,"Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Kewirausahaan Sosial (sosial Entrepreneurship)", Jurnal Pendidikan IPS Indonesia,Vol.4 No.1, (April 2020),(diakses 11 Agustus 2021)

Hanafi, Mamduh M. *Manajemen*,Yogyakarta: Unit Penerbit.2003

Hardani, at.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020

Haroen, Nasrun. *Fiqh Mu'amalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama,2000

Haryati, Lily. "Analisis Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Korban Penipuan Atas Jual Beli Barang Elektronik Secara Online di Indonesia dan Malaysia, 2015 UIB Repository 2015

Ichsan, Achmad *Dunia Usaha Indonesia* Jakarta: Pradya Paramita, 1986

Jhon, W Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2018

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.2006

- Lasmini, and Candra Asri Winsarsih."Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini dalam Interpeersona Melalui *Market Day*."Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) V.II no 5(July 2020) (diakses 19 Juni 2021)
- Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis data Dalam Persepektif Kualitatif* Sleman: Deepublish,2020
- Melany, Kasim. *Model pembelajaran IPS*, (Wordpress, 2008), E- book (diakses 15 Oktober 2021)
- Menteri Koprasi dan UKM nomor 961/Kep/M/XI/1995
- Muhammad Azzam, Abdul Aziz. *Fiqh Muamalat (Sistem Transaksi dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Mujahidin, Ahman. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: AMZAH, 2015
- Ningsih, Tutuk. *Pendidikan Karakter Teori & Praktek*. Banyumas: CV Rumah Kreatif Wadas Kelir.2021
- Numan, Sumantri. *Menggagas Pembaharuan pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya.2001
- Permendikbud no 69 tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Kurikulum Sekolah*
- Putri, Illene Nabila at.al. "Pandangan Guru Tentang Penanaman Nilai Nilai Kewirausahaan untuk Anak Usia Dini," Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini 17, no.2 (August 29, 2020):71-77(diakses 23 Juni 2021)
- Rudi, Gunawan." *Pendidikan IPS filosofi konsep dan aplikasi* Bandung: Alfabeta,t.t
- Rusdy, Ananda dan Rafida Tien. *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship*,t.t.p. Perdana Mulya Sarana,2016
- S,Yulia. *Pembelajaran IPS di SD/MI*. t.t.p.Garudhawaca.2018
- Sapriya. *Pendidikan IPS dan Konsep Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.2009
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017
- Sarwiji, Suwandi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0*. Bandung: t.t.p2019

- Setiawati, Nanda Ayu. at.al. “*Application Of The Market Day Based Entrepreneurship Learning Model In Building Generation Entrepreneurs,*” *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)* Volume 4, Issue 1, January 2022 (diakses 7 Maret 2022)
- Simamora, Henry. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta: Salemba Empat, cet. Ke 1,2000
- Simorangkir, Iskandar dan Suseno. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia,2004*
- Steiner, George A dan Jhon B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Jakarta: Erlangga,1997
- Subekti. *Pokok - Pokok Hukum Perdata*. Jakarta: PT Intermedia,1994
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta. 2013
- Sulistyowati, Eny Eko at.al.” *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah serta Achievement Motive terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA*”. *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan* V.1 No:2 (November Tahun 2016).2 (diakses 24 februari 2021)
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Suwarso. *Pendidikan IPS*. Salatiga:Widya Sari. 2013
- Syaiful, Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA,2010
- Takdir, Dedy.at.al. “*Kewirausahaan*”. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya,2015
- Tasrif. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sosial*. Yogyakarta: Genta press.t.t
- Undang undang *Sistem Pendidikan Nasional* Nomor 20 Tahun 2003.
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2017
- Zulkarnain, and Elyyi Akbar. ”*Implementasi Market Day dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di Tk IT An-Najah kabupaten Aceh Tengah,*”*Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12,no 2 ( November,2018),391-400,(diakses 10 Februari 2021)
- Zultiar, Indra dan Leonita Siwiyanti.”*Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*”*Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*,Volume 6,Edisi.11 (Oktober 2017) (diakses 12 Desember 2021)

Lampiran 1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

KISI – KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Variabel	Subjek	Objek	Sub Variabel	Indikator
[1] Pembelajaran IPS tema kewirausahaan	Direktur LPIT  Kepala Sekolah	Siswa	Pengelolaan <i>market day</i>	1. Meningkatkan kemampuan <i>life skill</i> siswa 2. Mendapatkan pengalaman belajar secara praktek 3. Pelaksanaan diatur oleh masing-masing guru level kelas sesuai dengan tema belajar. 4. Sekolah melibatkan publik [orang tua] sebagai bentuk dukungan positif dalam mengembangkan <i>market day</i>
[2] <i>Market Day</i>	Waka Kurikulum  Waka Kesiswan  Waka Tahsin  Guru			
			Kurikulum pembelajaran IPS	1. Integrasi pembelajaran tema kewirausahaan dengan <i>market day</i> 2. Kompetensi dasar yang dicapai dalam <i>market day</i> adalah tujuan pembelajaran. Konsep pembelajaran kewirausahaan 3. terintegrasikan dengan seluruh mata pelajaran



				4. Pembelajaran terpadu dengan Al qur'an sebagai sumber belajar.
			Perencanaan pembelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memadukan dengan berbagai bentuk kegiatan</li> <li>2. Penanaman pengalaman belajar siswa melalui media , metode dan model pembelajaran.</li> <li>3. Melalui implementasi model <i>project based learning</i> , pembelajaran berbasis masalah untuk meumbuhkna <i>soft skill</i> kewirausahaan.</li> <li>4. Model <i>project based learning</i> merupakan pembelajaran berbasis projek yang melibatkan siswa untuk merekonstruks pengetahuan, ketrampilan</li> </ol>
			Pelaksanaan pembelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan <i>market day</i> dilaksanakan pada hari jum'at pukul 08.30 – 09.00</li> <li>2. Lokasi kegiatan dilakukan di lapangan A dan Ruangan</li> <li>3. Petugas sebagai penjual dilakukan bergantian diatur sesuai jadwal dari waka kesiswaan. Kelas yang tidak bertugas sebagai penjual maka betugas sebagai pembeli.</li> </ol>

				<p>4. Melalui <i>market day</i> memberikan penguatan wawasan tentang pengertian jual beli.</p> <p>5. Melalui <i>market day</i> diharapkan mampu melatih menemukan srategi jual beli.</p> <p>6. Melalui <i>market day</i> siswa mampu mengenal uang sebagi alat tukar yang sah beserta fungsi lainnya.</p>
--	--	--	--	---



## Lampiran 2. Pedoman Observasi 1

## Pedoman Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap pengelola sekolah dalam mengembangkan pendidikan terpadu tentang pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga meliputi :

1. Profil SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
2. Sejarah berdirinya SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
3. Letak geografis SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
4. Visi dan Misi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
5. Tujuan dan Karakter SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
6. Kurikulum dan Program Belajar SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
7. Sumber daya manusia SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
8. Struktur Organisasi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
9. Struktur Komite SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
10. Sarana dan prasarana SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga
11. Potensi lingkungan sekolah
12. Penerapan pembelajaran IPS tema kewirausahaan melalui *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

## Lampiran 3. Pedoman Observasi 2

Pedoman Observasi Tahap Pengelolaan *Market Day*

Observasi ke :

Hari / tanggal :

Waktu :

No	Indikator	Sudah	Belum	Keterangan
1	Meningkatkan kemampuan <i>life skill</i> siswa			
2	Mendapatkan pengalaman belajar secara praktek			
3	Pelaksanaan diatur oleh masing-masing guru level kelas sesuai dengan tema belajar			
4	Sekolah melibatkan publik [orang tua] sebagai bentuk dukungan positif dalam mengembangkan kegiatan <i>market day</i>			

## Lampiran 4. Pedoman Observasi 3

## Pedoman Observasi Kurikulum Pembelajaran IPS tema Kewirausahaan

Observasi ke :

Hari / tanggal :

Waktu :

No	Indikator	Sudah	Belum	Keterangan
1	Integrasi pembelajaran tema kewirausahaan melalui <i>market day</i>			
2	Kompetensi dasar yang dicapai dalam <i>market day</i> adalah tujuan pembelajaran			
3	Konsep pembelajaran kewirausahaan terintegrasikan dengan seluruh mata pelajaran.			
4	Pembelajaran terpadu dengan Al qur'an sebagai sumber belajar			

## Lampiran 5. Pedoman observasi 4

## Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran IPS

Observasi ke :

Hari / tanggal :

Waktu :

No	Indikator	Sudah	Belum	Keterangan
1	Memadukan dengan berbagai bentuk kegiatan			
2	Penanaman pengalaman belajar siswa melalui media, metode dan model pembelajaran.			
3	Melalui implementasi model <i>project based learning</i> , pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkna <i>soft skill</i> kewirausahaan.			
4	Model <i>project based learning</i> merupakan pembelajaran berbasis projek yang melibatkan siswa untuk merekonstruksi pengetahuan, ketrampilan			

## Lampiran 6. Pedoman Observasi 5

## Pedoman observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan

Observasi ke :

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Indikator	Sudah	Belum	Keterangan
1	Kegiatan <i>market day</i> dilaksanakan pada hari jum'at pukul 08.30 – 09.00			
2	Lokasi kegiatan dilakukan di lapangan A dan Ruangan			
3	Petugas sebagai penjual dilakukan bergantian diatur sesuai jadwal dari waka kesiswaan. Kelas yang tidak bertugas sebagai penjual maka bertugas sebagai pembeli.			
4	Melalui <i>market day</i> memberikan penguatan wawasan tentang pengertian jual beli.			
5	Melalui <i>market day</i> diharapkan mampu melatih menemukan strategi jual beli.			

6	Melalui <i>market day</i> siswa mampu mengenal uang sebagai alat tukar yang sah beserta fungsi lainnya			
---	--	--	--	--

Lampiran 7. Pedoman Wawancara 1

**Pedoman Wawancara Direktur LPIT**

Tempat : SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Hari dan tanggal : Jum'at ,11 Oktober 2021

Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SD IT Alam HArapan Ummat Purbalingga ?
2. Siapa saja tokoh yang ikut dalam mendirikan sekolah ?
3. Bagaimana penerapan konsep pembelajaran di seklah ?
4. Alasan mendirikan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga ?



Lampiran 8. Wawancara 2

**Pedoman Wawancara Kepala SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga**

Tempat : SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Hari dan tanggal : Selasa ,12 Oktober 2021

Pertanyaan Penelitian :

1. Kegiatan apa yang dilakukan untuk mendukung perkembangan sikap siswa ?
2. Pengembangan pembelajaran apa sajakah yang sudah dilakukan sekolah ?
3. Dalam menjalankan tugas kepala sekolah dibantu oleh siapa saja ?
4. Apakah tugas masing – masing wakil kepala sekolah ?
5. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk menumbuhkan *soft skill* kewirausahaan siswa di sekolah ?
6. Bagaimana langkah menentukan *project based learning* ?

## Lampiran 9.Wawancara 3

**Pedoman Wawancara Staff Kesiswaan**

Tempat : SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Hari dan tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021

## Pertanyaan Penelitian

1. Apakah sekolah ini melaksanakan program *market day* ?
2. Apakah salah satu tujuan yang akan dicapai oleh siswa dalam *market day* ?
3. Kapan pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan ?
4. Lokasi yang digunakan kegiatan *market day* dimana ?
5. Tujuan kegiatan *market day* yang dilakukan untuk apa saja ?
6. Bagaimana peran orang tua dan guru dala kegiatan *market day* ?
7. Apa yang dimaksud menjalin hubungan emosional positif dengan orang tua ?
8. Apa saja yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ?

## Lampiran 10. Wawancara 4

**Pedoman Wawancara Waka Kurikulum**

Tempat :SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Hari dan tanggal : Kamis , 21 Oktober 2021

## Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana membangun keterpaduan pembelajaran IPS melalui kegiatan *market day* di sekolah ?
2. Dalam muatan pelajaran IPS, materi apa yang akan disampaikan dalam kegiatan *market day* ?
3. Mata pelajaran apa saja yang diintegrasikan ?
4. Bagaimana penerapan nilai sikap dalam kegoatan *market day* ?
5. Langkah yang dilakukan pada tahap pembelajaran tema kewirausahaan ?

Lampiran 11:

**HASIL WAWANCARA**  
(Wawancara dengan Cukup Riyanto (Direktur LPIT

- Yuni Isnaeni : “Assalamu‘alaikum warahmatullahi wabarokatuh, mohon maaf pak, saya Yuni Isnaeni mahasiswa Pascasarjana IAIN Purwokerto mohon izin waktunya untuk bertanya beberapa hal tentang sekolah ini apakah sekiranya diperkenankan?”
- Cukup Riyanto : “Wa alaikum salam warohmatullahi wabarokatuh, oh ya, silakan“
- Yuni Isnaeni : “Mohon maaf pak saya izin bertanya tentang bagaimana awal sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga ?
- Cukup Riyanto : “Pada tahun 2008 beberapa tokoh masyarakat dan agama berkumpul untuk membahas perkembangan mutu pendidikan berbasis Al qur’an, yang memadukan pelajaran umum dan ilmu agama. Dan pada tanggal 28 Agustus 2009 mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan Purbalingga.”
- Yuni Isnaeni : “Tokoh yang ikut berperan dalam mendirikan sekolah ini siapa saja dan dari kalangan mana saja pak?”
- Cukup Riyanto : “ Bapak Muhammad Abdul Hakim tokoh pendidikan, Bapak Karsono dari tokoh Muhammadiyah, Bapak Suntara dari tokoh Nahdltul Ummah, Bapak Waluyo Isdianto serta Bapak Lily Kusharyanto dari kalangan umum.”

Yuni Isnaeni : “ Bagaimana penerapan konsep pembelajaran yang diterapkan di sekolah?”

Cukup Riyanto : “ Konsep pendidikan sekolah ini mengacu dari hasil studi banding di Sekolah Dasar Alam Ar Ridho Semarang, yakni mengenal lebih dekat pembelajaran yang tidak selalu menggunakan ruang kelas sebagai tempat belajar.”

Yuni Isnaeni : “ Alasan yang menjadi dasar untuk mendirikan sekolah ini pak ?”

Cukup Riyanto : “ Semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah Islam terpadu sebagai pilihan tempat belajar.”

#### HASIL WAWANCARA

(Wawancara dengan Munibullah, S.E (Kepala BURT)

Yuni Isnaeni : “Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu sebentar. saya Yuni Isnaeni mahasiswa IAIN Zainsu Purwokerto. Mohon ijin melakukan penelitian di sekolah ini, dan mohon kesedian pak Munib untuk berkenan kesediannya memberi keterangan terkait penelitian saya “.

Munibullah : “Wa alaikum salam, insyaallah akan saya sampaikan informasi yang bu Yuni perlukan untuk kepentingan penelitian “.

Munibullah : “Program *market day* merupakan inisiasi dari Bidang Urusan Rumah Tangga Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (BURT LPIT) Purbalingga karena memandang perlu adanya pembinaan penguatan pembekalan siswa dan menambah *life skill* (ketrampilan) sebagai bentuk pembelajaran dalam berwirausaha semenjak dini serta juga dalam hal menanamkan nilai – nilai kebaikan yang diajarkan nabi Muhammad Saw.”

Yuni Isnaeni : “Apakah salah satu tujuan yang akan dicapai oleh siswa dalam kegiatan *market day*.”

Munibullah :”Pembekalan siswa dalam menambah ketrampilan (*life skill*) sebagai bentuk pembelajaran dalam berwirausaha semenjak dini dan dalam hal menanamkan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan rosullullah SAW.”

Yuni Isnaeni : “ Terimakasih kasih pak .

### HASIL WAWANCARA

(Wawancara dengan Trimowati, S.Pd. ( kepala Sekolah)

Yuni Isnaeni :“Assalamualaikum bu Trimowati, Assalamualaikum bu Sugiarti, mohon maaf bu sebelumnya mengganggu aktifitas mengajar bu Sugi, saya Yuni Isnaeni mahasiswa pascasarjana IAIN Sainzu Purwokerto, mohon ijin untuk melakukan penelitian di sekolah ini tentang pembelajaran IPS melalui *market day*.”

“Dan keperluan saya di sini bersama Bu Trimowati untuk memohon keterangan terkait penelitian saya, semoga Bu Trimowati berkenan tidak keberatan untuk memberi keterangan.”

Trimowati : “Wa alikum salam, Bu Yuni, ahlan wa sahlam di sekolah kami dan terimakasih sudah berkenan melakukan penelitian di sini, silakan jika ada sesuatu yang akan ditanyakan tentang kegiatan di sekolah kami ?.”

Atau informasi apa yang bisa kami berikan untuk mendukung penelitian bu Yuni insyallah akan saya sampaikan, monggo silakan.”

Yuni Isnaeni: “Untuk mendukung perkembangan sikap siswa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, adakah hal khusus yang dilakukan untuk mewujudkannya?”

Trimowati : “Dengan menanamkan sepuluh karakter siswa sekolah Islam terpadu, diantaranya adalah sebagai berikut :”

1. *Salimul aqidah* ( aqidah yang lurus )
2. *Shahibul Ibadah* (beribadah dengan benar)
3. *Matinul Khuluq* (berakhlak yang tangguh)
4. *Qodirun 'alal Kasbi* ( Mandiri)
5. *Mustaqoful Fikir* ( berwawasan luas)
6. *Qowyyiul Jism* (mempunyai fisik yang kuat)
7. *Mujahidah Linafsi* (Bersemangat juang tinggi)
8. *Munazhom fi syu'nihi* ( tertata urusannya)
9. *Harit 'ala waqtihi* (Tertata waktu dengan baik)
10. *Naafi 'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain)

Yuni Isnaeni : “ Pengembangan pembelajaran yang dilakukan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, sejauh ini seperti apa sudah dilakukan? mohon penjelasannya. “

Trimowati :“Melalui pengembangan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kokurikuler diantaranya pembiasaan sholat dhuha, murojaah dan *story morning*. Selain kegiatan kokurikuler pengembangan di sekolah juga melalui kegiatan ekstra kurikuler yang di antaranya meliputi *sciencclub*, panahan, *match club* dan lain sebagainya.

Yuni Isnaeni : “ Dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah, bu Trimowati dibantu oleh siapa saja?”

Trimowati : “ Dalam menjalankan tugas saya dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wakil kepala sekolah bidang tahfidz.”

Yuni Isnaeni : “ Sebagai wakil kepala sekolah apakah mempunyai tugas masing – masing bu Trimo? “

Trimowati : “Betul,.bu Yuni. Waka bidang kurikulum bertugas menyusun rencana pembelajaran dalam waktu berkala satu tahun, mengevaluasi program pembelajaran yang sudah dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Yuni Isnaeni : “ Untuk waka bidang tahfidzh bagaimana bu “ ?

Trimowati : “Waka bidang tahfidz memiliki tugas diantaranya menyusun program pembelajaran Al qur’an agar siswa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga memiliki hafalan minimal 2 juz serta menguasai bacaan Al qur’an yang benar dan lancar untuk mendukung tercapai prestasi dalam menghafal Al qur’an.”

Yuni Isnaeni : “Sedangkan waka bidang kesiswaan seperti apa bu?”

Trimowati : “Waka bidang kesiswaan bertugas menyusun rencana kegiatan kesiswaan dalam satu tahun, meliputi jenis kegiatan waktu dan tempat pelaksanaan. Bentuk kegiatan yang disusun diantaranya kemah, *outbond* dan *family day*. Melakukan pembinaan pribadi siswa tentang akhlak dan peribadahan siswa. Merencanakan program pengembangan minat dan bakat siswa, melalui kegiatan eskul maupun kegiatan lapangan.”

Yuni Isnaeni : “Kapan kegiatan *market day* di sekolah dilaksanakan, bu Trimowati?”

Trimowati : “*Market day* dilaksanakan hari Jum’at pada jam istirahat pertama.”

Yuni Isnaeni : “Untuk selanjutnya bagaimana cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan *soft skill* kewirausahaan di sekolah?”

Trimowati : “Untuk menumbuhkan *soft skill* kewirausahaan yaitu dengan mengimplementasikan model *Project Based Learning* (PBL) *Market Day*. Model *Project Based Learning Market Day* adalah sebuah model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa untuk merekonstruksi pengetahuan, keterampilan dan mengkulminasikan dalam produk nyata serta memasarkan produknya kepada teman, guru, dan masyarakat sekitar melalui kegiatan bazar atau pasar yang diselenggarakan oleh sekolah.”

Yuni Isnaeni : “Bagaimana langkah menentukan *project based learning market day*?”



Trimowati :“Langkah dalam menentukan *project based learning market day* yakni, *Yang pertama*, menentukan permasalahan paling mendasar yang akan digunakan sebagai sebuah proyek dilakukan guru, misalnya pada pembelajaran IPS materi kegiatan pokok ekonomi atau kegiatan pasar.

*Yang kedua*, mendesain perencanaan proyek. Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk membuat *bisnis plan* (perencanaan bisnis). Setiap kelompok menentukan jenis produk yang akan dibuat, bahan-bahan yang diperlukan, cara pembuatan produk, nama produk, sasaran konsumen dan strategi pemasaran serta *leaflet* iklan *market day*.  
*Yang ketiga*, Penyusunan jadwal untuk memastikan tahap-tahap proyek terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Dengan membuat *time schedule*, semua kegiatan siswa mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi proyek tercatat dan terjadwal sesuai dengan yang diharapkan.

*Yang keempat*, memonitor kemajuan proyek. Pada tahap ini guru memantau dan memberikan masukan kepada masing-masing kelompok dalam mempersiapkan proyek *market day*

*Yang kelima*, menguji proses dan hasil.

*Yang keenam*, mengevaluasi pelaksanaan membuat proyek.”

Yuni Isnaeni :”Masyallah, jazakallah terimakasih Bu Trimo sudah memberikan banyak informasi pada saya. Sangat berharga buat saya untuk menyelesaikan tesis saya. Semoga bu Trimo sehat selalu dan seklah ini terus berkembang untuk mendidik anak menjadi generasi yang sholih dan sholihah, generasi qurani dan rabbani.”

Trimowati : ”Nggih bu sama – sama, semoga bu Yuni dimudahkan dalam menyelesaikan tugas tesis nya dan semoga juga jika ada kebaikan dari sekolah kami dapat diterapkan disekolah tempat bu Yuni.”

## HASIL WAWANCARA

Wawancara Joko Binanto (Staff Kesiswaan)

- Yuni Isnaeni : “Assalamualikum pak, sebelumnya mohon maaf Saya Yuni Isnaeni mahasiswa pascasarjana IAIN Sainzu Purwokerto sedang melakukan penelitian di sekolah ini, saya mohon ijin kesediaan nya Pak Joko berkenan untuk membantu penelitian saya. Ada beberapa informasi yang saya butuhkan terkait dengan kegiatan market day di SD IT Alam Harapan Ummat.”
- Joko Binanto : “ Wa alikum salam, Insyallah ... sebisa saya akan membantu dan memberikan informasi yang bu Yuni butuhkan, silakan.”
- Yuni Isnaeni :“ Nggih pak terimakasih.”  
Apakah disekolah ini, melaksanakan program *market day* pak Joko?”
- Joko Binanto :“ betul bu Yuni, sekolah kami melaksanakan *market day*.”
- Yuni Isnaeni :“ Kegiatannya dilakaukan kapan nggih pak Joko?”
- Joko Binanto :“ Program *market day* di laksanakan hari Jum’at pada jam istirahat pertama, yakni jam 08.30 sampai 09.00
- Yuni Isnaeni :“ Lokasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan *market day* apakah di kelas apa di halaman kelas bu? ”
- Joko Binanto :” Lokasi yang digunakan untuk kegiatan *market day* ada dua tempat Bu Yuni, pertama di halaman sekolah lapangan A dan di ruangan gedung B.”
- Yuni Isnaeni : “Terimakasih pak..., tujuan kegiatan *market day* yang dilaksanakan disekolah, kira kira tujuannya meliputi apa saja pak?”.
- Joko Binanto : “ Salah satu tujuannya untuk memperkenalkan bebrbagai macam jenis usaha yang ada disekitar kita serta untuk menanamkan minat kewirausahaan yakni melakukan suatu jenis usaha, dari berbagai kegiatan yang mampu dan diminati anak untuk dikembangkan di sekolah.”

Yuni Isnaeni :” Selain itu, apakah dalam *market day* mempunyai tujuan lain Pak Joko?.”

Joko Binanto : ”Ya....bu ada, yakni melalui *market day* agar mampu memberikan pengalaman yang nyata dan penerapan langsung sebagai pelaku usaha.”

Yuni Isnaeni : “ Bagaimana peran guru dan orang tua dalam kegiatan ini pak?.”

Joko Binanto : “ Peran guru dan keterlibatan orang tua dalam menentukan jenis prodduk akan meningkatkan hubungan emosional positif pada siswa mampu mengenalkan nilai ekonomi pada produk sebuah karya yang dihasilkan dari mereka sendiri.”

Yuni Isnaeni :“Yang dimaksud dengan hubungan emosional positif bagaimana pak?”

Joko Binanto :“Meningkatkan jalinan silaturahmi menumbuhkan kepercayaan anak dan orang tua dalam melaksanakan tugas yang disampaikan. Disamping itu salah satu tujuannya untuk membatasi siswa membeli berbagai jenis makanan ringan yang ada di sekitar sekolah (pedagang keliling).”

Yuni Isnaeni :“ Untuk perencanaan dalam mengembangkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui kegiatan apa saja yang dilakukan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga? ”

Joko Binanto : “Dengan melalui kegiatan (*event*) seperti *famili day*, *out bond*, kemah dan *market day*. Pada kegiatan yang bersifat jangka panjang (setahun sekali) *family day* ( hari keluarga).”

YunI Isnaeni : “Terimakasih Pak Joko sudah berkenan waktunya membantu saya dalam penelitian ini.”

Joko Binanto : “ Sama – sama bu Yuni, semoga dalam menyusun tesis segera selesai.”

## HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Sugiarti ( Waka Kurikulum )

Yuni Isnaeni : “Assalamualaikum bu Sugiarti, mohon maaf bu sebelumnya mengganggu aktifitas mengajar bu Sugi, saya Yuni Isnaeni mahasiswa pascasarjana IAIN Sainzu Purwokerto, saat ini sedang melakukan penelitian di sekolah ini tentang pembelajaran IPS melalui *market day*. Dan keperluan saya di sini bersama Bu Sugiarti adalah memohon keterangan terkait penelitian saya, semoga bu Sugiarti berkenan untuk memberi keterangan.”

Sugiarti : “Wa alikum salam, Bu Yuni , ahlan wa sahlam di sekolah kami dan terimakasih sudah berkenan melakukan penelitian di sini. merupakan kebahagiaan bagi kami bisa membantu penelitian Bu Yuni, silakan jika ada sesuatu yang akan ditanyakan tentang kegiatan di sekolah kami ?.”

Yuni Isnaeni : “Masyallah ... nggih bu.”

Yuni Isnaeni : “Begini Bu, Bagaimana membangun keterpaduan pembelajaran IPS melalui kegiatan *market day*?”.

Sugiarti : “Kegiatan pembelajaran *market day* yang dilaksanakan di sekolah adalah pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan yang terintegrasi pada setiap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan diintegrasikan dengan mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Agama melalui pembelajaran tematik berdasarkan karakteristik suatu tema pembelajaran tertentu. Pengintegrasian konsep-konsep kewirausahaan yang diterapkan guru di kelas dengan menyesuaikan sifat atau karakteristik muatan mata pelajaran yang harus dicapai siswa. Begitu Bu Yuni.“

Yuni Isnaeni : “Dalam kegiatan *market day* terdapat muatan pelajaran IPS nggih bu, materi apa yang hendak disampaikan ?”.

- Sugiarti :“Dalam *market day*, muatan pelajaran IPS yang akan disampaikan adalah tentang jual beli, mengenal uang sebagai alat pembayaran yang sah dan mengenal strategi pembayaran.”
- Yun Isnaeni :“ Selain Ilmu pengetahuan sosial, mata pelajaran apa lagi yang diintegrasikan untuk. Mohon maaf bu Sugi bagaimana penerapan nilai sikap yang terkandung didalamnya?”
- Sugiarti :“Selain mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, didalam *market day* terdapat muatan pelajaran agama yang mengajarkan tentang bertutur kata yang baik, mengucapkan salam pada saat menawarkan barang kepada calon pembeli, bersikap jujur sebelum melakukan transaksi menjual barang dagangannya.”
- Yuni Isnaeni : “Dalam tahapan pembelajaran tema kewirausahaan langkah apa saja yang dilakukan siswa kelas enam Bu Sugiarti?”
- Sugiarti :“Tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan tema kewirausahaan ada beberapa tahapan langkah yang dilakukan oleh siswa kelas 6, yakni (a) Mengamati dan mendiskusikan beberapa gambar poster yang terdapat di buku, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di buku secara berkelompok. (b) Menuliskan pendapat mereka tentang gambar poster yang mereka amati secara terperinci, mulai dari rancangan, gambar, kata-kata yang digunakan, serta perpaduan warna. (c) Siswa diminta mendiskusikan manfaat keragaman usaha tersebut bagi diri sendiri dan orang lain, cara menghargai keberagaman usaha tersebut serta adakah tanggung jawab yang harus dijalankan oleh setiap usaha.”
- Yuni Isnaeni : “ Terimakasih bu sugiarti, untuk waktu dan informasi
- Sugiarti : “sama-sama.”

Lampiran 12:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD IT ALAM HARAPAN UMMAT
Kelas/Semester	: VI (Enam)/1 (Gasal)
Tema	: 5. Wirausaha
Subtema	: 2. Usaha di Sekitarku
Pembelajaran Pekan Ke	: 15
Alokasi Waktu	: 1 pekan (5 hari)
Tanggal Pelaksanaan	: 4 – 9 November 2021
Dalil	: QS. Fushilat ayat 5

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangga, dan negara.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

### Indikator Spiritual

1. Melafalkan QS. Fushilat ayat 5 dengan tartil.

### Indikator Sosial

2. Mmenunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

### PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1.3.1 Menampilkan rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari dengan hidup rukun.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	2.3.1 Santun dalam bersikap dan bertindak di kehidupan masyarakat
3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	3.3.1 Menjelaskan berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha

	dalam kehidupan sehari-hari.
4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.	4.3.1 Mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)	3.6.1 Menyebutkan komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup
4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.	4.6.1 Membuat teks daftar riwayat hidup secara lengkap. 4.6.2 Menjelaskan manfaat daftar riwayat hidup dalam kehidupan sehari-hari.

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1. Mengidentifikasi benda magnetis dan nonmagnetis
4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya	4.5.1. Menyajikan laporan hasil Percobaan benda magnetis dan nonmagnetis

### IPS



<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menyebutkan posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi di lingkup ASEAN
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.

**SBdP**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Memahami reklame.	3.1.1 Menyebutkan ciri – ciri poster
4.1 Membuat reklame.	4.1.1 Membuat rancangan poster berdasarkan ciri-cirinya secara tepat.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

## Spiritual

1. Setelah menyimak guru membacakan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat melafalkan QS. Fushilat ayat 5 dengan tartil.

## Sosial

2. Setelah mendengar guru menjelaskan kandungan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat memiliki sifat produktif dan mengurangi sifat konsumtif dalam kehidupan sehari-hari.

## Pengetahuan

3. Setelah membaca teks bacaan dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, bereksplorasi, dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi benda magnetis dan nonmagnetis secara tepat.
5. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup dengan benar.
6. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri poster secara tepat.
7. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN secara tepat.

#### Ketrampilan

8. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
9. Setelah mengamati gambar, bereksplorasi, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil Percobaan benda magnetis dan nonmagnetis dengan benar.
10. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu membuat teks daftar riwayat hidup secara lengkap.
11. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat daftar riwayat hidup dalam kehidupan sehari-hari.
12. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu membuat rancangan poster berdasarkan ciri-cirinya secara tepat.
13. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman kewirausahaan
2. Benda megnetis dan nonmagnetis
3. Ekspor dan impor
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Poster

#### E. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik  
 Model : Cooperatif Learning  
 Metode : Cermah, diskusi, presentasi, performance, demonstrasi

#### F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

##### MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks Bacaan
2. Contoh Brosur

##### SUMBER BELAJAR

1. Al Quran Surat QS. Fushilat ayat 5
2. Anggari, dkk. 2018. Buku Guru SD / MI Kelas VI **Tema 5 Wirausaha**. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Edisi Revisi 2018. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Anggari, dkk. 2018. Buku Siswa SD / MI Kelas VI **Tema 5 Wirausaha**. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Edisi Revisi 2018. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
4. Trisnanda, Nesti Rahmawati. 2018. **Tema 5 Wirausaha**. Maestro. Sukoharjo : CV Hasan Pratama. Halaman 5-34.

5. Wini, K, dkk. 2018. *Tema 5 Wirausaha (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*. Jakarta : Erlangga, Revisi 2018.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pembelajaran 1

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p>	<p><b>PEMBUKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru.</li> <li>4. Melakukan kegiatan bina suasana dengan menyanyikan “Tepuk Semangat”, “Tepuk PPK”</li> <li>5. Guru menanyakan kepada siswa tentang pemenuhan kebutuhan siswa di sekolah maupun di rumah (fotokopi buku/spal, jajanan di kantin, dsb). Jenis wirausaha apa saja yang berperan, manfaatnya bagi siswa dan orang lain</li> <li>6. Setelah siswa menyampaikan pendapatnya dan mengaitkan dengan tema pembelajaran hari ini, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>
	<p><b>MOTIVASI - INVITASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru mengawali kelas dengan mengucapkan “innal hamdalillah...” dan “salam”</li> <li>8. Guru menyampaikan kesepakatan belajar</li> </ol>	
	<p><b>APPERSEPSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa membuka QS. Fushilat ayat 5 dan</li> </ol>	

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>menyimak saat guru membacakannya.</p> <p><b>TELAAH</b></p> <p>Artinya : "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)".</p> <p>10. Setelah menyimak guru membacakan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat melafalkannya dengan tartil. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 1 )</b></p> <p>11. Setelah mendengar guru menjelaskan kandungan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat memiliki sifat produktif, mengurangi sikap konsumtif, serta disiplin dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 2)</b></p>	
<p><b>KEGIATAN INTI</b></p>	<p>12. Siswa bersama guru melakuakn tanya jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah kamu pernah mengamati usaha-usaha yang ada di sekitarmu?</li> <li>- Usaha apa saja yang ada di sekitarmu?</li> <li>- Bagaimana usaha tersebut bermanfaat untuk dirimu dan orang lain di sekitarmu?</li> </ul> <p><b>Menyimak</b></p> <p><b>TELAAH</b></p> <p>13. Siswa diminta mengamati gambar lalu menuliskan pertanyaan tentang kegiatan wirausaha yang mereka amati, mendiskusikan</p>	<p><b>125 menit</b></p>

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pertanyaan yang telah mereka tulis secara berpasangan serta menuliskan kesimpulan hasil diskusi. <b>Menanya dan mencoba - EKSPLORASI</b></p> <p>14. Siswa dengan guru berdiskusi keberagaman kegiatan usaha yang ada dalam masyarakat, manfaatnya serta kembali memperhatikan perlengkapan yang terkait usaha tersebut, adakah yang didatangkan dari luar negeri. <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 8) Menanya EKSPLORASI</b></p> <p>15. Siswa diminta mengamati gambar dan membaca senyap dua teks berjudul “Ekspor Batik Terus Meningkat” dan “Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per Bulan” yang terdapat di buku siswa. <b>EKSPLORASI</b></p> <p>16. Setelah membaca teks, siswa diminta menggaris bawahi informasi penting yang terdapat dalam teks dan mampu menyebutkan manfaat keragaman usaha di sekitar mereka. <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 3) RUMUSKAN.</b></p> <p>17. Setelah siswa membaca teks, siswa berdiskusi dan mencari berbagai informasi terkait barang ekspor dan impor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah kamu mengetahui komoditas lain yang diekspor dari Indonesia ke berbagai negara di lingkup ASEAN?</li> </ul>	

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>- Apakah kamu juga mengetahui komoditas yang diimpor dari berbagai negara di lingkup ASEAN ke Indonesia?</p> <p>14. Setelah berdiskusi dan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa diminta membuat laporan tentang komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN dengan benar <b>(Tujuan Pembelajaran 13). RUMUSKAN</b></p> <p>15. Siswa mempresentasikan laporannya di depan teman – temannya. <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 8) PRESENTASI</b></p> <p>16. Siswa diminta mengamati gambar yang terdapat di buku, yaitu: pensil, peniti, karet penghapus, paku, penjepit kertas, sisir, gunting, dan lainlain di buku siswa. Bisakah siswa memprediksi apa yang akan terjadi jika benda-benda tersebut didekatkan ke magnet? <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 3). Mengamati TELAAH</b></p> <p>17. Lalu siswa diminta menuliskan prediksinya di dalam tabel dan melakukan percobaan untuk membuktikan prediksi tersebut. <b>Mencoba-EKSPLORASI</b></p> <p>18. Siswa diberi tugas untuk melakukan percobaan dengan benda-benda yang ada di sekitar rumah mereka, menuliskan laporan berdasarkan percobaan tersebut. <b>RUMUSKAN</b></p>	

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>19. Siswa diminta mempresentasikan hasil percobaannya. <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 9). PRESENTASI</b></p> <p>20. Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa usaha yang terus berkembang akan membutuhkan banyak pegawai. Perusahaan tersebut harus mempunyai data-data pegawai. <b>menyimak-TELAAH</b></p> <p>21. Siswa diminta berdiskusi tentang komponen-komponen daftar riwayat hidup, cara mengisi, serta manfaatnya. <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 5). RUMUSKAN</b></p> <p>22. Siswa diminta mengisi contoh daftar riwayat hidup sesuai ketentuan. <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 10). RUMUSKAN</b></p> <p>23. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. <b>PRESENTASI</b></p> <p>24. Siswa memperhatikan penjelasan guru untuk penguatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan hari itu. <b>APLIKASI</b></p>	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	<p>25. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. <b>DUNIAWI</b></p> <p>26. Siswa dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. <b>DUNIAWI</b></p> <p>27. Siswa dibimbing Guru melakukan refleksi yang mengandung hikmah dan nilai-nilai kebaikan. <b>UKHROWI</b></p>	<b>5 menit</b>



KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	28. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya. 18. Guru bersama siswa mengungkapkan rasa syukur atas segala keberhasilan. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b> 19. Doa penutup. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b>	

## Pembelajaran 2

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>KEGIATAN AWAL</b>	<b>PEMBUKA</b> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa. 3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru. 4. Siswa bersama guru menyanyikan lagu nasional "Dari Sabang sampai Merauke". 5. Melakukan kegiatan bina suasana dengan menyanyikan "Tepuk Semangat", "Tepuk PPK" 6. Guru menanyakan kepada siswa tentang keberagaman usaha dan manfaatnya. Guru	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>meminta siswa menyampaikan pendapatnya untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari”.</p> <p>7. Setelah siswa menyampaikan pendapatnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p><b>MOTIVASI - INVITASI</b></p> <p>8. Guru mengawali kelas dengan mengucap “innal hamdalillah...” dan “salam”</p> <p>9. Guru menyampaikan kesepakatan belajar</p> <p><b>APPERSEPSI</b></p> <p>10. Siswa membuka QS. Fushilat ayat 5 dan menyimak saat guru membacakannya. <b>TELAAH</b></p> <p>11. Setelah menyimak guru membacakan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat melafalkannya dengan tartil.</p> <p><b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 1 )</b></p> <p>12. Setelah mendengar guru menjelaskan kandungan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat memiliki sikap bekerja keras, disiplin, dan mengurangi sikap konsumtif. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 2)</b></p>	
<p><b>KEGIATAN INTI</b></p>	<p>13. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seperti Gerabah dan Batik Nusantara perlu terus dipromosikan agar dikenal lebih luas, baik oleh konsumen dalam negeri maupun mancanegara. Salah satunya adalah dengan melalui poster. Guru</p>	<p><b>125 menit</b></p>

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>bertanya kepada siswa: “Apakah kamu tahu bagaimana merancang poster? <b>.Menyimak TELAAH</b></p> <p>14. Siswa Siswa diminta mengamati dan mendiskusikan beberapa gambar poster yang terdapat di buku, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di buku secara berkelompok. <b>EKSPLORASI</b></p> <p>15. Siswa diminta menuliskan pendapat mereka tentang gambar poster yang mereka amati secara terperinci, mulai dari rancangan, gambar, kata-kata yang digunakan, serta perpaduan warna. <b>RUMUSKAN</b></p> <p>16. Siswa diminta mencermati dengan teliti hal-hal yang membuat poster tersebut menarik. <b>Mengamati-TELAAH</b></p> <p>17. Siswa diminta mendiskusikan dan menuliskan keterampilan yang diperlukan dalam merancang poster serta langkah-langkah dalam membuat poster tersebut. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 6) RUMUSKAN</b></p> <p>18. Setelah mengamati contoh poster pameran batik dan gerabah Nusantara dan berdiskusi, siswa diminta membuat poster tentang pameran seni tradisional yang disesuaikan dengan budaya daerah mereka masing-masing. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 12) RUMUSKAN</b></p> <p>19. Siswa juga diminta mendiskusikan apakah poster</p>	

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>juga bisa digunakan untuk meningkatkan keragaman usaha di sekitar siswa. <b>EKSPLORASI</b></p> <p>20. Siswa kembali mengingat keragaman usaha di sekitar. <b>TELAAH</b></p> <p>21. Siswa diminta mendiskusikan manfaat keragaman usaha tersebut bagi diri sendiri dan orang lain, cara menghargai keberagaman usaha tersebut serta adakah tanggung jawab yang harus dijalankan oleh setiap usaha. <b>EKSPLORASI</b></p> <p>22. Siswa mencoba menuliskan hasil diskusi tersebut dalam peta pikiran. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 3) RUMUSKAN</b></p> <p>23. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 8). PRESENTASI</b></p> <p>24. Setelah memahami tentang keberagaman, dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menerapkan sikap yang harus dikembangkan dalam dalam kehidupan sehari-hari. <b>APLIKASI</b></p> <p>25. Guru menanyakan ulang sebagai penguatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan hari itu.</p>	
<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p>	<p>26. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. <b>DUNIAWI</b></p> <p>27. Siswa dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. <b>DUNIAWI</b></p> <p>28. Siswa dibimbing Guru melakukan refleksi yang mengandung hikmah dan nilai-nilai kebaikan</p>	<p><b>5 menit</b></p>

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>(penguatan dari bahwa manusia harus mengikuti perintah Alloh dan RosulNya dengan rasa tanggungjawab ). <b>UKHROWI</b></p> <p>29. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>30. Guru bersama siswa mengungkapkan rasa syukur atas segala keberhasilan. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b></p> <p>31. Doa penutup. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b></p>	

## Pembelajaran 3

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>KEGIATAN AWAL</b>	<p><b>PEMBUKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru.</li> <li>4. Siswa bersama guru menyanyikan lagu nasional "Tanah Airku".</li> <li>5. Melakukan kegiatan bina suasana dengan menyanyikan "Tepuk PPK"</li> </ol>	<b>10 menit</b>

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>6. Guru menanyakan kepada siswa tentang pemanfaatan energi magnet dalam kehidupan sehari – hari.</p> <p>7. Setelah siswa menyampaikan pendapatnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p><b>MOTIVASI – INVITASI</b></p> <p>8. Guru mengawali kelas dengan mengucap “innal hamdalillah...” dan “salam”</p> <p>9. Guru menyampaikan kesepakatan belajar dan motivasi belajar.</p> <p><b>APPERSEPSI</b></p> <p>10. Siswa bersama guru membaca QS. Fushilat ayat 5 secara tartil, kemudian memahami arti dari QS. Fushilat ayat 5 tersebut. <b>( Tujuan Pencapaian Pembelajaran ke -1 )</b></p> <p>11. Setelah mendengar guru menjelaskan kandungan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat tumbuh sikap bekerja keras, disiplin, dan menghindari sikap konsumtif. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 2)</b></p>	
KEGIATAN INTI	<p>12. Siswa mengingat kembali percobaan tentang benda magnetis dan nonmagnetis. <b>Menyimak TELAAH</b></p> <p>13. Siswa diminta membaca tek singkat yang terdapat di buku tentang pemanfaatan magnet dalam kehidupan sehari-hari. <b>EKSPLORASI</b></p>	<b>125 menit</b>

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>14. Siswa berdiskusi tentang teks tersebut, siswa juga diminta menuliskan jenis-jenis dan sifat magnet yang mereka ketahui serta menuliskan contoh-contoh benda magnetis dan nonmagnetis yang mereka temukan di lingkungan sekitar kelas. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 4 dan 9)</b></p> <p><b>RUMUSKAN</b></p> <p>15. Siswa juga menyiapkan daftar riwayat hidup yang sebelumnya sudah dibuat untuk dilanjutkan presentasinya di depan kelas dengan penuh percaya diri. <b>PRESENTASI</b></p> <p>16. Dalam presentasi, guru memberikan penjelasan dan penguatan materi agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. <b>APLIKASI</b></p> <p>17. Siswa mendengarkan penjelasan guru sebagai penguatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan hari itu.</p>	
<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p>	<p>18. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio (kliping, laporan). <b>DUNIAWI</b></p> <p>19. Siswa dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. <b>DUNIAWI</b></p> <p>20. Siswa dibimbing Guru melakukan refleksi yang mengandung hikmah dan nilai-nilai kebaikan. <b>UKHROWI</b></p> <p>21. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>22. Guru bersama siswa mengungkapkan rasa syukur atas segala keberhasilan. <b>penilaian sikap</b></p>	<p><b>5 menit</b></p>

<b>KEGIATAN</b>	<b>ALUR KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
	<b>spiritual UKHROWI</b> 23. Doa penutup. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b>	

Pembelajaran 4

<b>KEGIATAN</b>	<b>ALUR KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>KEGIATAN AWAL</b>	<b>PEMBUKA</b> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa. 2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa. 3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru. 4. Melakukan kegiatan bina suasana dengan menyanyikan "Tepuk PPK" 5. Guru menanyakan kepada siswa siapa yang tahu tentang Narkoba? 6. Setelah siswa menyampaikan pendapatnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.	<b>10 menit</b>
	<b>MOTIVASI - INVITASI</b> 7. Guru mengawali kelas dengan mengucap "innal hamdalillah..." dan "salam" 8. Guru menyampaikan kesepakatan belajar dan motivasi belajar.	



KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><b>APPERSEPSI</b></p> <p>9. Siswa membuka QS. Fushilat ayat 5 dan menyimak saat guru membacakannya. <b>TELAAH</b></p> <p>10. Setelah menyimak guru membacakan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat melafalkan QS. Fushilat ayat 5 dengan tartil. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 1 )</b></p>	
KEGIATAN INTI	<p>11. Siswa mengingat kembali tentang daftar riwayat hidup, komponen, cara mengisi, dan manfaatnya. <b>Menyimak. TELAAH</b></p> <p>12. Melalui tanya jawab dan diskusi bersama teman, siswa kembali mengingat kegiatan ekspor impor. <b>EKSPLORASI</b></p> <p>13. Siswa mencari informasi lebih lanjut tentang barang-barang yang menjadi komoditas ekspor Indonesia serta keuntungannya. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 7). RUMUSKAN</b></p> <p>14. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya , siswa lain menanggapi pesentasi temannya tentang barang yang diekspor maupun diimpor oleh Indonesia. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 7). PRESENTASI</b></p> <p>15. Siswa diminta membaca dialog tentang usaha Bu Made tentang wirausaha yang ada di buku siswa. <b>Mengamati TELAAH</b></p> <p>16. Siswa diminta membuat pertanyaan dan jawaban secara berpasangan dengan temannya. <b>Menanya EKSPLORASI</b></p>	125 menit

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>17. Siswa juga diminta mensimulasikan wawancara terkait daftar riwayat hidup. <b>(Tujuan Pencapaian pembelajaran 5) RUMUSKAN</b></p> <p>18. Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan penuh percaya diri. <b>PRESENTASI</b></p> <p>19. Selama presentasi siswa lain dan guru memberikan tanggapan.</p> <p>20. Guru menanyakan ulang sebagai penguatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan hari itu serta mengambil hikmah dari pembelajaran agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. <b>APLIKASI</b></p>	
<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p>	<p>21. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. <b>DUNIAWI</b></p> <p>22. Siswa dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. <b>DUNIAWI</b></p> <p>23. Siswa dibimbing Guru melakukan refleksi yang mengandung hikmah dan nilai-nilai kebaikan. <b>UKHROWI</b></p> <p>24. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>25. Guru bersama siswa mengungkapkan rasa syukur atas segala keberhasilan. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b></p> <p>26. Doa penutup. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b></p>	<p><b>5 menit</b></p>

KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
KEGIATAN AWAL	<p><b>PEMBUKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru, kegiatan bina suasana dengan menyanyikan “Tepuk PPK”</li> <li>4. Guru menanyakan kepada siswa terkait dengan materi yang sudah dipelajari”.</li> <li>5. Setelah siswa menyampaikan pendapatnya dan guru juga menyampaikan sekilas materi yang sudah dipelajari.</li> </ol> <p><b>MOTIVASI - INVITASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru mengawali kelas dengan mengucapkan “innal hamdalillah...” dan “salam”</li> <li>7. Guru menyampaikan kesepakatan belajar dan motivasi belajar.</li> </ol> <p><b>APPERSEPSI</b></p>	<b>10 menit</b>
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa membuka QS. Fushilat ayat 5, menyimak saat guru membacaknya. <b>Menyimak</b></li> </ol> <p><b>TELAAH</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Setelah menyimak guru membacakan QS. Fushilat ayat 5, siswa dapat melafalkannya dengan tartil. <b>(Tujuan Pencapaian Pembelajaran 1 )</b></li> <li>10. Siswa menyimak pengulangan materi yang sudah dipelajari dari guru. <b>Menyimak.</b></li> </ol>	<b>125 m enit</b>

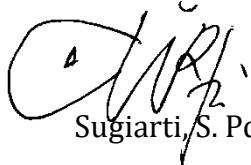
KEGIATAN	ALUR KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><b>TELAAH</b></p> <p>11. Siswa bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Menanya. <b>EKSPLOR</b></p> <p>12. Siswa mengerjakan Penilaian Harian Tema 5 Subtema 2 dengan jujur. <b>RUMUSKAN</b></p> <p>13. Siswa menyampaikan hasil ujian kepada guru.</p> <p><b>PRESENTASI</b></p> <p>14. Guru menanyakan ulang sebagai penguatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan hari itu.</p>	
<p><b>KEGIATAN PENUTUP</b></p>	<p>15. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. <b>DUNIAWI</b></p> <p>16. Siswa dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan. <b>DUNIAWI</b></p> <p>17. Siswa dibimbing Guru melakukan refleksi yang mengandung hikmah dan nilai-nilai kebaikan. <b>UKHROWI</b></p> <p>18. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.</p> <p>19. Guru bersama siswa mengungkapkan rasa syukur atas segala keberhasilan. <b>penilaian sikap spiritual UKHROWI</b></p> <p>20. Doa penutup. <b>penilaian sikap spiritual</b></p>	<p><b>5 menit</b></p>

#### H. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT PENILAIAN

NO	ASPEK	Prosedur penilaian	Teknik	Bentuk	Instrumen
1	Spiritual	Proses	Nontes	observasi	Rubrik
2	Sikap	Proses	Nontes	observasi	Rubrik

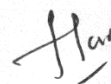
3	pengetahuan	Hasil	Tes	Pilihan Ganda Isian Uraian	1. Kisi-kisi 2. soal, 3. kunci jawaban 4. pedoman penilaian
4	Ketrampilan	Proses dan hasil	Tes perbuatan	Unjuk kerja Produk	Rubrik penilaian

PKS Kurikulum



Sugiarti, S. Pd. SD. Gr

Purbalingga, 17 Oktober 2021  
Guru Kelas VI



Ratna Lastuti, S.Pd.Gr  
NIY. 201407021

Mengetahui,

Kepala SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga



Timothy, S. P.

NIY/200801013

**LAMPIRAN**

**RUBRIK PENILAIAN SPIRITUAL**

**( Pencapaian Tujuan Pembelajaran 1 )**

No	Kriteria	SB	PB
1	Melafalkan QS. Fushilat ayat 5 dan artinya dengan benar	Siswa dapat Melafalkan QS. Fushilat ayat 5 dan artinya dengan benar	Siswa kurang dapat Melafalkan QS. Fushilat ayat 5 dan artinya dengan benar

**RUBRIK PENILAIAN SOSIAL**

**(Pencapaian Tujuan Pembelajaran 2)**

NO	Kriteria	SB	PB
2	siswa dapat menunjukkan sikap bekerja keras dan disiplin	Siswa dapat menunjukkan sikap bekerja keras dan disiplin secara mandiri	siswa perlu bimbingan dalam menunjukkan sikap bekerja keras dan disiplin.

**RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN EDITING BARU SINI**  
( *Pecapaian Tujuan Pembelajaran 3-12* )

NO	Kriteria	85-100	75-85	70-75
3	Menjelaskan berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari	dapat menjelaskan berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	dapat menjelaskan berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari kurang benar	perlu bimbingan dalam menjelaskan berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari
4	Mengidentifikasi benda magnetis dan nonmagnetis	Dapat mengidentifikasi benda magnetis dan nonmagnetis dengan benar.	dapat mengidentifikasi benda magnetis dan nonmagnetis kurang benar.	Perlu bimbingan dalam mengidentifikasi benda magnetis dan nonmagnetis
5	Menyebutkan komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup	Dapat menyebutkan komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup dengan benar	Dapat menyebutkan komponen dan cara mengisi teks daftar riwayat hidup dengan kurang benar	Perlu bimbingan dalam menyebutkan Menyebutkan komponen dan cara mengisi teks

				daftar riwayat hidup
6	Menyebutkan ciri-ciri poster	dapat menyebutkan ciri-ciri poster dengan benar.	dapat menyebutkan ciri-ciri poster kurang benar.	Perlu bimbingan menyebutkan ciri-ciri poster
7	Mengidentifikasi komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN	dapat mengidentifikasi komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN dengan benar.	dapat mengidentifikasi komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN dengan kurang benar.	Perlu bimbingan dalam mengidentifikasi komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN**  
**(Pecapaian Tujuan Pembelajaran 21-27)**

NO	Kriteria	80-85	75-80	< 75
8	mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari	dapat mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	dapat mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan kurang benar	Perlu bimbingan mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari
9	menyajikan laporan hasil Percobaan benda magnetis dan nonmagnetis	dapat menyajikan laporan hasil Percobaan benda magnetis dan nonmagnetis dengan benar	dapat menyajikan laporan hasil Percobaan benda magnetis dan nonmagnetis dengan kurang benar	Perlu bimbingan dalam menyajikan laporan hasil Percobaan benda magnetis dan nonmagnetis

10	Membuat teks daftar riwayat hidup	Dapat membuat teks daftar riwayat hidup dengan benar	Dapat membuat teks daftar riwayat hidup dengan kurang benar.	Perlu bimbingan dalam membuat teks daftar riwayat hidup
11	Menjelaskan manfaat daftar riwayat hidup dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat menjelaskan manfaat daftar riwayat hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Dapat menjelaskan manfaat daftar riwayat hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan kurang benar	Perlu bimbingan dalam menjelaskan manfaat daftar riwayat hidup dalam kehidupan sehari-hari
12	Membuat rancangan poster berdasarkan ciri-cirinya	Dapat membuat rancangan poster berdasarkan ciri-cirinya dengan benar	Dapat membuat rancangan poster berdasarkan ciri-cirinya kurang benar	Perlu bimbingan dalam membuat rancangan poster berdasarkan ciri-cirinya
13	Menyajikan informasi tentang komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN	Dapat menyajikan informasi tentang komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN dengan benar	Dapat menyajikan informasi tentang komoditas yang diekspor Indonesia ke berbagai negara ASEAN dengan kurang benar	pembimbingan menyajikan informasi tentang komoditas yang diekspor Indonesia ke negara ASEAN

Lampiran 13 : Foto Kegiatan *Market Day*Foto 1: Persiapan tempat *market day* di lapangan A





Foto 2 : Kegiatan transaksi jual beli produk



Foto 3 : Kegiatan transaksi jual beli produk



Foto 4 : Kegiatan siswa menjual aneka makanan



Foto 5 : Aneka makanan *market day*



Foto 6 : Siswa menjual aneka makanan



Foto 7 : Persiapan penataan tempat



Foto 8 : Siswa menjual barang dagangan



Foto 9 : Proses menawar makanan



Foto 10 : Menunggu Pembeli



Foto 11 : mempersiapkan makanan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA  
NOMOR 213 TAHUN 2021  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.  
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Yuni Isnaeni NIM 201763023** Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.**
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



**TEMBUSAN:**

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUAK



Ditetapkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 8 September 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ALAM HARAPAN UMMAT

"Terakreditasi : A"

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT. 03 RW. 02 Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga 53319  
Telp : 0281-892881 | Website : [www.sd-it-alam.harapanummat.sch.id](http://www.sd-it-alam.harapanummat.sch.id) | Email : [sdit.alamharumbg@gmail.com](mailto:sdit.alamharumbg@gmail.com)

*Menumbuhkembangkan Jiwa Anak*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 320/SKet/SDITA-HARUM/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Trimowati, S.Pd.**  
NIY : 200801013  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Yuni Isnaeni**  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 15 Juni 1981  
NIM : 201763023  
Semester : 3  
Fakultas/Jurusan/PT : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI)  
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto/UIN SAIZU  
Alamat : Candiwulan 16/7 Kutasari Purbalingga

Benar-benar telah melaksanakan observasi di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dari tanggal 29 September s.d. 28 Desember 2021 untuk penyusunan Tesis S2 dengan judul "Pembelajaran IPS Tema Kewirausahaan Melalui Market Day Kelas VI di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari ternyata keterangan ini tidak benar, kami bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Purbalingga  
Pada Tanggal : 14 Maret 2022 M  
11 Saya'ban 1443 H

Kepala Sekolah  
**Trimowati, S.Pd.**  
200801013

## RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Yuni Isnaeni
2. Tempat/ Tgl lahir : Purbalingga, 15 Juni 1981
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Guru MI
7. Alamat : Candiwulan Rt 016 Rw 007  
Kec. Kutasari Kab. Purbalingga
8. Email : nistrinaesa7@gmail.com
9. No HP : 0821-3382- 2010

### B. PENDIDIKAN FORMAL

1. MI Muhammadiyah Candimaya : Lulus Tahun 1993
2. MTs 06 Purbalingga : Lulus Tahun 1996
3. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga : Lulus Tahun 2000
4. UNDARIS Ungaran (S1) : Lulus Tahun 2010
5. UIN Prof KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto (S2) : Lulus Tahun 2022

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya



Yuni Isnaeni